



Lampiran 01. Surat Izin Melaksanakan Observasi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 PGSD DAN PG PAUD KAMPUS II UPP DENPASAR
 Jalan Raya Sesetan No.196 Denpasar

Denpasar, 24 Oktober 2019

Nomor : 1298/UN.48.10.6.1/LL/2019
 Lamp. : -
 Hal : Mohon ijin untuk melaksanakan observasi

Yth. Kepala SD Negeri 1 Duda Timur
 di Tempat


Dengan Hormat,

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi, maka melalui surat ini kami mohon kehadiran Bapak/Ibu untuk berkenaan memberikan ijin observasi kepada mahasiswa jurusan PGSD Undiksha dengan identitas sebagai berikut:

Nama : I Made Wahyu Adi Sanjaya
 NIM : 1611031275
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Pendidikan Dasar
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Besar harapan kami akan terkabulnya permohonan ini sehingga tugas tersebut dapat segera dilaksanakan dan selesai tepat pada waktu yang ditentukan.

Demikian atas kesediaan dan bantuannya kami mengucapkan Terima Kasih.

Ketua UPP PGSD dan PG PAUD Undiksha Denpasar

 Drs. I Wayan Wiarta, S.Pd., M.For.
 NIP.196306161988031003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 PGSD DAN PG PAUD KAMPUS II UPP DENPASAR
 Jalan Raya Sesetan No.196 Denpasar

Denpasar, 24 Oktober 2019

Nomor : 1298/UN.48.10.6.1/LL/2019
 Lamp. : -
 Hal : Mohon ijin untuk melaksanakan observasi

Yth. Kepala SD Negeri 2 Duda Timur
 di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi, maka melalui surat ini kami mohon kehadiran Bapak/Tbu untuk berkenaan memberikan ijin observasi kepada mahasiswa jurusan PGSD Undiksha dengan identitas sebagai berikut:

Nama : I Made Wahyu Adi Sanjaya
 NIM : 1611031275
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Pendidikan Dasar
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Besar harapan kami akan terkabulnya permohonan ini sehingga tugas tersebut dapat segera dilaksanakan dan selesai tepat pada waktu yang ditentukan.

Demikian atas kesediaan dan bantuannya kami mengucapkan Terima Kasih.

Ketua UPP PGSD dan PG PAUD Undiksha Denpasar

Drs. I Wayan Wiarta, S.Pd.,M.For.
 NIP.196306161988031003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 PGSD DAN PG PAUD KAMPUS II UPP DENPASAR
 Jalan Raya Sesetan No.196 Denpasar

Denpasar, 24 Oktober 2019

Nomor : 1298/UN.48.10.6.1/LL/2019
 Lamp. : -
 Hal : Mohon ijin untuk melaksanakan observasi

Yth. Kepala SD Negeri 3 Duda Timur
 di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi, maka melalui surat ini kami mohon kehadiran Bapak/Ibu untuk berkenaan memberikan ijin observasi kepada mahasiswa jurusan PGSD Undiksha dengan identitas sebagai berikut:

Nama : I Made Wahyu Adi Sanjaya
 NIM : 1611031275
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Pendidikan Dasar
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Besar harapan kami akan terkabulnya permohonan ini sehingga tugas tersebut dapat segera dilaksanakan dan selesai tepat pada waktu yang ditentukan.

Demikian atas kesediaan dan bantuannya kami mengucapkan Terima Kasih.

Ketua UPP PGSD dan PG PAUD Undiksha Denpasar

Drs. I Wayan Wiarta, S.Pd., M.For.
 NIP 196306161988031003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 PGSD DAN PG PAUD KAMPUS II UPP DENPASAR
 Jalan Raya Sesetan No.196 Denpasar

Denpasar, 24 Oktober 2019

Nomor : 1298/UN.48.10.6.1/LL/2019
 Lamp. : -
 Hal : Mohon ijin untuk melaksanakan observasi

Yth. Kepala SD Negeri 4 Duda Timur
 di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi, maka melalui surat ini kami mohon kehadiran Bapak/Ibu untuk berkenaan memberikan ijin observasi kepada mahasiswa jurusan PGSD Undiksha dengan identitas sebagai berikut:

Nama : I Made Wahyu Adi Sanjaya
 NIM : 1611031275
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Pendidikan Dasar
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Besar harapan kami akan terkabulnya permohonan ini sehingga tugas tersebut dapat segera dilaksanakan dan selesai tepat pada waktu yang ditentukan.

Demikian atas kesediaan dan bantuannya kami mengucapkan Terima Kasih.

Ketua UPP PGSD dan PG PAUD Undiksha Denpasar


 Drs. I Wayan Wiarta, S.Pd., M.For.
 NIP 196306161988031003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 PGSD DAN PG PAUD KAMPUS II UPP DENPASAR
Jalan Raya Sesetan No.196 Denpasar

Denpasar, 24 Oktober 2019

Nomor : 1298/UN.48.10.6.1/LL/2019
 Lamp. : -
 Hal : Mohon ijin untuk melaksanakan observasi

Yth. Kepala SD Negeri 5 Duda Timur
 di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi, maka melalui surat ini kami mohon kehadapan Bapak/Ibu untuk berkenaan memberikan ijin observasi kepada mahasiswa jurusan PGSD Undiksha dengan identitas sebagai berikut:

Nama : I Made Wahyu Adi Sanjaya
 NIM : 1611031275
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Pendidikan Dasar
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Besar harapan kami akan terkabulnya permohonan ini sehingga tugas tersebut dapat segera dilaksanakan dan selesai tepat pada waktu yang ditentukan.

Demikian atas kesediaan dan bantuannya kami mengucapkan Terima Kasih.

Ketua UPP PGSD dan PG PAUD Undiksha Denpasar

(Signature)
 Drs. I Wayan Wiarta, S.Pd.,M.For.
 NIP 196306161988031003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 PGSD DAN PG PAUD KAMPUS II UPP DENPASAR
Jalan Raya Sesetan No.196 Denpasar

Denpasar, 24 Oktober 2019

Nomor : 1298/UN.48.10.6.1/LL/2019
 Lamp. : -
 Hal : Mohon ijin untuk melaksanakan observasi

Yth. Kepala SD Negeri 1 Duda
 di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi, maka melalui surat ini kami mohon kehadiran Bapak/Ibu untuk berkenaan memberikan ijin observasi kepada mahasiswa jurusan PGSD Undiksha dengan identitas sebagai berikut:

Nama : I Made Wahyu Adi Sanjaya
 NIM : 1611031275
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Pendidikan Dasar
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Besar harapan kami akan terkabulnya permohonan ini sehingga tugas tersebut dapat segera dilaksanakan dan selesai tepat pada waktu yang ditentukan.

Demikian atas kesediaan dan bantuannya kami mengucapkan Terima Kasih.

Ketua UPP PGSD dan PG PAUD Undiksha Denpasar

(Signature)
 Drs. I Wayan Wiarta, S.Pd.,M.For.
 NIP 196306161988031003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 PGSD DAN PG PAUD KAMPUS II UPP DENPASAR
 Jalan Raya Sesetan No.196 Denpasar

Denpasar, 24 Oktober 2019

Nomor : 1298/UN.48.10.6.1/LL/2019
 Lamp. : -
 Hal : Mohon ijin untuk melaksanakan observasi

Yth. Kepala SD Negeri 3 Duda
 di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi, maka melalui surat ini kami mohon kehadiran Bapak/Ibu untuk berkenaan memberikan ijin observasi kepada mahasiswa jurusan PGSD Undiksha dengan identitas sebagai berikut:

Nama : I Made Wahyu Adi Sanjaya
 NIM : 1611031275
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Pendidikan Dasar
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Besar harapan kami akan terkabulnya permohonan ini sehingga tugas tersebut dapat segera dilaksanakan dan selesai tepat pada waktu yang ditentukan.

Demikian atas kesediaan dan bantuannya kami mengucapkan Terima Kasih.

Ketua UPP PGSD dan PG PAUD Undiksha Denpasar

Drs. I Wayan Wiarta, S.Pd., M.For.
 NIP.196306161988031003

02. Surat Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PGSD DAN PG PAUD KAMPUS II UPP DENPASAR

Jalan Raya Sesetan No.196 Denpasar Fax &Telp. (0361) 720964

Denpasar, 27 Januari 2020

Nomor : 245/UN.48.10.6.1/KM/2020

Lamp :-

Hal : Pelaksanaan Penelitian Skripsi

Kepada

Yth.Kepala SD Negeri 1 Duda Timur

Di Tempat

Denganhormat,

Dalam rangka melengkapi pembuatan skripsi mahasiswa semester VIII, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan UNDIKSHA Singaraja, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data dalam pembuatan skripsi di Instansi Bapak/Ibu. Adapun nama mahasiswa tersebut:

Nama : I Made Wahyu Adi Sanjaya
NIM : 1611031275
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian atas ketersediaan dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

a.n Wakil Dekan I FIP

Ka UPP-PGSD dan PG PAUD Undiksha Denpasar

Drs. I. Wayan Wiarta, S.Pd., M.FOr

NIP.196306161988031003

Arsip

1. Kasubbag Akademik FIP
2. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PGSD DAN PG PAUD KAMPUS II UPP DENPASAR

Jalan Raya Sesetan No.196 Denpasar Fax &Telp. (0361) 720964

Denpasar, 27 Januari 2020

Nomor : 245/UN.48.10.6.1/KM/2020

Lamp :-

Hal : Pelaksanaan Penelitian Skripsi

Kepada

Yth.Kepala SD Negeri 3 Duda

Di Tempat

Denganhormat,

Dalam rangka melengkapi pembuatan skripsi mahasiswa semester VIII, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan UNDIKSHA Singaraja, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data dalam pembuatan skripsi di Instansi Bapak/Ibu. Adapun nama mahasiswa tersebut:

Nama : I Made Wahyu Adi Sanjaya
NIM : 1611031275
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian atas ketersediaan dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

a.n Wakil Dekan I FIP

Ka UPP PGSD dan PG PAUD Undiksha Denpasar

Drs. I Wayan Wiarta, S.Pd., MFO

NIP.196306161988031003

Arsip

1. Kasubbag Akademik FIP
2. Arsip

03. Surat Izin Pengumpulan Data



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PGSD DAN PG PAUD KAMPUS II UPP DENPASAR

Jalan Raya Sesetan No.196 Denpasar Fax & Telp. (0361) 720964

Denpasar, 27 Januari 2020

Nomor: 244/UN.48.10.6.1/KM/2020

Lamp :-

Hal : Pengumpulan Data

Kepada

Yth. Kepala SD Negeri 1 Duda Timur

Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan UNDIKSHA Singaraja, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di Instansi Bapak/Ibu. Adapun nama mahasiswa tersebut:

Nama : I Made Wahyu Adi Sanjaya
NIM : 1611031275
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian atas ketersediaan dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

a.n Wakil Dekan I FIP

Ka UPP PGSD dan PG PAUD Undiksha Denpasar

Drs. I-Wayan Wiarta, S.Pd., M.F.Or

NIP.196306161988031003

Arsip

1. Kasubbag Akademik FIP
2. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PGSD DAN PG PAUD KAMPUS II UPP DENPASAR

Jalan Raya Sesetan No.196 Denpasar Fax &Telp. (0361) 720964

Denpasar, 27 Januari 2020

Nomor : 244/UN.48.10.6.1/KM/2020

Lamp :-

Hal : Pengumpulan Data

Kepada

Yth.Kepala SD Negeri 3 Duda

Di Tempat

Denganhormat,

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan UNDIKSHA Singaraja, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di Instansi Bapak/Ibu. Adapun nama mahasiswa tersebut:

Nama : I Made Wahyu Adi Sanjaya
NIM : 1611031275
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian atas ketersediaan dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

a.n Wakil Dekan I FIP

Ka UPP PGSD dan PG PAUD Undiksha Denpasar


Drs. I Wayan Wiarta, S.Pd., MFO

NIP.196306161988031003

Arsip

1. Kasubbag Akademik FIP
2. Arsip

Lampiran 04. Surat Validasi Instrumen Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PGSD DAN PG PAUD KAMPUS II UPP DENPASAR

Jalan Raya Sesetan No.196 Denpasar Fax & Telp. (0361) 720964

Denpasar, 27 Januari 2020

Nomor : 246/UN.48.10.6.1/KM/2020

Lamp :-

Hal : Validasi Instrumen Penelitian

Kepada

Yth. Kepala SD Negeri 1 Duda Timur
Di Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan UNDIKSHA Singaraja, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna validasi instrumen penelitian di Instansi Bapak/Ibu. Adapun nama mahasiswa tersebut:

Nama : I Made Wahyu Adi Sanjaya
NIM : 1611031275
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian atas ketersediaan dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

a.n Wakil Dekan I FIP

Ka UPP PGSD dan PG PAUD Undiksha Denpasar


Drs. I Wayan Wiarta, S.Pd., M.F.Or
NIP.196306161988031003

Arsip

1. Kasubbag Akademik FIP
2. Arsip

Lampiran 05. Surat Keterangan Melaksanakan Uji Ahli Instrumen dari Dosen



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PGSD DAN PG PAUD KAMPUS II UPP DENPASAR

Jalan Raya Sesetan No.196 Denpasar Fax &Telp. (0361) 720964

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. I G. A. Agung Sri Asri, M.Pd

NIP : 195512151983032001

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini :

Nama : I Made Wahyu Adi Sanjaya

NIM : 1611031275

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Memang benar telah melakukan uji instrumen aspek pengetahuan PPKn. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 5 Februari 2020

Dosen Pembimbing I

Dr. I G. A. Agung Sri Asri, M.Pd
NIP. 195512151983032001

UNDIKSHA

Lampiran 06. Surat Keterangan Melaksanakan Uji Ahli Instrumen dari Guru**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Wayan Reniadi, S.Pd.SD

NIP : 19831018 200501 2 007

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:


Nama : I Made Wahyu Adi Sanjaya

NIM : 1611031275

Prodi : PGSD

Memang benar telah melakukan uji ahli instrumen. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Selat, 4 Maret 2020
Penguji


Ni Wayan Reniadi, S.Pd.SD
NIP. 19831018 200501 2 007



Lampiran 07. Surat Persetujuan dari Pembahasan 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PGSD DAN PG PAUD KAMPUS II UPP DENPASAR

Alamat : Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar No.Telp. (0361) 720964

SURAT PERSETUJUAN

Setelah membaca, mencermati dan mengkaji usulan penelitian mahasiswa :


Nama : I Made Wahyu Adi Sanjaya
NIM : 1611031275
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Checks* Berbasis Tat Twam Asi Terhadap Kompetensi Pengetahuan PPKn Siswa Kelas V SDN Gugus I Kecamatan Selat Tahun Pelajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan perbaikan terhadap proposal penilitan dan saya menyatakan **SETUJU** untuk dilanjutkan ke tahap pengumpulan data.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan penuh tanggung jawab.

Denpasar, 30 Januari 2020

Dosen Pembahas I,


Drs. I Wayan Sujana, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 19591231 198403 1 010

Lampiran 08. Surat Persetujuan dari Pembahasan 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PGSD DAN PG PAUD KAMPUS II UPP DENPASAR

Alamat : Jalan Raya Sesetan No. 196 Denpasar No.Telp. (0361) 720964

SURAT PERSETUJUAN

Setelah membaca, mencermati dan mengkaji usulan penelitian mahasiswa :

Nama : I Made Wahyu Adi Sanjaya
NIM : 1611031275
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Checks* Berbasis Tat Twam Asi Terhadap Kompetensi Pengetahuan PPKn Siswa Kelas V SDN Gugus I Kecamatan Selat Tahun Pelajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan perbaikan terhadap proposal penelitian dan saya menyatakan **SETUJU** untuk dilanjutkan ke tahap pengumpulan data.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan penuh tanggung jawab.

Denpasar, 31 Januari 2020

Dosen Pembahas II,

UNDIKSHA


Dra. Ni Nyoman Ganing, M.Hum
NIP. 19590422 198603 2 001

Lampiran 09. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Pengumpulan Data di SD Negeri 1 Duda Timur



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGASEM
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 DUDA TIMUR
Alamat : Banjar Wates Kangin, Desa Duda Timur, Kec. Selat, Kab. Karangasem

SURAT KETERANGAN

Nomor: 045/10/TU/SDN 1 DT/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SDN 1 Duda Timur Kecamatan Selat, Kabupaten Karangasem:

Nama : I Ketut Suamba, S.Pd
 NIP : 19621231 198304 1 139
 Pangka/Gol : Pembina Tk. I, IV/b
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Tempat Tugas : Satuan Pendidikan SDN 1 Duda Timur

Menerangkan bahwa:

Nama : I Made Wahyu Adi Sanjaya
 NIM : 1611031275
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Pendidikan Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan pengumpulan data di Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 1 Duda Timur yang dilaksanakan pada Selasa, 28 Januari 2020 sehubungan dengan penelitian skripsi yang telah dilaksanakan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wates Kangin, 28 Januari 2020

Kepala Satdik SD Negeri 1 Duda Timur



I Ketut Suamba, S.Pd

NIP. 19621231 198304 1 139

Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Pengumpulan Data di SD Negeri 3 Duda



**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGASEM
DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SATUAN PENDIDIKAN SD NEGERI 3 DUDA**



Alamat : Br Dinas Jangu, Desa Duda, Kec. Selat, Kab. Karangasem
Terakreditasi A nomor : 536/BAP/LL/X/2016 Kode Pos 80862 Email : sdnegeri3duda@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 045/08/SATDIK SDN 3 DUDA/1/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Satuan Pendidikan SDN 3 Duda Kecamatan Selat, Kabupaten Karangasem:

Nama : Ni Wayan Suartini, S.Pd
NIP : 19670504 198804 2 002
Pangkat/Gol : Pembina, Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat Tugas : Satuan Pendidikan SDN 3 Duda

Menerangkan bahwa:

Nama : I Made Wahyu Adi Sanjaya
NIM : 1611031275
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan pengumpulan data di Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 3 Duda yang dilaksanakan pada Selasa, 28 Januari 2020 sehubungan dengan penelitian skripsi yang telah dilaksanakan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jangu, 28 Januari 2020

Kepala Satdik SDN 3 Duda



Ni Wayan Suartini, S.Pd
NIP. 19670504 198804 2 002

Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SD Negeri 1 Duda Timur



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGASEM
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 DUDA TIMUR

Alamat : Banjar Wates Kangin, Desa Duda Timur, Kec. Selat, Kab. Karangasem

SURAT KETERANGAN

Nomor: 045/20/TU/SDN 1 DT/ III/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SDN 1 Duda Timur Kecamatan Selat, Kabupaten Karangasem:

Nama : I Ketut Suamba, S.Pd
 NIP : 19621231 198304 1 139
 Pangka/Gol : Pembina Tk. I, IV/b
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Tempat Tugas : Satuan Pendidikan SDN 1 Duda Timur

Menerangkan bahwa:

Nama : I Made Wahyu Adi Sanjaya
 NIM : 1611031275
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Pendidikan Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar mahasiswa diatas telah melaksanakan penelitian di kelas V Satuan Pendidikan SD Negeri 1 Duda Timur pada mata pelajaran PPkn pada bulan Februari sampai bulan Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wates Kangin, 12 Maret 2020

Kepala Satdik SD Negeri 1 Duda Timur


 I Ketut Suamba, S.Pd
 NIP. 19621231 198304 1 139

Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Melaksanakan penelitian di SD Negeri 3 Duda



**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGASEM
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SATUAN PENDIDIKAN SD NEGERI 3 DUDA**



Alamat : Br Dinas Jangu, Desa Duda, Kec. Selat, Kab. Karangasem

Terakreditasi A nomor : 536/BAP/LL/X/2016 Kode Pos 80862 Email : sdnegeri3duda@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 045/ 17/SATDIK SDN 3 DUDA/III/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Satuan Pendidikan SDN 3 Duda Kecamatan Selat, Kabupaten Karangasem:

Nama : Ni Wayan Suartini, S.Pd
NIP : 19670504 198804 2 002
Pangkat/Gol : Pembina, Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat Tugas : Satuan Pendidikan SDN 3 Duda

Menerangkan bahwa:

Nama : I Made Wahyu Adi Sanjaya
NIM : 1611031275
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar mahasiswa diatas telah melaksanakan penelitian di kelas V Satuan Pendidikan SD Negeri 3 Duda pada mata pelajaran PPkn pada bulan Februari sampai bulan Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jangu, 19 Maret 2020

Kepala Satdik SDN 3 Duda



Ni Wayan Suartini, S.Pd
NIP. 19670504 198804 2 002

Lampiran 13. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Uji Coba Instrumen di SD Negeri 1 Duda Timur



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGASEM
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 DUDA TIMUR
Alamat : Banjar Wates Kangin, Desa Duda Timur, Kec. Selat, Kab. Karangasem

SURAT KETERANGAN UJI COBA INSTRUMEN

Nomor: 825 / 11 / TU / Satdik SDN 1 DT/1/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SDN 1 Duda Timur Kecamatan Selat, Kabupaten Karangasem:

Nama : I Ketut Suamba, S.Pd
 NIP : 19621231 198304 1 139
 Pangka/Gol : Pembina Tk. I, IV/b
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Tempat Tugas : Satuan Pendidikan SDN 1 Duda Timur

Menerangkan bahwa:

Nama : I Made Wahyu Adi Sanjaya
 NIM : 1611031275
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Pendidikan Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar mahasiswa tersebut di atas telah melakukan uji coba instrumen di Sekolah Dasar Negeri 1 Duda Timur pada tanggal 29 Januari 2020. Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wates Kangin, 29 Januari 2020

Kepala Satdik SD Negeri 1 Duda
 Timur

I Ketut Suamba, S.Pd

NIP. 19621231 198304 1 139

Lampiran 15. Lampiran Nama Responden Uji Coba

Nama Responden Uji Coba Instrumen

No	Nama	Sekolah	KodeSiswa
1	I Komang Subagia	SD N 1 Duda Timur	A1
2	Ni Luh Putu Eka Novayanti	SD N 1 Duda Timur	A2
3	Kadek Rio Winanta	SD N 1 Duda Timur	A3
4	I Komang Gede Wijaya	SD N 1 Duda Timur	A4
5	Ni Wayan Fitri Asriani	SD N 1 Duda Timur	A5
6	Ni Komang Desi Rimayani	SD N 1 Duda Timur	A6
7	Ni Kadek Manis Noviantari	SD N 1 Duda Timur	A7
8	Ni Komang Ernita	SD N 1 Duda Timur	A8
9	Ni Kadek Listya Jayantari	SD N 1 Duda Timur	A9
10	Ni Kadek Dwisari Pradnyasitya	SD N 1 Duda Timur	A10
11	Ni Putu Ari Astiti	SD N 1 Duda Timur	A11
12	I Gede Seneng Ariana Artawan	SD N 1 Duda Timur	A12
13	Ni Wayan Astini	SD N 1 Duda Timur	A13
14	Ni Komang Sulistiana Lestari	SD N 1 Duda Timur	A14
15	Kadek Mutia Trihapasari Hartawan	SD N 1 Duda Timur	A15
16	I Made Angga Widiananda Putra	SD N 1 Duda Timur	A16
17	I Gede Satria Wiguna	SD N 1 Duda Timur	A17
18	Ni Luh Putu Karchintya Paramiswari	SD N 1 Duda Timur	A18
19	Ni Kadek Manis Juliantari	SD N 1 Duda Timur	A19
20	I Kadek Yoga Widnyana	SD N 1 Duda Timur	A20
21	I Gusti Ayu Dita Prasetyadewi	SD N 1 Duda Timur	A21
22	Ni Putu Novi Widia Sari	SD N 1 Duda Timur	A22
23	Ni LuhPutuNiaMeliyaCahyanti	SD N 1 Duda Timur	A23

24	I WayanJuniarta	SD N 1 Duda Timur	A24
25	I WayanAnggaApriawan	SD N 1 Duda Timur	A25
26	Ni KadekPurnaDewi	SD N 1 Duda Timur	A26
27	Ni KadekYaniJanuantari	SD N 1 Duda Timur	A27
28	I GedeYudiartana	SD N 1 Duda Timur	A28
29	Ni WayanNopiyani	SD N 1 Duda Timur	A29
30	Ni KadekAyuDwiPerianti	SD N 1 Duda Timur	A30
31	Ni KadekResiJuniartini	SD N 1 Duda Timur	A31
32	I GedeAdiSaterawan	SD N 1 Duda Timur	A32



Lampiran 16. Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen

No	Nama	Sekolah	Kode Siswa
1	I Gede Bama Suseta	SD Negeri 1 Duda Timur	1
2	I Gede Kevin Iswara Juni Putra	SD Negeri 1 Duda Timur	2
3	I Kadek Agus Dwi Saputra	SD Negeri 1 Duda Timur	3
4	I Kadek Puja Astawa	SD Negeri 1 Duda Timur	4
5	I Kadek Suka Pradana	SD Negeri 1 Duda Timur	5
6	I Ketut Pasek Danaskara	SD Negeri 1 Duda Timur	6
7	I Komang Agus Sucipta Adnyana	SD Negeri 1 Duda Timur	7
8	I Komang Agus Tirtayoga	SD Negeri 1 Duda Timur	8
9	I Komang Bagus Pradita Wirata	SD Negeri 1 Duda Timur	9
10	I Komang Prendi Swara	SD Negeri 1 Duda Timur	10
11	I Komang Rendra Wijaya	SD Negeri 1 Duda Timur	11
12	I Made Galang Wedantara	SD Negeri 1 Duda Timur	12
13	I Putu Sumara Diana	SD Negeri 1 Duda Timur	13
14	Kadek Bagus Raka Parwata Wikantara	SD Negeri 1 Duda Timur	14
15	Kadek Lanang Dauh Widiyana Putra	SD Negeri 1 Duda Timur	15
16	Komang Ayu Anestya Maharani	SD Negeri 1 Duda Timur	16
17	Luh Aninditha Wiralaba	SD Negeri 1 Duda Timur	17
18	Luh Ayu Rai Parwita Wikantari	SD Negeri 1 Duda Timur	18
19	Ni Kadek Ari Yustari	SD Negeri 1 Duda Timur	19
20	Ni Kadek Ayu Nita Dewi	SD Negeri 1 Duda Timur	20
21	Ni Kadek Yunita Sastriani	SD Negeri 1 Duda Timur	21

No	Nama	Sekolah	Kode Siswa
22	Ni Komang Deviant	SD Negeri 1 Duda Timur	22
23	Ni Komang Novita Dewi	SD Negeri 1 Duda Timur	23
24	Ni Komang Tika Puspita Yanthi	SD Negeri 1 Duda Timur	24
25	Ni Luh Putu Juni Ariastini	SD Negeri 1 Duda Timur	25
26	Ni Putu Okta Widyastuti	SD Negeri 1 Duda Timur	26
27	Ni Putu Rista Juwita Yanthi	SD Negeri 1 Duda Timur	27
28	Pasek Agung Wibisana	SD Negeri 1 Duda Timur	28
29	Putu Cristian Cahyo Saputra	SD Negeri 1 Duda Timur	29
30	Putu Gita Ariska Dewi	SD Negeri 1 Duda Timur	30



Lampiran 17. Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol

Kelas Kontrol

No	Nama	Sekolah	Kode Siswa
1	Ni Putu Diah Sapitri	SD Negeri 3 Duda	1
2	Ni Kadek Trisna Karisa Putrid	SD Negeri 3 Duda	2
3	Ni Kadek Dwita Cahyani	SD Negeri 3 Duda	3
4	I Wayan Bagus Ariandika	SD Negeri 3 Duda	4
5	I Gede Wahyu Adi Mertha	SD Negeri 3 Duda	5
6	Ni Putu Eva Trisna Yanthi	SD Negeri 3 Duda	6
7	I Gede Marco Kanna Winayaka	SD Negeri 3 Duda	7
8	I Made Artha Dwitayana	SD Negeri 3 Duda	8
9	Ni Ketut Sintha Lestari	SD Negeri 3 Duda	9
10	Ni Kadek Ayu Aristya Febriyanthi	SD Negeri 3 Duda	10
11	I Putu Eka Mahadita	SD Negeri 3 Duda	11
12	Ni Putu Revina Pradnya Sintha	SD Negeri 3 Duda	12
13	Luh Putu Arsiniasih	SD Negeri 3 Duda	13
14	Ni Luh Apriani	SD Negeri 3 Duda	14
15	Ni Luh Ade Artika Sari	SD Negeri 3 Duda	15
16	Ni Kadek Dwi Yunika Permata Sari	SD Negeri 3 Duda	16
17	I Gede Dwi Angga	SD Negeri 3 Duda	17
18	Ni Kadek Candra Yunita Sari	SD Negeri 3 Duda	18
19	I Gede Subawa Putra	SD Negeri 3 Duda	19
20	I Komang Ari Artana	SD Negeri 3 Duda	20
21	Ni Komang Ayu Suwandewi	SD Negeri 3 Duda	21
22	I Made Suarsa	SD Negeri 3 Duda	22

No	Nama	Sekolah	Kode Siswa
23	I Made Dwi Pradnyana	SD Negeri 3 Duda	23
24	Ni Luh Putu Suwandewi	SD Negeri 3 Duda	24
25	Ni Kadek Pradnya Enjelita	SD Negeri 3 Duda	25
26	I Wayan Agus Adnyana	SD Negeri 3 Duda	26
27	Kadek Duta Candra Wirawan	SD Negeri 3 Duda	27
28	I Made Pande Ferdiana	SD Negeri 3 Duda	28
29	I Kadek Aditya Kevin Ardiana	SD Negeri 3 Duda	29
30	Ni Kadek Tia Anggreni	SD Negeri 3 Duda	30
31	Ni Made Desiana Santhi	SD Negeri 3 Duda	31
32	Ni Nyoman Dea Herlinawati	SD Negeri 3 Duda	32



Lampiran 18. Kisi- Kisi Penyusunan Instrumen Pre Test

**Kisi-kisi Instrumen Pre Test Kompetensi Pengetahuan PPKn
Kelas V Tema 6 (Panas dan Perpindahannya)**

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan						Bentuk Soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6			
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah dan tempat bermain.	3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Mengidentifikasi pelaksanaan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	√						Pilihan Ganda Biasa	1,2,24,28,	4
		3.2.2 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari		√					Pilihan Ganda Biasa	7,14,22	3
		3.2.3 Menunjukkan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam			√					Pilihan Ganda Biasa	13,20,8

		kehidupan sehari-hari									
		3.2.4 Menganalisis pelaksanaan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari			√			Pilihan Biasa	Ganda	4,19, 26, 27,	4
		3.2.5 Menentukan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.		√				Pilihan Biasa	Ganda	17,21,9	3
		3.2.6 Mengidentifikasi pelaksanaan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.			√			Pilihan Biasa	Ganda	12,15,	2
		3.2.7 Menyebutkan contoh pelaksanaan hak, kewajiban dan tanggung	√					Pilihan Biasa	Ganda	11, 16, 30	3

		jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.									
		3.2.7 Memisahkan anantara hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat.				√		Pilihan Biasa	Ganda	18, 25	2
		3.2.8 Menjelaskan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.		√				Pilihan Biasa	Ganda	3,5,6, 23	4
		3.2.9 Mengkombinasikan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.					√	Pilihan Biasa	Ganda	10, 29	2

Keterangan :

C1 : Mengingat (*remembering*)

C2 : Memahami (*understanding*)

C3 : Menerapkan (*applying*)

C4 : Menganalisis (*analyzing*)

C5 : Mengevaluasi (*evaluate*)

C6 : Mencipta (*create*)



Soal Pre Test Kompetensi Pengetahuan PPKn

Sistem Pendidikan	: Sekolah Dasar
Kelas/Semester	: V/II
Tema	: 6 (Panas dan Perpindahannya)
Alokasi Waktu	: 40 menit
Jumlah Soal	: 30 butir

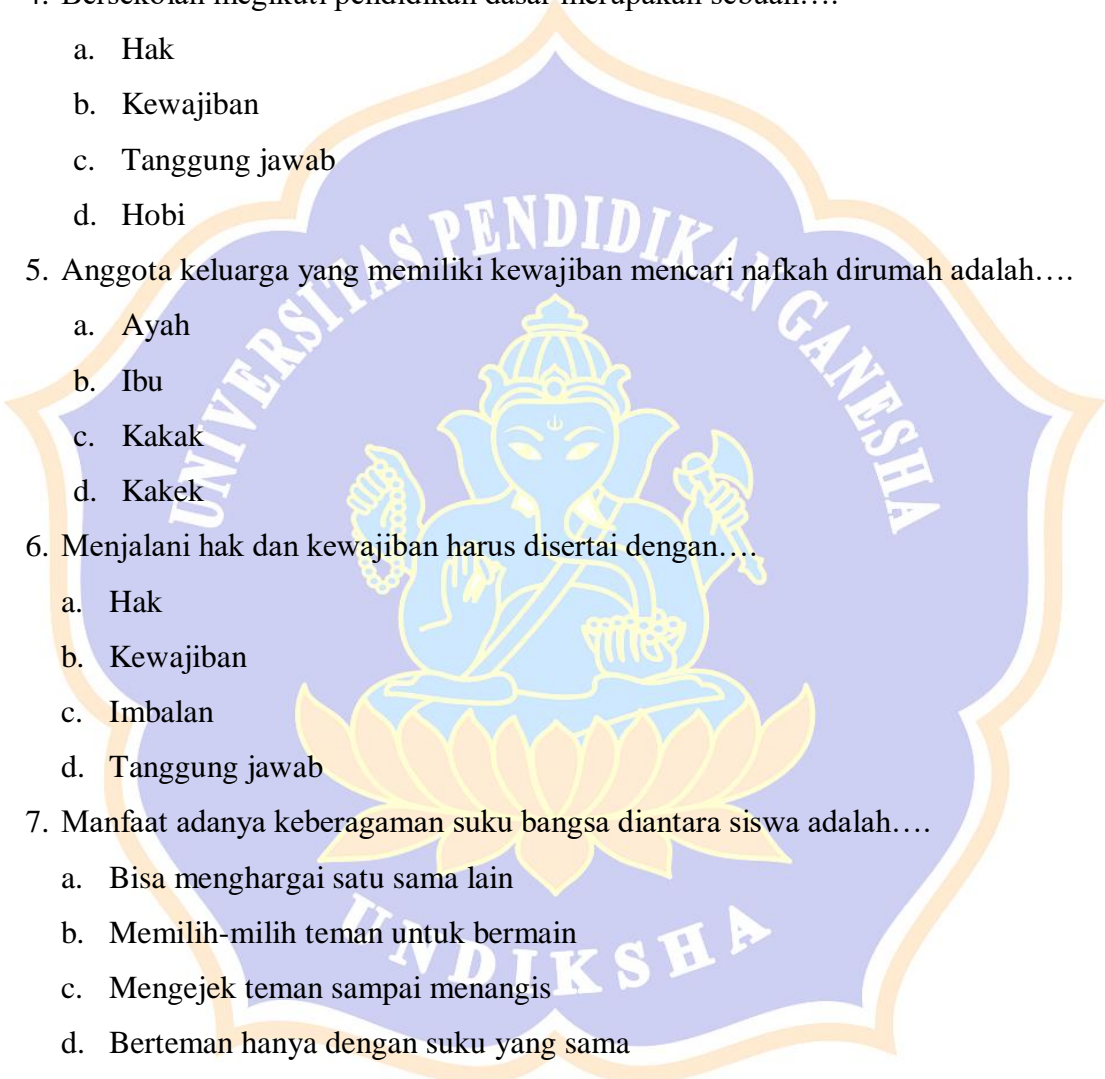
Petunjuk

1. Tuliskan identitas terlebih dahulu pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Periksa dan bacalah soal dengan cermat sebelum menjawab.
3. Laporkan kepada guru atau pengawas apabila ada tulisan yang kurang jelas, rusak atau jumlah soal yang kurang.
4. Silanglah huruf a,b,c, atau d sesuai dengan jawaban pilihanmu pada lembar jawaban.
5. Periksalah pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada guru atau pengawas.

“Selamat Bekerja”

Berilah tanda (X) untuk salah satu jawaban A, B, C, atau D yang paling tepat pada lembar jawaban yang disediakan!

1. Kewajiban sebagai anggota masyarakat adalah...
 - a. Dipilih menjadi ketua RW
 - b. Mendapat perlindungan
 - c. Menjaga kebersihan lingkungan
 - d. Mendapat pelayanan kesehatan posyandu
2. Memperhatikan guru dan mentaati peraturan sekolah merupakan....siswa.
 - a. Hak
 - b. Kewajiban
 - c. Tanggung jawab

- d. Pekerjaan
3. Kewajiban adalah....
- Sesuatu yang diharapkan
 - Menjamin haknya terpenuhi
 - Sesuatu yang wajib dilaksanakan
 - Wajib diamalkan
4. Bersekolah mengikuti pendidikan dasar merupakan sebuah....
- Hak
 - Kewajiban
 - Tanggung jawab
 - Hobi
5. Anggota keluarga yang memiliki kewajiban mencari nafkah dirumah adalah....
- Ayah
 - Ibu
 - Kakak
 - Kakek
6. Menjalani hak dan kewajiban harus disertai dengan....
- Hak
 - Kewajiban
 - Imbalan
 - Tanggung jawab
7. Manfaat adanya keberagaman suku bangsa diantara siswa adalah....
- Bisa menghargai satu sama lain
 - Memilih-milih teman untuk bermain
 - Mengejek teman sampai menangis
 - Berteman hanya dengan suku yang sama
8. Kegiatan gotong royong dalam masyarakat merupakan....
- Hak
 - Kewajiban
 - Mendapat imbalan
 - Paksaan
- 

9. Salah satu contoh pelaksanaan hak disekolah adalah....
- Melaksanakan piket kelas
 - Membersihkan halaman sekolah
 - Mendapat fasilitas belajar dari sekolah
 - Datang ke sekolah tepat waktu
10. Perhatikan pernyataan dibawah ini !
- Bebas memeluk agama
 - Membersihkan lingkungan
 - Hidup rukun
 - Menjaga keamanan
- Pernyataan diatas manakah yang termasuk hak dan kewajiban dalam masyarakat ?
- 1 dan 3
 - 1 dan 2
 - 2 dan 4
 - 3 dan 1
11. Contoh sikap tanggung jawab sebagai warga Negara berkaitan dengan sila pertama pancasila antara lain....
- Menghormati perbedaan agama di masyarakat
 - Mengutamakan musyawarah
 - Membina kebersamaan dalam kerja bakti
 - Berbuat sopan santun kepada seluruh warga masyarakat
12. Berikut ini merupakan akibat yang ditimbulkan jika tanggung jawab tidak diterapkan dengan baik dilingkungan sekolah adalah...
- Mendapat pujian dari guru
 - Mendapatkan hadiah
 - Disukai dan dihormati oleh teman
 - Lingkungan sekolah menjadi kotor karena tidak ada kesadaran untuk membersihkan
13. Perhatikan pernyataan dibawah ini
- Menunggu tetangga di rumah dirumah sakit
 - Memberikan anak uang sekolah

3. Mengikuti giliran ronda malam
4. Mengerjakan pekerjaan kantor

Dari pernyataan tersebut, kewajiban sebagai warga di masyarakat ditunjukkan pada nomor....

- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
14. Manfaat adanya keberagaman sifat dan watak diantara anggota keluarga dirumah adalah....
- a. Membutuhkan sifat perbedaan
 - b. Adanya pembagian pekerjaan dirumah
 - c. Belajar saling memaafkan perbedaan
 - d. Dapat membantu jika ada keluarga yang sakit
15. Tanggung jawab terhadap masyarakat ditunjukkan dengan melakukan tindakan....
- a. Membersihkan selokan di depan rumah sendiri
 - b. Membuat akuarium yang bias disimpan dirumah
 - c. Membuat layang-layang untuk dijual
 - d. Ikut melaksanakan siskamling
16. Perhatikan pernyataan dibawah ini !
1. Memperoleh informasi yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya air
 2. Menjaga persaudaraan dengan baik
 3. Mengelola perairan disawah
 4. Menjaga kebersihan lingkungan

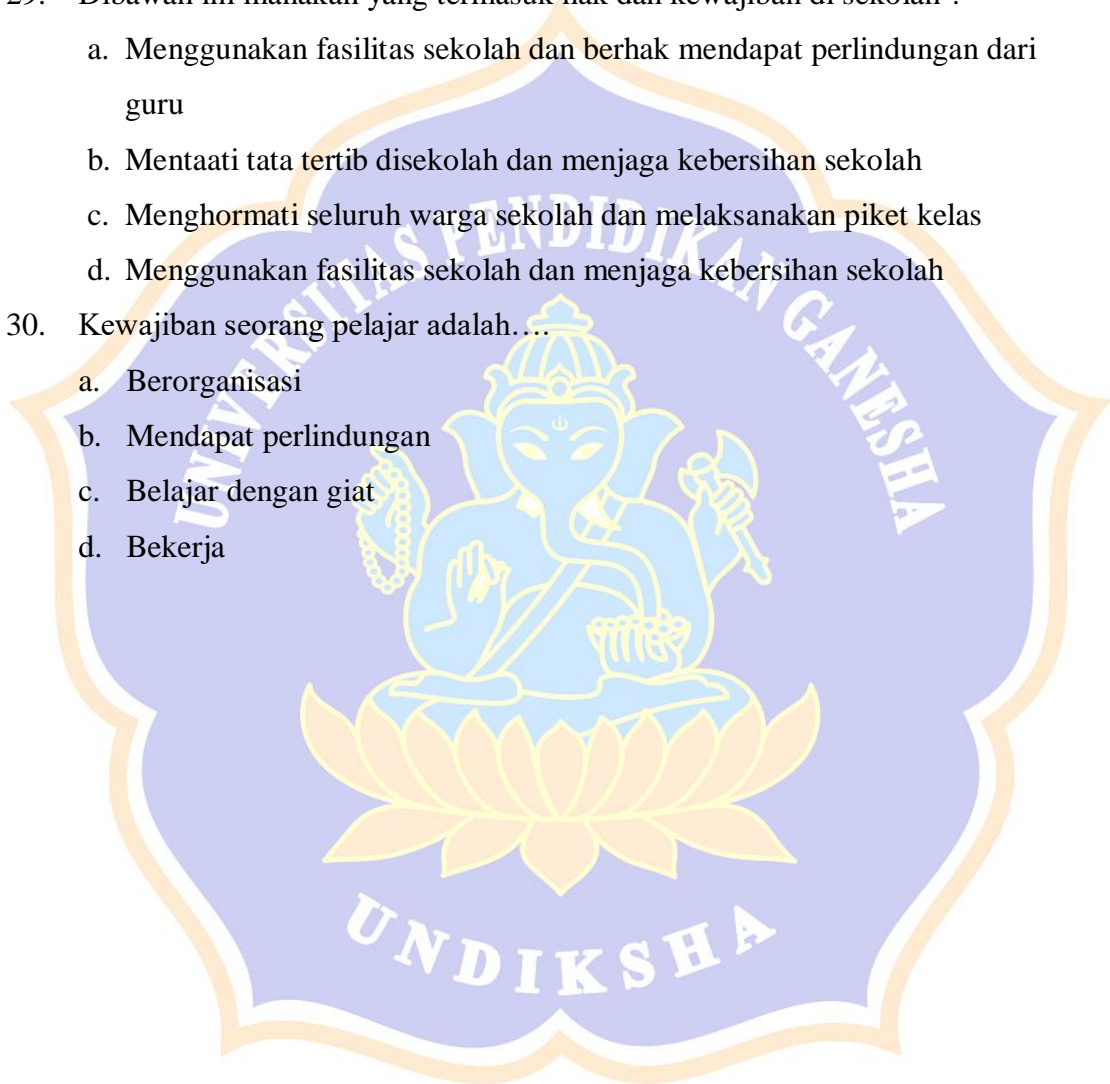
Dari pernyataan diatas yang merupakan kewajiban seorang petani ditunjukan oleh nomor....

- a. 1
- b. 2
- c. 3

- d. 4
17. Hak memperoleh pendidikan dan hak mencapai standar hidup yang layak bagi perkembangan fisik, mental, spiritual, moral, dan social termasuk....
- Kelangsungan hidup
 - Perlindungan
 - Tumbuh kembang
 - Berpartisipasi
18. Yang manakah termasuk hak dalam kehidupan bermasyarakat ?
- Bergotong royong membersihkan lingkungan
 - Hidup tenang dan damai
 - Menjaga kerukunan hidup
 - Menjaga keamanan lingkungan
19. Warga Negara Indonesia mempunyai tanggung jawab untuk....
- Menjaga persatuan dan kesatuan agar tidak terpecah belah
 - Mentaati peraturan sekolah
 - Membangun pos kamling
 - Menjamin keasrian yang kurang damai
20. Pemerintah memberikan hak kepada setiap warga Negara. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa....
- Warga Negara mempunyai hak dalam bidang hukum dan peradilan
 - Warga Negara tidak mempunyai hak dalam bidang hukum dan peradilan
 - Warga Negara hanya mempunyai hak dalam bidang hukum
 - Warga Negara hanya mempunyai hak dalam bidang peradilan
21. Petani, pedagang dan nelayan mempunyai kewajiban yang sama dalam pekerjaan yaitu.....
- Melaporkan hasilnya kepada kepala desa
 - Bekerja dengan baik
 - Menggunakan bahan bakar minyak
 - Menjual dagangannya kepasar
22. Manfaat adanya keberagaman suku bangsa diantara siswa adalah.....
- Dapat saling bekerja sama dalam kerja bakti

- b. Mampu menumbuhkan rasa permusuhan
 - c. Dapat membentuk kelompok belajar
 - d. Dapat berbagi informasi mengenai tarian daerah
23. Sikap menyadari dan sikap melaksanakan tugas dan kewajiban yang dimiliki disebut....
- a. Pekerjaan
 - b. Kewajiban
 - c. Hak
 - d. Tanggung jawab
24. Kewajiban anak dirumah adalah....
- a. Menjaga kebersihan rumah
 - b. Mendapat perlindungan dari orang tua
 - c. Menjaga kebersihan sekolah
 - d. Mentaati rambu lalu lintas
25. Yang mana termasuk kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat ?
- a. Bergotong royong membersihkan lingkungan
 - b. Mendapatkan perlindungan hukum
 - c. Hidup tenang dan damai
 - d. Bebas memeluk agama
26. Apa akibat yang terjadi apabila anggota masyarakat tidak melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik....
- a. Lingkungan menjadi bersih
 - b. Terciptanya keasrian dilingkungan
 - c. Terjdinya masalah social
 - d. Terciptanya lingkungan yang sehat
27. Selain mengetahui hak warga Negara, kita harus tahu tentang kewajiban sebagai warga Negara. Setiap warga Negara memiliki kewajiban untuk berperan serta dalam membela, mempertahankan kedaulatan Negara Indonesia dari serangan musuh. Pernyataan tersebut ditentukan pada pasal....
- a. Pasal 30 ayat 1
 - b. Pasal 27 ayat 2
 - c. Pasal 31 ayat 3

- d. Pasal 29 ayat 2
28. Kewajiban bagi pengguna transportasi umum adalah....
- Merasa nyaman dalam perjalanan
 - Mendapatkan tempat duduk
 - Membayar tarif
 - membuat gaduh suasana
29. Dibawah ini manakah yang termasuk hak dan kewajiban di sekolah ?
- Menggunakan fasilitas sekolah dan berhak mendapat perlindungan dari guru
 - Mentaati tata tertib disekolah dan menjaga kebersihan sekolah
 - Menghormati seluruh warga sekolah dan melaksanakan piket kelas
 - Menggunakan fasilitas sekolah dan menjaga kebersihan sekolah
30. Kewajiban seorang pelajar adalah....
- Berorganisasi
 - Mendapat perlindungan
 - Belajar dengan giat
 - Bekerja



KUNCI JAWABAN

1. C	11. A	21. B
2. B	12. D	22. D
3. C	13. C	23. D
4. B	14. C	24. A
5. A	15. D	25. A
6. D	16. C	26. C
7. A	17. A	27. A
8. B	18. B	28. C
9. C	19. A	29. D
10. B	20. A	30. C



Lampiran 19. Hasil *Pre Test* Kelas Ekperimen SD Negeri 1 Duda Timur

KODE	Nama	NILAI
E1	I Gede Bama Suseta	57
E2	I Gede Kevin Iswara Juni Putra	77
E3	I Kadek Agus Dwi Saputra	57
E4	I Kadek Puja Astawa	73
E5	I Kadek Suka Pradana	60
E6	I Ketut Pasek Danaskara	77
E7	I Komang Agus Sucipta Adnyana	73
E8	I Komang Agus Tirtayoga	73
E9	I Komang Bagus Pradita Wirata	80
E10	I Komang Prendi Swara	77
E11	I Komang Rendra Wijaya	57
E12	I Made Galang Wedantara	50
E13	I Putu Sumara Diana	60
E14	Kadek Bagus Raka Parwata Wikantara	67
E15	Kadek Lanang Dauh Widiyana Putra	70
E16	Komang Ayu Anestya Maharani	67
E17	Luh Aninditha Wiralaba	60
E18	Luh Ayu Rai Parwita Wikantari	73
E19	Ni Kadek Ari Yustari	67
E20	Ni Kadek Ayu Nita Dewi	73
E21	Ni Kadek Yunita Sastriani	80
E22	Ni Komang Deviant	80
E23	Ni Komang Novita Dewi	63
E24	Ni Komang Tika Puspita Yanthi	60
E25	Ni Luh Putu Juni Ariastini	53
E26	Ni Putu Okta Widyastuti	73

E27	Ni Putu Rista Juwita Yanthi	57
E28	Pasek Agung Wibisana	67
E29	Putu Cristian Cahyo Saputra	60
E30	Putu Gita Ariska Dewi	63



Lampiran 20. Hasil *Pre Test* Kelas Kontrol SD Negeri 3 Duda

KODE	Nama	NILAI
K1	Ni Putu Diah Sapitri	53
K2	Ni Kadek Trisna Karisa Putrid	60
K3	Ni Kadek Dwita Cahyani	77
K4	I Wayan Bagus Ariandika	77
K5	I Gede Wahyu Adi Mertha	53
K6	Ni Putu Eva Trisna Yanthi	70
K7	I Gede Marco Kanna Winayaka	67
K8	I Made Artha Dwitayana	73
K9	Ni Ketut Sintha Lestari	63
K10	Ni Kadek Ayu Aristya Febriyanthi	67
K11	I Putu Eka Mahadita	57
K12	Ni Putu Revina Pradnya Sintha	60
K13	Luh Putu Arsiniasih	53
K14	Ni Luh Apriani	67
K15	Ni Luh Ade Artika Sari	70
K16	Ni Kadek Dwi Yunika Permata Sari	53
K17	I Gede Dwi Angga	63
K18	Ni Kadek Candra Yunita Sari	57
K19	I Gede Subawa Putra	60
K20	I Komang Ari Artana	63
K21	Ni Komang Ayu Suwandewi	73
K22	I Made Suarsa	63
K23	I Made Dwi Pradnyana	63
K24	Ni Luh Putu Suwandewi	57
K25	Ni Kadek Pradnya Enjelita	53
K26	I Wayan Agus Adnyana	67

K27	Kadek Duta Candra Wirawan	67
K28	I Made Pande Ferdiana	63
K29	I Kadek Aditya Kevin Ardiana	67
K30	Ni Kadek Tia Anggreni	50
K31	Ni Made Desiana Santhi	63
K32	Ni Nyoman Dea Herlinawati	73



Lampiran 21. Uji Normalitas Data *Pre Test* Eksperimen SD Negeri 1 Duda Timur

No	Xi	Z	Ft	Fs	Ft-Fs
1	50	-1,93	0,03	0,03	0,01
2	53	-1,59	0,06	0,07	0,01
3	57	-1,13	0,13	0,10	0,03
4	57	-1,13	0,13	0,13	0,00
5	57	-1,13	0,13	0,17	0,04
6	57	-1,13	0,13	0,20	0,07
7	60	-0,78	0,22	0,23	0,02
8	60	-0,78	0,22	0,27	0,05
9	60	-0,78	0,22	0,30	0,08
10	60	-0,78	0,22	0,33	0,12
11	60	-0,78	0,22	0,37	0,15
12	63	-0,44	0,33	0,40	0,07
13	63	-0,44	0,33	0,43	0,10
14	67	0,02	0,51	0,47	0,04
15	67	0,02	0,51	0,50	0,01
16	67	0,02	0,51	0,53	0,02
17	67	0,02	0,51	0,57	0,06
18	70	0,37	0,64	0,60	0,04
19	73	0,71	0,76	0,63	0,13
20	73	0,71	0,76	0,67	0,10
21	73	0,71	0,76	0,70	0,06
22	73	0,71	0,76	0,73	0,03
23	73	0,71	0,76	0,77	0,00
24	73	0,71	0,76	0,80	0,04
25	77	1,17	0,88	0,83	0,05
26	77	1,17	0,88	0,87	0,01
27	77	1,17	0,88	0,90	0,02
28	80	1,52	0,94	0,93	0,00
29	80	1,52	0,94	0,97	0,03
30	80	1,52	0,94	1,00	0,06

STATISTIK	
n	30
mean	66,80
standar deviasi	8,70
Ks hitung	0,150
Ks tabel	0,248
NORMAL	

Harga nilai maksimum $|F_t - F_s|$ sebagai angka penguji normalitas, yaitu 0,150. Harga tersebut kemudian dibandingkan dengan harga nilai tabel *Kolmogorov-smirnov* untuk taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan $N = 30$, sehingga diperoleh harga nilai tabel *kolmogorov-smirnov*, yaitu 0,248. Oleh karena itu harga nilai maksimum $|F_t - F_s| = 0,150 <$ harga nilai tabel *kolmogorov-smirnov* = 0,248, maka H_0 diterima dan sebaran data dari data *pretest* kompetensi pengetahuan PPKn kelas V SD Negeri 1 Duda Timur berdistribusi normal.



Lampiran 22. Uji Normalitas Data *Pre Test* Kontrol SD Negeri 3 Duda

No	Xi	Z	Ft	Fs	Ft-Fs
1	50	-1,79	0,04	0,03	0,006
2	53	-1,38	0,08	0,06	0,021
3	53	-1,38	0,08	0,09	0,010
4	53	-1,38	0,08	0,13	0,041
5	53	-1,38	0,08	0,16	0,072
6	53	-1,38	0,08	0,19	0,104
7	57	-0,84	0,20	0,22	0,018
8	57	-0,84	0,20	0,25	0,049
9	57	-0,84	0,20	0,28	0,080
10	60	-0,43	0,33	0,31	0,020
11	60	-0,43	0,33	0,34	0,011
12	60	-0,43	0,33	0,38	0,042
13	63	-0,03	0,49	0,41	0,084
14	63	-0,03	0,49	0,44	0,052
15	63	-0,03	0,49	0,47	0,021
16	63	-0,03	0,49	0,50	0,010
17	63	-0,03	0,49	0,53	0,041
18	63	-0,03	0,49	0,56	0,073
19	63	-0,03	0,49	0,59	0,104
20	67	0,52	0,70	0,63	0,072
21	67	0,52	0,70	0,66	0,041
22	67	0,52	0,70	0,69	0,010
23	67	0,52	0,70	0,72	0,021
24	67	0,52	0,70	0,75	0,053
25	67	0,52	0,70	0,78	0,084
26	70	0,92	0,82	0,81	0,009
27	70	0,92	0,82	0,84	0,022
28	73	1,33	0,91	0,88	0,033
29	73	1,33	0,91	0,91	0,002
30	73	1,33	0,91	0,94	0,029
31	77	1,87	0,97	0,97	0,001
32	77	1,87	0,97	1,00	0,031

STATISTIK	
n	32
mean	63,19
standar deviasi	7,38
Ks hitung	0,104
Ks tabel	0,240
NORMAL	

Harga nilai maksimum $|F_t - F_s|$ sebagai angka penguji normalitas, yaitu 0,104. Harga tersebut kemudian dibandingkan dengan harga nilai tabel *Kolmogorov-smirnov* untuk taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan $N = 32$, sehingga diperoleh harga nilai tabel *kolmogorov-smirnov*, yaitu 0,240. Oleh karena itu harga nilai maksimum $|F_t - F_s| = 0,104 <$ harga nilai tabel *kolmogorov-smirnov* = 0,240, maka H_0 diterima dan sebaran data dari data *pretest* kompetensi pengetahuan PPKn kelas V SD Negeri 3 Duda berdistribusi normal.



Lampiran 23. Uji Homogenitas Data *Pre Test*

Uji Homogenitas

Varian Kelas Eksperimen	91,63
Varian Kelas Kontrol	95,22
f_{hitung}	1,04
df 1 (penyebut)	29
df 2 (pembilang)	31
f_{tabel}	1,85

KETERANGAN HOMOGEN

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F = \frac{95,22}{91,63}$$

$$F = 1,04$$

Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 1,04$, harga tersebut kemudian dibandingkan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan dk untuk pembilang yaitu $32 - 1 = 31$ dan dk untuk penyebut yaitu $30 - 1 = 29$. Maka dari itu diperoleh harga $F_{tabel} = 1,85$. Jadi, harga $F_{hitung} = 1,04 < \text{Harga } F_{tabel} = 1,85$, oleh karena itu H_0 diterima dan varians sampel dinyatakan homogen.

Lampiran 24. Uji Kesetaraan Sampel

Dari hasil uji pasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas diperoleh bahwa data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dilanjutkan dengan menguji kesetaraan menggunakan Uji-t sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

$$t = \frac{66,800 - 63,188}{\sqrt{\frac{(30 - 1)75,614 + (32 - 1)54,480}{30 + 32 - 2} \left(\frac{1}{30} + \frac{1}{32} \right)}}$$

$$t = \frac{3,612}{\sqrt{\frac{2.192,81 + 1.688,88}{60} (0,065)}}$$

$$t = \frac{3,612}{\sqrt{\frac{3.881,69}{60} (0,065)}}$$

$$t = \frac{3,612}{\sqrt{64,695(0,065)}}$$

$$t = \frac{3,612}{\sqrt{4,21}}$$

$$t = \frac{3,612}{2,052} = 1,758$$

Dari hasil perhitungan diperoleh harga $t_{hitung} = 1,758$, harga tersebut kemudian dibandingkan dengan harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$)

dengan dk (n-2) yaitu $62 - 2 = 60$ oleh karena itu harga $t_{\text{tabel}} = 2,000$. Jadi, harga $t_{\text{hitung}} = 1,758 < \text{harga } t_{\text{tabel}} = 2,000$, maka H_0 diterima dan sampel dinyatakan setara.



Lampiran 25. RPP Kelas Ekperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	:SDNegeri 1 Duda Timur
Kelas /Semester	: V/2 (dua)
Tema 7	: Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema 1	: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran ke-	: 3
Alokasi Waktu	:6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman,guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

Indikator Pencapaian Kompetensi

- | | |
|--|---|
| 3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. | 3.5.1 Mengidentifikasi informasi penting dari teks narasi sejarah. |
| | 3.5.2 Mengidentifikasi narasi sejarah secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. |
| | 3.5.3 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana |
| | 3.5.4 Menelaah informasi penting dari teks narasi sejarah |
| | 3.5.5 Menguraikan narasi sejarah secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, |

mengapa, dan bagaimana

- | | | | |
|-----|---|-------|---|
| 4.5 | Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif | 4.5.1 | Membuat informasi penting dari teks narasi sejarah |
| | | 4.5.2 | Merancang narasi sejarah secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana |

- | | |
|-------|---|
| 4.5.2 | Menyajikan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana |
|-------|---|

- | | |
|-------|--|
| 4.5.3 | Memaparkan kosakata baku dan kalimat efektif dalam narasi sejarah yang disajikan |
|-------|--|

PPKn

Kompetensi Dasar

- 3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.3.1 Mengidentifikasi keberagaman sosial budaya masyarakat;

- 3.3.2 Menguraikan keberagaman sosial budaya masyarakat

- 3.3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat

- 4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial

- 4.3.1 Merancang kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat

- 4.3.2 Memaparkan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat

- 4.3.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial dan budaya masyarakat

IPS

Kompetensi Dasar

- 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.4.1 Mengidentifikasi faktor-faktor

penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankannya.

penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia

3.4.2 Mengidentifikasi faktor-faktor penting upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya

3.4.3 Menggali informasi penting tentang faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankannya

3.4.4 Menguraikan faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankannya

4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankannya.

4.4.1 Merancang hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankannya.

4.4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankannya

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca, siswa dapat menjelaskan sistem tanam paksa pemerintahan kolonial Belanda secara benar.
2. Dengan membaca, siswa dapat menjelaskan berbagai perlawanan terhadap pemerintahan kolonial Belanda di berbagai daerah secara benar.

3. Dengan bercerita, siswa dapat menyebutkan berbagai keragaman yang ada di sekitarnya secara tepat.
4. Dengan menulis, siswa dapat mengidentifikasi berbagai keragaman suku yang ada di Indonesia secara tepat

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Peristiwa sistem tanam paksa pemerintahan kolonial Belanda (lampiran)
2. Berbagai perlawanan terhadap pemerintahan kolonial Belanda di berbagai daerah (lampiran)
3. Berbagai keragaman suku yang ada di Indonesia (lampiran)

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Model Pembelajaran : Discovery Learning

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media/Alat :

1. Teks bacaan
2. Lembar Kerja Siswa
3. Alat musik tradisional daerah masing-masing.
4. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

G. SUMBER BELAJAR

Sumber Belajar :

1. Buku Guru dan Buku Siswa
2. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Buku referensi yang relevan
4. Jaringan internet

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam dan doa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.	15

- n
2. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan menit kebersihan kelas.
 3. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. (Tahap Persiapan)
 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.
 5. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap *disiplin* yang akan dikembangkan dalam pembelajaran dan pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. (Tahap Persiapan)
 6. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4 orang, kemudian kelompok siswa tersebut dibagi menjadi berpasang-pasangan. Jadi akan ada partner A dan partner B pada kedua pasangan (menghargai perbedaan)(Tahap Persiapan)
- Kegiatan inti
1. Siswa membaca teks berjudul “Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda”.
 2. Secara mandiri siswa mencari kosakata baku dan tidak baku yang ada di bacaan.
 3. Guru memfasilitasi kegiatan ini dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia dan menekankan kecermatan siswa dalam mencari kosakata baku dan kata serapan dari bahasa asing.
 7. Pada kegiatan Ayo Menulis: Secara mandiri, siswa mengisi kolom-kolom pada peta konsep tentang sistem tanam paksa.
 8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari jawabannya pada bacaan yang berjudul “Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda”.
 9. Guru berkeliling dan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dan beberapa siswa secara acak bergantian untuk membacakan hasil kerjanya.
 10. Pada akhir kegiatan, guru mengonfirmasi dengan semua jawaban siswa dan bersama-sama siswa menarik kesimpulan.
- 180 menit

Pada kegiatan Tahukah Kamu

11. Siswa mengamati peta yang berjudul “Reaksirakyat Indonesia terhadap pemerintahankolonial” dan membaca keterangan pada peta secaracermat.
12. Guru menekankan pada penguasaan danpemahaman isi bacaan.
13. Guru menunjuk beberapa siswa yang angkatanganan memberikan pertanyaan sesuai denganisi bacaan danmemberikan kesempatan kepada siswalain untuk bertanya berkaitan dengan isibacaan.

Ayo Berlatih

14. Pada kegiatan Ayo Berlatih: siswa mengisikolom-kolom berkaitan dengan isi bacaantentang perlawanan terhadap pemerintahkolonial Portugis dengan mengerjakan secara mandiri.
15. Guru meminta kepada beberapa siswa untuksecara sukarela membacakan hasil kerjanya.
16. Guru mengapresiasi dan mengonfirmasisetiap jawaban siswa.

Ayo Berdiskusi

17. Pada kegiatan Ayo Berdiskusi:Guru meminta siswa mengamati danmenganalisis gambar dan keteranganmengenai “Peristiwa Perlawanan terhadapBelanda”.
18. Guru menciptakan suasana tanya jawabdengan mengajak siswa melaksanakandiskusi secara klasikal.
19. Guru meminta siswa memilih ketua diskusi yang akan mengatur jalannya diskusi.
20. Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitandengan pertanyaan-pertanyaan seperti tertulis pada buku siswa.
21. Setiap peserta diskusi harus mengisi kolom-kolom dalam bentuk petakonsep berkaitan dengan perlawanan terhadap Belanda dan siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapatnya. Kemudian, guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan.
22. Guru menjelaskan mengenai keberagaman budaya di Indonesia secara singkat dan melakukan tanya jawab untuk mempertegas pemahaman siswa terhadap materi (saling menghargai). (Tahap Penyampaian Materi)
23. Guru membagikan setiap kelompok LKS dan mengerjakannya(Tahap Penyampaian Materi)
24. Guru memberikan kesempatan kepada partner A

untuk mengerjakan LKS nomer 1, sementara partner B mengamati, memberi motivasi, membimbing partner A selama mengerjakan soal nomer 1 (saling menghargai dan saling menghormati)

25. Selanjutnya siswa bertukar peran partner B mengerjakan soal nomer 2 dan partner A mengamati, memberi motivasi, membimbing partner B selama mengerjakan soal nomer 2 (saling menghargai dan saling menghormati)

26. Setelah soal di selesaikan pasangan siswa tersebut mengecek hasil pekerjaan mereka berdua dengan pasangan lain yang satu kelompok dengan mereka (saling menghargai pendapat)

27. Guru memberikan bimbingan kepada kelompok jika tidak menemukan kesepakatan dalam menyelesaikan soal.

28. Langkah nomer 2,3,5 di ulang lagi untuk menyelesaikan soal nomer 3 dan 4, demikian seterusnya sampai semua soal pada LKS selesai dikerjakan setiap kelompok

29. Guru memberikan waktu berbicara untuk setiap siswa. Tahap penyampaian hasil

30. Siswa menyampaikan hasil diskusi dengan memberikan pandangan dan pemikiran mengenai tugas yang sedang mereka kerjakan, (saling menghargai dan saling menghormati) Tahap penyampaian hasil

31. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada hal-hal yang belum dipahami (saling menghargai dan saling menghormati)

Guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Tahap Menutup Kegiatan Pembelajaran

- | | | |
|---------|--|-------------|
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai | 15
menit |
|---------|--|-------------|

- perbedaan di sekitar?
2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.
 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua yaitu: *meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.*
 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap **disiplin**.
 5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.
 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.

I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

Prosedur penilaian : Penilaian proses dan hasil

1. Format Penilaian Sikap dalam mengikuti Pembelajaran

No	Nama	Aspek Penilaian																Jumlah Skor				
		Ketaan beribadah				Toleransi dalam beribadah				Disiplin				Kerjasama					Percaya Diri			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		4	3	2	1
1.																						
2.																						
3.																						
4.																						
5.																						

Catatan:

Jumlah Skor Ideal : 12

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor ideal) x 100

Rubrik Penilaian Afektif

No	Karakter Siswa yang Dinilai	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Ketaatan beribadah (berdoa sebelum dan sesudah memulai kegiatan)	Siswa selalu berdoa sebelum dan sesudah memulai kegiatan	Siswa sering berdoa sebelum dan sesudah memulai kegiatan	Siswa jarang berdoa sebelum dan sesudah memulai kegiatan	Siswa tidak pernah berdoa sebelum dan sesudah memulai kegiatan
2.	Toleransi dalam beribadah (saat melakukan kegiatan berdoa)	Siswa sangat mampu toleransi dengan teman saat beribadah	Siswa mampu toleransi dengan teman saat beribadah	Siswa cukup toleransi dengan teman saat beribadah	Siswa tidak mampu toleransi dengan teman saat beribadah
3.	Disiplin (menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru).	Sangat mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru sebelum waktu selesai.	Mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu.	Terlambat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.	Tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.
2.	Kerjasama (koordinasi dengan teman untuk menentukan jawaban yang tepat).	Siswa sangat mampu berkoordinasi dengan teman untuk menentukan jawaban yang tepat.	Siswa mampu berkoordinasi dengan teman untuk menentukan jawaban yang tepat.	Siswa cukup mampu berkoordinasi dengan teman untuk menentukan jawaban yang tepat.	Siswa tidak mampu berkoordinasi dengan teman untuk menentukan jawaban yang tepat.

3.	Percaya Diri (berani mengemukakan pendapat).	Siswa berani mengemukakan pendapat yang dimiliki.	Barani mengemukakan pendapat yang dimiliki.	Cukup berani mengemukakan pendapat yang dimiliki.	Tidak berani mengemukakan pendapat yang dimiliki.
----	---	---	---	---	---

2. Penilaian Pengetahuan

Teknik penilaian : Tes

Bentuk penilaian : Uraian

Soal Evaluasi:

1. Pada masa kepemimpinan siapa tanam paksa di perkenalkan?
2. Apa Alasan Ternate melakukan perlawanan?
3. Apa bentuk perlawanan dari Sultan Hasanuddin ?
4. Suku apa saja yang ada di Sumatra ?
5. Apa saja faktor keberagaman di Indonesia ?

Kunci Jawaban

1. Pada masa kepemimpinan Johannes Van Den Bosch
2. Ternate melakukan perlawanan karena Portugis serakah, selalu ikut campur dalam pemerintahan Ternate, membenci agama rakyat Ternate, dan bersikap sewenang-wenang
3. Industri Sultan Hasanuddin mempersiapkan benteng pertahanan di sepanjang pantai, serta melakukan kerjasama dengan beberapa sekutu Gowa untuk melawan VOC dan pada tahun 1668 Sultan Hasanuddin menggerakkan kekuatan rakyat untuk kembali melawan kesewenang-wenangan VOC, namun berhasil dikalahkan VOC
4. Suku-suku di Pulau Sumatra : Aceh, Batak, Minang, Melayu, dan Kubu
5. Faktor Keturunan, Perbedaan Kondisi Geografis, Pengaruh Kebudayaan Luar, Suku, Ras

Rubrik Penilaian

Skor maksimal :100

Menjawab benar dan lengkap : 20

Menjawab benar tetapi kurang lengkap : 10

Jawaban salah dan tidak menjawab : skor 0

Penilaian = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

3. Penilaian Ketrampilan

Penilaian uji unjuk kerja

a. Rubrik Mengamati Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil pengamatan ditulis lengkap, menunjukkan pengetahuan siswa tentang materi yang disajikan	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar, secara keseluruhan dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar sebagian besar dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan ditulis cukup lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar beberapa dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan ditulis kurang lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar hanya sedikit yang dijawab dengan benar.
Keterampilan mengomunikasikan hasil	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan kurang dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai/tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan sulit dipahami, pemilihan kata tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.

b. Rubrik Membuat Peta Konsep

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi peta konsep lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang menyeluruh atas materi	Keseluruhan peta konsep dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca, serta disajikan dengan menarik.	Keseluruhan peta konsep dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Sebagian besar peta konsep dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Hanya sebagian kecil peta konsep dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan peta konsep.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Keterampilan Penulisan: Peta konsep dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan peta konsep sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan peta konsep sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan peta konsep sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan peta konsep sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

4. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) setelah melakukan tes tertulis pada akhir pembelajaran, maka akan diberikan pembelajaran tambahan (*Remidial Teaching*) terhadap yang belum tuntas, kemudian diberikan tes tertulis pada akhir pembelajaran lagi dengan ketentuan:

- 1) Soal yang diberikan berbeda dengan soal sebelumnya namun setara.
- 2) Nilai akhir yang akan diambil adalah nilai hasil tes terakhir.
- 3) Peserta didik yang sudah tuntas (\geq KBM) dipersilakan untuk ikut bagi yang berminat untuk memberikan keadilan.

CONTOH PROGRAM REMIDIAL

Sekolah :

 Kelas/Semester :

 Tema :

 Sub Tema :

 Pembelajaran :

 Tanggal Evaluasi :

 Bentuk Soal Evaluasi :

 Materi Soal Evaluasi :

 (KD / Indikator) :

 KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket
8						
9						
10						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Guru memberikan materi pengayaan berupa penajaman pemahaman dan keterampilan memecahkan persoalan yang lebih kompleks.

Catatan Kepala Sekolah:

.....

.....

.....

Selat, 10 Februari 2020

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN 1 Duda Timur



Ketut Suamba, S.Pd.
NIP. 19621231 198304 1 139

Guru Kelas V


Ni Wayan Reniadi, S.Pd.SD
NIP. 19831018 200501 2 007



LAMPIRAN

MATERI

1. Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda

Pada masa kepemimpinan Johannes Van Den Bosch, Belanda memperkenalkan sistem tanam paksa. Sistem tanam paksa pertama kali diperkenalkan di Jawa dan dikembangkan di daerah-daerah lain di luar Jawa. Di Sumatra Barat, sistem tanam paksa dimulai sejak tahun 1847. Saat itu, penduduk yang telah lama menanam kopi secara bebas dipaksa menanam kopi untuk diserahkan kepada pemerintah kolonial. Sistem yang hampir sama juga dilaksanakan di tempat lain seperti Minahasa, Lampung, dan Palembang. Kopi merupakan tanaman utama di Sumatra Barat dan Minahasa. Adapun lada merupakan tanaman utama di Lampung dan Palembang. Di Minahasa, kebijakan yang sama kemudian juga berlaku pada tanaman kelapa.

Pelaksanaan tanam paksa banyak terjadi penyimpangan, di antaranya sebagai berikut.

1. Jatah tanah untuk tanaman ekspor melebihi seperlima tanah garapan, apalagi jika tanahnya subur.
2. Rakyat lebih banyak mencurahkan perhatian, tenaga, dan waktunya untuk tanaman ekspor sehingga banyak yang tidak sempat mengerjakan sawah dan ladang sendiri.
3. Rakyat yang tidak memiliki tanah harus bekerja melebihi 1/5 tahun.
4. Waktu pelaksanaan tanam paksa ternyata melebihi waktu tanam padi (tiga bulan) sebab tanaman-tanaman perkebunan memerlukan perawatan terus-menerus.
5. Setiap kelebihan hasil panen dari jumlah pajak yang harus dibayarkan kembali kepada rakyat ternyata tidak dikembalikan kepada rakyat.
6. Kegagalan panen tanaman wajib menjadi tanggung jawab rakyat/ petani.

Adanya penyimpangan-penyimpangan pelaksanaan tanam paksa membawa akibat yang memberatkan rakyat Indonesia. Akibat penyimpangan pelaksanaan tanam paksa tersebut antara lain: banyak tanah terbengkalai sehingga panen gagal, rakyat makin menderita, wabah penyakit merajalela, bahaya kelaparan melanda Cirebon dan memaksa rakyat mengungsi ke daerah lain untuk menyelamatkan

diri. Kelaparan hebat juga terjadi di Grobogan yang mengakibatkan banyak kematian sehingga jumlah penduduk menurun tajam. Tanam paksa yang diterapkan Belanda di Indonesia ternyata mengakibatkan aksi penentangan. Berkat adanya kecaman dari berbagai pihak, akhirnya pemerintah Belanda menghapus tanam paksa secara bertahap. Salah satu tokoh Belanda yang menentang sistem tanam paksa adalah Douwes Dekker dengan nama samaran Multatuli. Dia menentang tanam paksa dengan mengarang buku berjudul *Max Havelaar*. Edward Douwes Dekker mengajukan tuntutan kepada pemerintah kolonial Belanda untuk lebih memperhatikan kehidupan bangsa Indonesia karena kejayaan negeri Belanda itu merupakan hasil tetesan keringat rakyat Indonesia. Dia mengusulkan langkah-langkah untuk membalas budi baik bangsa Indonesia. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pendidikan (edukasi).
2. Membangun saluran pengairan (irigasi).
3. Memindahkan penduduk dari daerah yang padat ke daerah yang jarang penduduknya (transmigrasi).

Sistem Tanam Paksa bisa dikatakan tidak sesuai karena pada prakteknya seluruh wilayah pertanian wajib ditanami tanaman yang laku ekspor dan hasilnya diserahkan kepada pemerintahan Kolonial. Tanah yang digunakan untuk praktik Tanam Paksa pun masih dikenakan pajak (seharusnya bebas pajak). Sedang Warga yang tidak mempunyai lahan pertanian harus bekerja selama setahun penuh (seharusnya hanya 75 hari) di lahan pertanian Belanda.

2. Perlawanan terhadap Belanda

Reaksi Rakyat Indonesia terhadap Pemerintah Kolonial

Menjelang kedatangan bangsa Eropa, masyarakat di wilayah Nusantara hidup dengan tenteram di bawah kekuasaan raja-raja. Kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia mula-mula disambut baik oleh bangsa Indonesia. Namun, lama-kelamaan, rakyat Indonesia mengadakan perlawanan karena niat jahat bangsa-bangsa Eropa itu mulai terkuak dan diketahui oleh bangsa Indonesia. Perlawanan-perlawanan yang dilakukan rakyat Indonesia

disebabkan orang-orang Barat ingin memaksakan monopoliperdagangan dan berusaha mencampuri urusan kerajaan-kerajaan di Indonesia.

1. Sultan Hasanuddin

Asal Daerah :

Gowa, Sulawesi Selatan, lahir 12 Januari 1631

Alasan melakukan perlawanan :

Upaya VOC/Belanda untuk menguasai Gowa, terutama pelabuhan Somba Opu untuk menerapkan sistem monopoli perdagangan, VOC melakukan tindakan provokatif dalam memblokir pelabuhan Somba Opu dengan memburu, menangkap dan merusak perahu-perahu orang-orang Bugis, Makasar dan yang lain untuk melemahkan posisi Gowa, VOC melakukan taktik adu domba (divide et impera)

Bentuk perlawanan :

Sultan Hasanuddin mempersiapkan benteng pertahanan di sepanjang pantai, serta melakukan kerjasama dengan beberapa sekutu Gowa untuk melawan VOC, pada tahun 1668 Sultan Hasanuddin menggerakkan kekuatan rakyat untuk kembali melawan kesewenang-wenangan VOC, namun berhasil dikalahkan VOC

Hasil perlawanan :

Mengalami kegagalan, terpaksa mengikuti perjanjian Bongaya tahun 1667 dengan mengakui adanya VOC di Gowa

2. Pangeran Antasari

Asal Daerah :

Kayu Tangi, Kesultanan Banjar, Kalimantan Selatan. Lahir tahun 1797

Alasan melakukan perlawanan :

Belanda melakukan monopoli dagang dalam Kesultanan Banjar, menyempitnya wilayah kekuasaan Banjar karena perjanjian dengan Belanda, Belanda turut campur dalam pemerintahan Banjar, termasuk dalam pemilihan pemimpin Banjar, Rakyat Banjar menderita akibat perlakuan sewenang-wenang Belanda, termasuk kerja paksa yang diterapkan oleh Belanda

Bentuk Perlawanan :

Tanggal 25 April 1859, Pangeran Antasari bersama 300 prajurit menyerang tambang batu bara beserta perumahan milik Belanda yang ada disekitarnya dengan cara dibakar, Melakukan penyerangan ke perkebunan milik Belanda di Gunung Jabok, Kalangan, dan Bangkal, Merebut Benteng Pengaron serta mengambil alih tambang Nassau oranje milik Belanda, Melakukan penyerangan pos-pos Belanda di Martapura, Hulu sungai, Riam kanan, Tabalong, Tanah laut dan di sepanjang sungai Barito sampai Puruk Cahu, Melakukan perang gerilya dan membuat kerajaan yang disertai benteng di pedalaman, Melakukan penyelundupan senjata untuk mempersenjatai pasukan Hasil perlawanan :

Mengalami kekalahan. Pangeran Antasari meninggal pada umur 75 tahun, namun perlawanan terus berlangsung hingga beberapa tahun.

3. Pattimura

Asal Daerah :

Maluku

Alasan Melakukan Perlawanan :

Pemecatan para guru di Maluku dengan dalih penghematan, Belanda tidak mau membayar hasil bumi rakyat Maluku, Kegiatan monopoli di Maluku oleh Belanda, Rusaknya tata ekonomi dan pola perdagangan bebas di Maluku akibat kedatangan, Kebijakan Belanda yang memberatkan dan menyengsarakan seperti kerja paksa, penyerahan paksa hasil rakyat.

Bentuk perlawanan :

Melakukan serangkaian pertemuan rahasia di pulau Haruku (pulau yang dihuni mayoritas islam), pulau Saparua (pulau yang dihuni mayoritas kristen), dan di hutan kayu putih guna menyeragamkan pemikiran bahwa masyarakat Maluku tidak ingin menderita lagi di bawah kekuasaan Belanda, Melakukan perlawanan dengan menghancurkan kapal-kapal Belanda di pelabuhan, Melakukan penyerbuan ke benteng Duurstede serta menguasai benteng tersebut, Mengalahkan serbuan Belanda yang ingin merebut kembali benteng Duurstede, Melakukan upaya penyerangan terhadap Belanda di Benteng Zeelandia di pulau Haruku serta berusaha menguasainya tapi gagal.

Hasil perlawanan :

Mengalami kegagalan. Belanda menangkap Pattimur di daerah Siri Sori dan Pattimura dijatuhi hukuman dengan eksekusi di tiang gantung.

4. Sisingamangaraja XII

Asal Daerah :

Bakara, Sumatera Utara. Lahir tanggal 18 Februari 1845

Alasan Melakukan Perlawanan :

Adanya upaya kristenisasi yang dilakukan oleh Belanda dimana upaya ini dikuatirkan mampu menghilangkan tatanan tradisional dan bentuk kesatuan negeri yang ada secara turun menurun, Adanya keinginan Belanda untuk menguasai seluruh tanah batak

Bentuk Perlawanan :

Melakukan kampanye keliling daerah-daerah guna menghimbau agar masyarakat mengusir para zending yang memaksakan agama kristen kepada penduduk, Mengusir para zending, Melakukan penyerbuan dan pembakaran terhadap pos-pos zending, Melakukan perlawanan terhadap gerakan pasukan belanda di bahal batu, Mempersiapkan benteng pertahanan berupa benteng alam di dataran tinggi toba dan silindung, Mempersiapkan benteng pertahanan berupa benteng buatan di perkampungan, Menyerang dan menyerghab pos Belanda yang ada di tanah batak

Pada Juli 1889 Sisingamangaraja XII kembali angkat senjata melawan ekspedisi Belanda di huta puong. Sisingamangaraja XII bersama putera-puteranya patuan nagari dan patuan anggi berserta sisa prajuritnya melakukan perlawanan terakhir di aik sibulbulon daerah dairi

Hasil perlawanan :

Sisingamangaraja XII mengalami kekalahan karena taktik licik belanda dengan menangkap boru sagala, istri sisingamangaraja XII, sehingga sisingamangaraja XII mengalami tekanan beban psikologis yang berat. Meninggal dalam perlawanan terakhir di aik sibulbulon (dairi) karena tertembak Belanda. Kedua putra dan seorang putrinya ikut gugur di tangan belanda

5. Sultan Ageng Tirtayasa

Asal Daerah :

Banten. Lahir tahun 1631

Alasan melakukan perlawanan :

Kekejaman Belanda

Keinginan Belanda menguasai Banten, karena Banten letaknya sangat strategis sebagai bandar perdagangan internasional, Adanya persaingan antara Belanda/VOC dengan Banten, dikarenakan VOC membangun bandar perdagangan juga di Batavia, Hasutan VOC terhadap sultan haji (putra sultan ageng) untuk merebut tahta kesultanan banten, Pembajakan kapal milik banten yang pulang dari Jawa timur oleh kapal-kapal belanda

Bentuk perlawanan :

Melakukan serangan-serangan terhadap VOC, Mengundang pedagang Eropa seperti Inggris, Perancis, Denmark dan Portugis serta mengembangkan hubungan dagang dengan negara-negara asis seperti persia, benggala, siam, tonkin, dan china guna memulihkan posisi banten sebagai bandar perdagangan internasional sekaligus menandingi perkembangan VOC di batavia, Sultan ageng mengirim beberapa pasukannya untuk mengganggu kapal-kapal dagang VOC, Melakukan perusakan terhadap beberapa kebun tebu milik VOC guna memberi tekanan dan memperlemah kedudukan VOC, Mengobarkan semangat anti VOC, Mengepung istana surosowan milik sultan haji pada tahun 1682, Melakukan berbagai serangan-serangan dengan taktik gerilya

Hasil perlawanan :

Berimbang (tidak bisa dikatakan kalah, namun juga belum bisa dikatakan menang). Tahun 1683 Sultan ageng berhasil ditangkap VOC dengan tipu muslihat. Sultan ageng ditawan di batavia sampai wafat tahun 1692

6. Pangeran Diponegoro

Asal daerah :

Yogyakarta. Lahir tanggal 11 November 1785

Alasan melakukan perlawanan :

Belanda ikut campur urusan keraton Yogyakarta, bahkan untuk mengganti raja dan urusan pemerintahan, harus ijin kepada Belanda, Rusaknya adat istiadat dan kehidupan beragama karena campur tangan belanda, Kaum bangsawan sangat dirugikan karena sebagian besar sumber penghasilannya diambil alih oleh belanda, Rakyat makin menderita karena banyaknya pajak yang harus dibayar kepada belanda, Pemasangan patok-patok jalan yang secara sengaja mengenai/melewati makam leluhur pangeran diponegoro

Bentuk-bentuk perlawanan :

Bersama pasukannya melarikan diri ke arah tegalrejo untuk menghindari usaha penangkapan, Menjadikan goa selarong sebagai basis dalam menentukan setiap perlawanan perang gerilya, Melakukan berbagai perang gerilya serta melakukan perlawanan besar-besaran ketika musim hujan tiba, karena senjata api belanda menjadi berkurang kemampuannya ketika musim hujan., Menjadikan kyai mojo sebagai guru spiritual pemberontakan serta berkoordinasi dengan pakubowono VI serta raden tumenggung prawirodigdoyo, bupati gagatan untuk melakukan perlawanan terhadap belanda Memobilisasi para bandit profesional untuk ikut serta melakukan perlawanan, Menentukan taktik dan strategi perang dengan sebaik mungkin berdasarkan informasi mengenai kekuatan musuh, jarak tempuh dan waktu, kondisi medan serta curah hujan yang dibantu oleh mata-mata dan kurir

Hasil perlawanan

Mengalami kekalahan setelah 5 tahun berperang. Pangeran diponegoro ditangkap dengan tipu muslihat, diasingkan ke menado, lalu dipindah ke makasar.

7.Silas Papare

Asal Daerah :

Serui, Papua. lahir 18 Desember 1918

Alasan melakukan perlawanan :

Irian Barat dalam penjajahan dan penguasaan Belanda, Belanda masih saja menjajah Irian Barat, padahal diketahui bahwa Indonesia telah menyatakan kemerdekaannya

Bentuk perlawanan :

Berupaya untuk mempengaruhi batalyon Papua guna melakukan pemberontakan memerangi penjajahan belanda, Pada bulan November 1946 mendirikan Partai Kemerdekaan Indonesia Irian (PKII) agar Irian barat dapat bebas dari penjajahan Belanda dan bergabung dengan Indonesia Oktober 1949 di Yogyakarta, Silas papare mendirikan Badan Perjuangan Irian di Yogyakarta dalam rangka membantu pemerintah Republik Indonesia untuk memasukkan wilayah Irian Barat ke dalam wilayah Republik Indonesia, Silas Papare membentuk Kompi Irian di lingkungan Mabes Angkatan Darat guna mempersiapkan diri dalam perang terbuka

Hasil perlawanan :

perlawanannya berhasil. Pada tanggal 1 Mei 1963, Irian barat resmi bergabung dan menjadi wilayah Republik Indonesia sesuai dengan isi persetujuan New York. Nama Irian barat pun kemudian diganti menjadi Irian Jaya, yang sekarang menjadi propinsi papua dan papua barat.

3. Keberagaman Sosial Budaya di Indonesia

Budaya merupakan segala sesuatu yang dihasilkan oleh akal budi manusia.

Adapun wujud budaya, yaitu:

- gagasan atau ide, misalnya kepercayaan;
- tindakan, misalnya upacara adat dan seni pertunjukan; serta
- benda, misalnya pakaian adat dan senjata tradisional.

Selain sebagai identitas, kebudayaan juga sebagai kepribadian suatu bangsa. Negara kita mengembangkan kebudayaan daerah dalam rangka memperkaya kebudayaan nasional. Hubungan antara keduanya sangat erat karena kebudayaan nasional bersumber dari kebudayaan daerah. Kebudayaan nasional lahir sebagai hasil usaha akal budi atau pikiran seluruh bangsa Indonesia yang terdiri atas beragam ras dan suku.

Faktor Penyebab Keragaman Bangsa Indonesia

Indonesia merupakan negara kesatuan yang masyarakatnya majemuk. Bangsa Indonesia terdiri atas beberapa suku bangsa yang menyebar dari Sabang (ujung Sumatra Utara) sampai Merauke (ujung Papua).

Faktor Keturunan

d. Ras di Indonesia

Berdasarkan ciri-ciri fisiknya, masyarakat Indonesia dapat dibedakan menjadi 4 (empat) kelompok ras sebagai berikut.

- 1) Kelompok ras Papua Melanezoid, terdapat di Papua, Pulau Aru, Pulau Kai.
- 2) Kelompok ras Negroid, antara lain orang Semang di Semenanjung Malaka, orang Mikopsi di Kepulauan Andaman.

3) Kelompok ras Weddoid, antara lain orang Sakai di Siak Riau, orang Kubu di Sumatra Selatan dan Jambi, orang Tomuna di Pulau Muna, orang Enggano di Pulau Enggano, dan orang Mentawai di Kepulauan Mentawai.

4) Kelompok ras Melayu Mongoloid, yang dibedakan menjadi 2 (dua) golongan.

a) Ras Proto Melayu (Melayu Tua) antara lain Suku Batak, Suku Toraja, Suku Dayak.

b) Di samping kelompok ras di atas, masyarakat Indonesia juga terdiri atas kelompok warga keturunan China (ras Mongoloid), warga keturunan Arab, Pakistan, India, ras Kaukasoid, dan sebagainya yang hidup berdampingan membaaur menjadi warga negara Indonesia. Masyarakat Indonesia tidak mengenal superioritas suatu ras dan tidak menganut paham rasialisme.



RAS KHUSUS

RAS KAUKASOID



RAS MONGOLOID



RAS NEGROID

Sumber: www.pakpam.com

b. Suku di Indonesia

Masyarakat Indonesia yang majemuk terdiri atas beberapa suku bangsa (etnis). Tiap-tiap suku bangsa memiliki bahasa dan adat istiadat serta budaya yang berbeda.

Di suatu daerah, mungkin terdapat beberapa suku. Sebagai contoh di Sumatra terdapat suku Aceh, suku Melayu, dan suku Batak. Di Pulau Jawa terdapat suku Betawi, suku Sunda, suku Osing, dan suku Jawa. Bagaimana dengan daerahmu? Suku apa sajakah yang ada?

UNDIKSHA



Sumber: Indonesia Heritage, 2002

5. Perbedaan Kondisi Geografis

Perbedaan kondisi geografis turut berdampak pada munculnya berbagai ragam mata pencaharian. Contohnya perikanan, pertanian, kehutanan, dan perdagangan. Pada setiap bidang tersebut, mereka akan mengembangkan corak kebudayaan yang khas dan cocok dengan kondisi geografis lingkungan tempat tinggalnya.

6. Pengaruh Kebudayaan Luar

Bangsa Indonesia adalah contoh bangsa yang terbuka. Keterbukaan ini dapat dilihat dari besarnya pengaruh asing dalam membentuk keberagaman masyarakat di seluruh wilayah Indonesia.

Pengaruh asing yang pertama ialah ketika orang-orang dari India, Cina, dan Arab, kemudian disusul oleh orang-orang dari Eropa. Bangsa-bangsa tersebut datang dengan membawa kebudayaan masing-masing.



Lembar Kerja Siswa



Peristiwa dalam Kehidupan

Mata Pelajaran: PPKn

Kelas/Semester : V (lima)/ II(dua)

Tanggal Kegiatan :...../...../.....

Nama Kelompok :

1.
2.

Kegiatan 1

Petunjuk :

1. Tuliskan siapa, suku, tempat tinggal, bahasa daerah dan kesnian yang menjadi ciri-ciri suku kalian.
2. Diskusikan bersama kelompokmu dan tulislah pendapat kalian kalian pada kolom yang telah di sediakan.



ITAS PENDIDIKAN G

Nama:

.....

Suku:

.....

Tempat Tinggal:

.....

Bahasa Daerah:

.....

Kesenian yang menjadi ciri suku:

.....

Kesimpulan :

Kegiatan 2

Petunjuk :

1. Diskusikan mengenai suku-suku yang diberikan dan diskusikan dengan kelompokmu.
2. Tulislah pendapat kalian kalian pada kolom yang telah di sediakan.



<p>Suku-suku di Pulau Sumatera:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Suku-suku di Pulau Kalimantan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Suku-suku di Pulau Sulawesi:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Suku-suku di Kepulauan Maluku:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
<p>Suku-suku di Pulau Jawa:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Suku-suku di Pulau Bali dan Nusa Tenggara:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Suku-suku di Pulau Papua:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	

Lampiran 26. RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD N 3 Duda
 Kelas /Semester : V/2 (dua)
 Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
 Sub tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
 Pembelajaran ke- : 3
 Alokasi Waktu :6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Mengidentifikasi informasi penting dari teks narasi sejarah. 3.5.2 Mengidentifikasi narasi sejarah secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. 3.5.3 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. 3.5.4 Menelaah informasi penting dari teks narasi sejarah. 3.5.5 Menguraikan narasi sejarah secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa,

	mengapa,dan bagaimana
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	<p>4.5.1 Membuat informasi penting dari teks narasi sejarah</p> <p>4.5.2 Merancang narasi sejarah secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana</p> <p>4.5.2 Menyajikan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana</p> <p>4.5.3 Memaparkan kosakata baku dan kalimat efektif dalam narasi sejarah yang disajikan</p>

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat	<p>3.3.1 Mengidentifikasi keberagaman sosial budaya masyarakat;</p> <p>3.3.2 Menguraikan keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p>3.3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat</p>
4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial	<p>4.3.1 Merancang kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p>4.3.2 Memaparkan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat</p> <p>4.3.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial dan budaya masyarakat</p>

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p>	<p>3.4.1 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia</p> <p>3.4.2 Mengidentifikasi faktor-faktor penting upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya</p> <p>3.4.3 Menggali informasi penting tentang faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya</p> <p>3.4.4 Menguraikan faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya</p>
<p>4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p>	<p>4.4.1 Merancang hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>4.4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca, siswa dapat menjelaskan sistem tanam paksa pemerintahan kolonial Belanda secara benar.
2. Dengan membaca, siswa dapat menjelaskan berbagai perlawanan terhadap pemerintahan kolonial Belanda di berbagai daerah secara benar.
3. Dengan bercerita, siswa dapat menyebutkan berbagai keragaman yang ada di sekitarnya secara tepat.
4. Dengan menulis, siswa dapat mengidentifikasi berbagai keragaman sukuyang ada di Indonesia secara tepat

D. MATERI PEMBELAJARAN

Peristiwa sistem tanam paksa pemerintahan kolonial Belanda

Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda

Pada masa kepemimpinan Johannes Van Den Bosch, Belanda memperkenalkan sistem tanam paksa. Sistem tanam paksa pertama kali diperkenalkan di Jawa dan dikembangkan di daerah-daerah lain di luar Jawa. Di Sumatra Barat, sistem tanam paksa dimulai sejak tahun 1847. Saat itu, penduduk yang telah lama menanam kopi secara bebas dipaksa menanam kopi untuk diserahkan kepada pemerintah kolonial. Sistem yang hampir sama juga dilaksanakan di tempat lain seperti Minahasa, Lampung, dan Palembang. Kopi merupakan tanaman utama di Sumatra Barat dan Minahasa. Adapun lada merupakan tanaman utama di Lampung dan Palembang. Di Minahasa, kebijakan yang sama kemudian juga berlaku pada tanaman kelapa.

Pelaksanaan tanam paksa banyak terjadi penyimpangan, di antaranya sebagai berikut.

1. Jatah tanah untuk tanaman ekspor melebihi seperlima tanah garapan, apalagi jika tanahnya subur.
2. Rakyat lebih banyak mencurahkan perhatian, tenaga, dan waktunya untuk tanaman ekspor sehingga banyak yang tidak sempat mengerjakan sawah dan ladang sendiri.
3. Rakyat yang tidak memiliki tanah harus bekerja melebihi 1/5 tahun.
4. Waktu pelaksanaan tanam paksa ternyata melebihi waktu tanam padi (tiga bulan) sebab tanaman-tanaman perkebunan memerlukan perawatan terus-menerus.
5. Setiap kelebihan hasil panen dari jumlah pajak yang harus dibayarkan kembali kepada rakyat ternyata tidak dikembalikan kepada rakyat.
6. Kegagalan panen tanaman wajib menjadi tanggung jawab rakyat/ petani.

Adanya penyimpangan-penyimpangan pelaksanaan tanam paksa membawa akibat yang memberatkan rakyat Indonesia. Akibat penyimpangan pelaksanaan tanam paksa tersebut antara lain: banyak tanah terbengkalai sehingga panen gagal,

rakyat makin menderita, wabah penyakit merajalela, bahaya kelaparan melanda Cirebon dan memaksa rakyat mengungsi ke daerah lain untuk menyelamatkan diri. Kelaparan hebat juga terjadi di Grobogan yang mengakibatkan banyak kematian sehingga jumlah penduduk menurun tajam. Tanam paksa yang diterapkan Belanda di Indonesia ternyata mengakibatkan aksi penentangan. Berkat adanya kecaman dari berbagai pihak, akhirnya pemerintah Belanda menghapus tanam paksa secara bertahap. Salah satu tokoh Belanda yang menentang sistem tanam paksa adalah Douwes Dekker dengan nama samaran Multatuli. Dia menentang tanam paksa dengan mengarang buku berjudul Max Havelaar. Edward Douwes Dekker mengajukan tuntutan kepada pemerintah kolonial Belanda untuk lebih memperhatikan kehidupan bangsa Indonesia karena kejayaan negeri Belanda itu merupakan hasil tetesan keringat rakyat Indonesia. Dia mengusulkan langkah-langkah untuk membalas budi baik bangsa Indonesia. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pendidikan (edukasi).
2. Membangun saluran pengairan (irigasi).
3. Memindahkan penduduk dari daerah yang padat ke daerah yang jarang penduduknya (transmigrasi).

Sistem Tanam Paksa bisa dikatakan tidak sesuai karena pada prakteknya seluruh wilayah pertanian wajib ditanami tanaman yang laku ekspor dan hasilnya diserahkan kepada pemerintahan Kolonial. Tanah yang digunakan untuk praktik Tanam Paksa pun masih dikenakan pajak (seharusnya bebas pajak). Sedangkan Warga yang tidak mempunyai lahan pertanian harus bekerja selama setahun penuh (seharusnya hanya 75 hari) di lahan pertanian Belanda.

Berbagai perlawanan terhadap pemerintahan kolonial Belanda di berbagai daerah

Reaksi Rakyat Indonesia terhadap Pemerintah Kolonial

Menjelang kedatangan bangsa Eropa, masyarakat di wilayah Nusantara hidup dengan tenteram di bawah kekuasaan raja-raja. Kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia mula-mula disambut baik oleh bangsa Indonesia. Namun, lama-kelamaan, rakyat Indonesia mengadakan perlawanan karena niat

jahat bangsa-bangsa Eropa itu mulai terkuak dan diketahui oleh bangsa Indonesia. Perlawanan-perlawanan yang dilakukan rakyat Indonesia disebabkan orang-orang Barat ingin memaksakan monopoli perdagangan dan berusaha mencampuri urusan kerajaan-kerajaan di Indonesia.

Sultan Hasanuddin

Asal Daerah :

Gowa, Sulawesi Selatan, lahir 12 Januari 1631

Alasan melakukan perlawanan :

Upaya VOC/Belanda untuk menguasai Gowa, terutama pelabuhan Somba Opu untuk menerapkan sistem monopoli perdagangan, VOC melakukan tindakan provokatif dalam memblokir pelabuhan Somba Opu dengan memburu, menangkap dan merusak perahu-perahu orang-orang Bugis, Makasar dan yang lain untuk melemahkan posisi Gowa, VOC melakukan taktik adu domba (divide et impera)

Bentuk perlawanan :

Sultan Hasanuddin mempersiapkan benteng pertahanan di sepanjang pantai, serta melakukan kerjasama dengan beberapa sekutu Gowa untuk melawan VOC, pada tahun 1668 Sultan Hasanuddin menggerakkan kekuatan rakyat untuk kembali melawan kesewenang-wenangan VOC, namun berhasil dikalahkan VOC

Hasil perlawanan :

Mengalami kegagalan, terpaksa mengikuti perjanjian Bongaya tahun 1667 dengan mengakui adanya VOC di Gowa

Pangeran Antasari

Asal Daerah :

Kayu Tangi, Kesultanan Banjar, Kalimantan Selatan. Lahir tahun 1797

Alasan melakukan perlawanan :

Belanda melakukan monopoli dagang dalam Kesultanan Banjar, menyempitnya wilayah kekuasaan Banjar karena perjanjian dengan Belanda, Belanda turut campur dalam pemerintahan Banjar, termasuk dalam pemilihan

pemimpin Banjar, Rakyat Banjar menderita akibat perlakuan sewenang-wenang Belanda, termasuk kerja paksa yang diterapkan oleh Belanda

Bentuk Perlawanan :

Tanggal 25 April 1859, Pangeran Antasari bersama 300 prajurit menyerang tambang batu bara beserta perumahan milik Belanda yang ada disekitarnya dengan cara dibakar, Melakukan penyerangan ke perkebunan milik Belanda di Gunung Jabok, Kalangan, dan Bangkal, Merebut Benteng Pengaron serta mengambil alih tambang Nassau oranje milik Belanda, Melakukan penyerangan pos-pos Belanda di Martapura, Hulu sungai, Riam kanan, Tabalong, Tanah laut dan di sepanjang sungai Barito sampai Puruk Cahu, Melakukan perang gerilya dan membuat kerajaan yang disertai benteng di pedalaman, Melakukan penyelundupan senjata untuk mempersenjatai pasukan

Hasil perlawanan :

Mengalami kekalahan. Pangeran Antasari meninggal pada umur 75 tahun, namun perlawanan terus berlangsung hingga beberapa tahun.

Pattimura

Asal Daerah :

Maluku

Alasan Melakukan Perlawanan :

Pemecatan para guru di Maluku dengan dalih penghematan, Belanda tidak mau membayar hasil bumi rakyat Maluku, Kegiatan monopoli di Maluku oleh Belanda, Rusaknya tata ekonomi dan pola perdagangan bebas di Maluku akibat kedatangan, Kebijakan Belanda yang memberatkan dan menyengsarakan seperti kerja paksa, penyerahan paksa hasil rakyat.

Bentuk perlawanan :

Melakukan serangkaian pertemuan rahasia di pulau Haruku (pulau yang dihuni mayoritas islam), pulau Saparua (pulau yang dihuni mayoritas kristen), dan di hutan kayu putih guna menyeragamkan pemikiran bahwa masyarakat Maluku tidak ingin menderita lagi di bawah kekuasaan Belanda, Melakukan perlawanan dengan menghancurkan kapal-kapal Belanda di pelabuhan, Melakukan penyerbuan ke benteng Duurstede serta menguasai benteng

tersebut, Mengalahkan serbuan Belanda yang ingin merebut kembali benteng Duurstede, Melakukan upaya penyerangan terhadap Belanda di Benteng Zeelandia di pulau Haruku serta berusaha menguasainya tapi gagal.

Hasil perlawanan :

Mengalami kegagalan. Belanda menangkap Pattimur di daerah Siri Sori dan Pattimura dijatuhi hukuman dengan eksekusi di tiang gantung.

Sisingamangaraja XII

Asal Daerah :

Bakara, Sumatera Utara. Lahir tanggal 18 Februari 1845

Alasan Melakukan Perlawanan :

Adanya upaya kristenisasi yang dilakukan oleh Belanda dimana upaya ini dikuatirkan mampu menghilangkan tatanan tradisional dan bentuk kesatuan negeri yang ada secara turun menurun, Adanya keinginan Belanda untuk menguasai seluruh tanah batak

Bentuk Perlawanan :

Melakukan kampanye keliling daerah-daerah guna menghimbau agar masyarakat mengusir para zending yang memaksakan agama kristen kepada penduduk, Mengusir para zending, Melakukan penyerbuan dan pembakaran terhadap pos-pos zending, Melakukan perlawanan terhadap gerakan pasukan belanda di bahal batu, Mempersiapkan benteng pertahanan berupa benteng alam di dataran tinggi toba dan silindung, Mempersiapkan benteng pertahanan berupa benteng buatan di perkampungan, Menyerang dan menyerghab pos Belanda yang ada di tanah batak

Pada Juli 1889 Sisingamangaraja XII kembali angkat senjata melawan ekspedisi Belanda di huta puong. Sisingamangaraja XII bersama putera-puteranya patuan nagari dan patuan anggi berserta sisa prajuritnya melakukan perlawanan terakhir di aik sibulbulon daerah dairi

Hasil perlawanan :

Sisingamangaraja XII mengalami kekalahan karena taktik licik belanda dengan menangkap boru sagala, istri sisingamangaraja XII, sehingga sisingamangaraja XII mengalami tekanan beban psikologis yang berat. Meninggal dalam

perlawanan terakhir di aik sibulbulon (dairi) karena tertembak Belanda. Kedua putra dan seorang putrinya ikut gugur di tangan belanda

Sultan Ageng Tirtayasa

Asal Daerah :

Banten. Lahir tahun 1631

Alasan melakukan perlawanan :

Kekejaman Belanda

Keinginan Belanda menguasai Banten, karena Banten letaknya sangat strategis sebagai bandar perdagangan internasional, Adanya persaingan antara Belanda/VOC dengan Banten, dikarenakan VOC membangun bandar perdagangan juga di Batavia, Hasutan VOC terhadap sultan haji (putra sultan ageng) untuk merebut tahta kesultanan banten, Pembajakan kapal milik banten yang pulang dari Jawa timur oleh kapal-kapal belanda

Bentuk perlawanan :

Melakukan serangan-serangan terhadap VOC, Mengundang pedagang Eropa seperti Inggris, Perancis, Denmark dan Portugis serta mengembangkan hubungan dagang dengan negara-negara asis seperti persia, benggala, siam, tonkin, dan china guna memulihkan posisi banten sebagai bandar perdagangan internasional sekaligus menandingi perkembangan VOC di batavia, Sultan ageng mengirim beberapa pasukannya untuk mengganggu kapal-kapal dagang VOC, Melakukan perusakan terhadap beberapa kebun tebu milik VOC guna memberi tekanan dan memperlemah kedudukan VOC, Mengobarkan semangat anti VOC, Mengepung istana surosowan milik sultan haji pada tahun 1682, Melakukan berbagai serangan-serangan dengan taktik gerilya

Hasil perlawanan :

Berimbang (tidak bisa dikatakan kalah, namun juga belum bisa dikatakan menang). Tahun 1683 Sultan ageng berhasil ditangkap VOC dengan tipu muslihat. Sultan ageng ditawan di batavia sampai wafat tahun 1692

Pangeran Diponegoro

Asal daerah :

Yogyakarta. Lahir tanggal 11 November 1785

Alasan melakukan perlawanan :

Belanda ikut campur urusan keraton Yogyakarta, bahkan untuk mengganti raja dan urusan pemerintahan, harus ijin kepada Belanda, Rusaknya adat istiadat dan kehidupan beragama karena campur tangan belanda, Kaum bangsawan sangat dirugikan karena sebagian besar sumber penghasilannya diambil alih oleh belanda, Rakyat makin menderita karena banyaknya pajak yang harus dibayar kepada belanda, Pemasangan patok-patok jalan yang secara sengaja mengenai/melewati makam leluhur pangeran diponegoro

Bentuk-bentuk perlawanan :

Bersama pasukannya melarikan diri ke arah tegalrejo untuk menghindari usaha penangkapan, Menjadikan goa selarong sebagai basis dalam menentukan setiap perlawanan perang gerilya, Melakukan berbagai perang gerilya serta melakukan perlawanan besar-besaran ketika musim hujan tiba, karena senjata api belanda menjadi berkurang kemampuannya ketika musim hujan., Menjadikan kyai Mojo sebagai guru spiritual pemberontakan serta berkoordinasi dengan Pakubowono VI serta Raden Tumenggung Prawirodigdoyo, bupati gagatan untuk melakukan perlawanan terhadap belanda Memobilisasi para bandit profesional untuk ikut serta melakukan perlawanan, Menentukan taktik dan strategi perang dengan sebaik mungkin berdasarkan informasi mengenai kekuatan musuh, jarak tempuh dan waktu, kondisi medan serta curah hujan yang dibantu oleh mata-mata dan kurir

Hasil perlawanan

Mengalami kekalahan setelah 5 tahun berperang. Pangeran Diponegoro ditangkap dengan tipu muslihat, diasingkan ke Manado, lalu dipindah ke Makasar.

Silas Papare

Asal Daerah :

Serui, Papua. lahir 18 Desember 1918

Alasan melakukan perlawanan :

Irian Barat dalam penjajahan dan penguasaan Belanda, Belanda masih saja menjajah Irian Barat, padahal diketahui bahwa Indonesia telah menyatakan kemerdekaannya

Bentuk perlawanan :

Berupaya untuk mempengaruhi batalyon Papua guna melakukan pemberontakan memerangi penjajahan belanda, Pada bulan November 1946 mendirikan Partai Kemerdekaan Indonesia Irian (PKII) agar Irian barat dapat bebas dari penjajahan Belanda dan bergabung dengan Indonesia Oktober 1949 di Yogyakarta, Silas papare mendirikan Badan Perjuangan Irian di Yogyakarta dalam rangka membantu pemerintah Republik Indonesia untuk memasukkan wilayah Irian Barat ke dalam wilayah Republik Indonesia, Silas Papare membentuk Kompi Irian di lingkungan Mabes Angkatan Darat guna mempersiapkan diri dalam perang terbuka

Hasil perlawanan :

perlawanannya berhasil. Pada tanggal 1 Mei 1963, Irian barat resmi bergabung dan menjadi wilayah Republik Indonesia sesuai dengan isi persetujuan New York. Nama Irian barat pun kemudian diganti menjadi Irian Jaya, yang sekarang menjadi propinsi papua dan papua barat.

Berbagai keragaman suku yang ada di Indonesia

Budaya merupakan segala sesuatu yang dihasilkan oleh akal budi manusia.

Adapun wujud budaya, yaitu:

- gagasan atau ide, misalnya kepercayaan;
- tindakan, misalnya upacara adat dan seni pertunjukan; serta
- benda, misalnya pakaian adat dan senjata tradisional.

Selain sebagai identitas, kebudayaan juga sebagai kepribadian suatu bangsa. Negara kita mengembangkan kebudayaan daerah dalam rangka memperkaya kebudayaan nasional. Hubungan antara keduanya sangat erat

karena kebudayaan nasional bersumber dari kebudayaan daerah. Kebudayaan nasional lahir sebagai hasil usaha akal budi atau pikiran seluruh bangsa Indonesia yang terdiri atas beragam ras dan suku.

Faktor Penyebab Keragaman Bangsa Indonesia

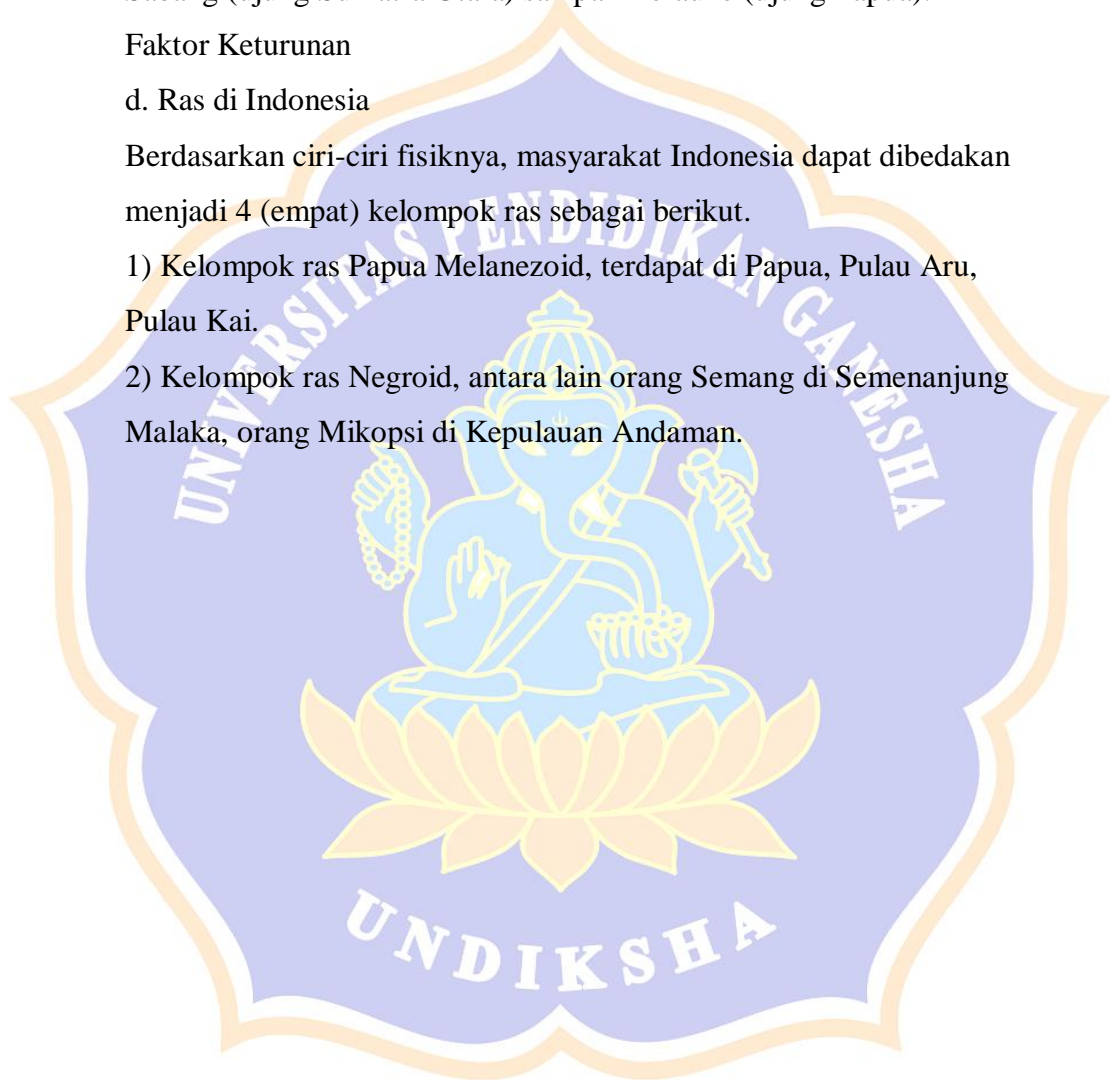
Indonesia merupakan negara kesatuan yang masyarakatnya majemuk. Bangsa Indonesia terdiri atas beberapa suku bangsa yang menyebar dari Sabang (ujung Sumatra Utara) sampai Merauke (ujung Papua).

Faktor Keturunan

d. Ras di Indonesia

Berdasarkan ciri-ciri fisiknya, masyarakat Indonesia dapat dibedakan menjadi 4 (empat) kelompok ras sebagai berikut.

- 1) Kelompok ras Papua Melanezoid, terdapat di Papua, Pulau Aru, Pulau Kai.
- 2) Kelompok ras Negroid, antara lain orang Semang di Semenanjung Malaka, orang Mikopsi di Kepulauan Andaman.



- 3) Kelompok ras Weddoid, antara lain orang Sakai di Siak Riau, orang Kubu di Sumatra Selatan dan Jambi, orang Tomuna di Pulau Muna, orang Enggano di Pulau Enggano, dan orang Mentawai di Kepulauan Mentawai.
- 4) Kelompok ras Melayu Mongoloid, yang dibedakan menjadi 2 (dua) golongan.
- Ras Proto Melayu (Melayu Tua) antara lain Suku Batak, Suku Toraja, Suku Dayak.
 - Di samping kelompok ras di atas, masyarakat Indonesia juga terdiri atas kelompok warga keturunan China (ras Mongoloid), warga keturunan Arab, Pakistan, India, ras Kaukasoid, dan sebagainya yang hidup berdampingan membatasi menjadi warga negara Indonesia. Masyarakat Indonesia tidak mengenal superioritas suatu ras dan tidak menganut paham rasialisme.



b. Suku di Indonesia

Masyarakat Indonesia yang majemuk terdiri atas beberapa suku bangsa (etnis). Tiap-tiap suku bangsa memiliki bahasa dan adat istiadat serta budaya yang berbeda.

Di suatu daerah, mungkin terdapat beberapa suku. Sebagai contoh di Sumatra terdapat suku Aceh, suku Melayu, dan suku Batak. Di Pulau Jawa terdapat suku Betawi, suku Sunda, suku Osing, dan suku Jawa. Bagaimana dengan daerahmu? Suku apa sajakah yang ada?

UNDIKSHA



5. Perbedaan Kondisi Geografis

Perbedaan kondisi geografis turut berdampak pada munculnya berbagai ragam mata pencaharian. Contohnya perikanan, pertanian, kehutanan, dan perdagangan. Pada setiap bidang tersebut, mereka akan mengembangkan corak kebudayaan yang khas dan cocok dengan kondisi geografis lingkungan tempat tinggalnya.

6. Pengaruh Kebudayaan Luar

Bangsa Indonesia adalah contoh bangsa yang terbuka. Keterbukaan ini dapat dilihat dari besarnya pengaruh asing dalam membentuk keberagaman masyarakat di seluruh wilayah Indonesia.

Pengaruh asing yang pertama ialah ketika orang-orang dari India, Cina, dan Arab, kemudian disusul oleh orang-orang dari Eropa. Bangsa-bangsa tersebut datang dengan membawa kebudayaan masing-masing.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Model Pembelajaran : Discovery Learning

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media/Alat :

5. Teks bacaan
6. Lembar Kerja Siswa
7. Alat musik tradisional daerah masing-masing.
8. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

G. SUMBER BELAJAR

Sumber Belajar :

- i. Buku Guru dan Buku Siswa
- ii. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017).
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- iii. Buku referensi yang relevan
- iv. Jaringan internet

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 9. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali. 	15 menit
Kegiatan inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ⓐ Pada kegiatan: Ayo Membaca: <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa membaca teks berjudul “Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda”. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> ⓐ Pada kegiatan Ayo Berlatih: ⓑ Secara mandiri siswa mencari kosakata bakudan tidak baku yang ada di bacaan. ⓒ Guru memfasilitasi kegiatan ini dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia. ⓓ Guru menekankan kecermatan siswa dalam mencari kosakata baku dan kata serapan dari bahasa asing. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ⓐ Pada kegiatan Ayo Menulis: ⓑ Secara mandiri, siswa mengisi kolom-kolompada peta konsep tentang sistem tanampaksa. ⓒ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari jawabannya pada bacaan yang berjudul 	180 menit

	<p>“Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda”.</p> <ul style="list-style-type: none"> ⑥ Guru berkeliling dan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan. ⑥ Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk membacakan hasil kerjanya. ○ Pada akhir kegiatan, guru mengonfirmasi ⑥ semua jawaban siswa dan bersama-sama siswa menarik kesimpulan. ○ Pada kegiatan Tahukah Kamu ⑥ Siswa mengamati peta yang berjudul “Reaksi rakyat Indonesia terhadap pemerintah kolonial”. ⑥ Siswa membaca keterangan pada peta secara cermat. ⑥ Guru menekankan pada penguasaan dan pemahaman isi bacaan. ⑥ Guru menunjuk beberapa siswa secara acak dan memberikan pertanyaan sesuai dengan isi bacaan. ⑥ Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk bertanya berkaitan dengan isi bacaan. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> ⑥ Pada kegiatan Ayo Berlatih: siswa mengisi kolom-kolom berkaitan dengan isi bacaan tentang perlawanan terhadap pemerintah kolonial Portugis. ○ Siswa mengerjakan secara mandiri. ⑥ Guru meminta kepada beberapa siswa untuk secara sukarela membacakan hasil kerjanya. ⑥ Guru mengapresiasi dan mengonfirmasi setiap jawaban siswa. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> ⑥ Pada kegiatan Ayo Berdiskusi: ⑥ Guru meminta siswa mengamati dan menganalisis gambar dan keterangan mengenai “Peristiwa Perlawanan terhadap Belanda”. ⑥ Guru menciptakan suasana tanya jawab dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal. ⑥ Guru meminta siswa memilih ketua diskusi yang akan mengatur jalannya diskusi. ⑥ Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan seperti tertulis pada buku siswa. ⑥ Setiap peserta diskusi harus mengisi kolom-kolom dalam bentuk petak konsep berkaitan dengan perlawanan terhadap Belanda. ○ Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat ⑥ siswa. Kemudian, guru memandu siswa untuk menarik <p>kesimpulan.</p>	
--	---	--

5.																				
----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Catatan:

Jumlah Skor Ideal : 12

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor ideal) x 100

Rubrik Penilaian Afektif

No	Karakter Siswa yang Dinilai	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Ketaan beribadah (berdoa sebelum dan sesudah memulai kegiatan)	Siswa selalu berdoa sebelum dan sesudah memulai kegiatan	Siswa sering berdoa sebelum dan sesudah memulai kegiatan	Siswa jarang berdoa sebelum dan sesudah memulai kegiatan	Siswa tidak pernah berdoa sebelum dan sesudah memulai kegiatan
2.	Toleransi dalam beribadah (saat melakukan kegiatan berdoa)	Siswa sangat mampu toleransi dengan teman saat beribadah	Siswa mampu toleransi dengan teman saat beribadah	Siswa cukup toleransi dengan teman saat beribadah	Siswa tidak mampu toleransi dengan teman saat beribadah
3.	Disiplin (menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru).	Sangat mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru sebelum waktu selesai.	Mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu.	Terlambat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.	Tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.
2.	Kerjasama (koordinasi dengan teman)	Siswa sangat mampu berkoordinasi	Siswa mampu berkoordinasi dengan teman	Siswa cukup mampu berkoordinasi	Siswa tidak mampu berkoordinasi

	untuk menentukan jawaban yang tepat).	dengan teman untuk menentukan jawaban yang tepat.	untuk menentukan jawaban yang tepat.	dengan teman untuk menentukan jawaban yang tepat.	dengan teman untuk menentukan jawaban yang tepat.
3.	Percaya Diri (berani mengemukakan pendapat).	Siswa berani mengemukakan pendapat yang dimiliki.	Barani mengemukakan pendapat yang dimiliki.	Cukup berani mengemukakan pendapat yang dimiliki.	Tidak berani mengemukakan pendapat yang dimiliki.

6. Penilaian Pengetahuan

Teknik penilaian : Tes

Bentuk penilaian : Uraian

Soal Evaluasi:

1. Pada masa kepemimpinan siapa tanam paksa di perkenalkan?
2. Apa Alasan Ternate melakukan perlawanan?
3. Apa bentuk perlawanan dari Sultan Hasanuddin ?
4. Suku apa saja yang ada di Sumatra ?
5. Apa saja faktor keberagaman di Indonesia ?

Kunci Jawaban

1. Pada masa kepemimpinan Johannes Van Den Bosch
2. Ternate melakukan perlawanan karena Portugis serakah, selalu ikut campur dalam pemerintahan Ternate, membenci agama rakyat Ternate, dan bersikap sewenang-wenang
3. Industri Sultan Hasanuddin mempersiapkan benteng pertahanan di sepanjang pantai, serta melakukan kerjasama dengan beberapa sekutu Gowa untuk melawan VOC dan pada tahun 1668 Sultan Hasanuddin menggerakkan kekuatan rakyat untuk kembali melawan kesewenang-wenangan VOC, namun berhasil dikalahkan VOC
4. Suku-suku di Pulau Sumatra : Aceh, Batak, Minang, Melayu, dan Kubu

5. Faktor Keturunan, Perbedaan Kondisi Geografis, Pengaruh Kebudayaan Luar, Suku, Ras

Rubrik Penilaian

Skor maksimal :100

Menjawab benar dan lengkap : 20

Menjawab benar tetapi kurang lengkap : 10

Jawaban salah dan tidak menjawab : skor 0

Penilaian = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

7. Penilaian Ketrampilan

Penilaian uji unjuk kerja

a. Rubrik Mengamati Gambar

Kompetensi yang dinilai:				
<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan siswa tentang materi gambar yang diamati • Keterampilan siswa dalam mengamati • Kecermatan dan ketelitian siswa dalam mengamati 				
Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil pengamatan ditulis lengkap, menunjukkan pengetahuan siswa tentang materi yang disajikan	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar, secara keseluruhan dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan gambar ditulis lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar sebagian besar dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan ditulis cukup lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar beberapa dijawab dengan benar.	Hasil pengamatan ditulis kurang lengkap, dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar hanya sedikit yang dijawab dengan benar.
Keterampilan mengomunikasikan hasil	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan kurang dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai/tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan sulit dipahami, pemilihan kata tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.

b. Rubrik Membuat Peta Konsep

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi peta konsep lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang menyeluruh atas materi	Keseluruhan peta konsep dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca, serta disajikan dengan menarik.	Keseluruhan peta konsep dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Sebagian besar peta konsep dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Hanya sebagian kecil peta konsep dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan peta konsep.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Keterampilan Penulisan: Peta konsep dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan peta konsep sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan peta konsep sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan peta konsep sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan peta konsep sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

8. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

c. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) setelah melakukan tes tertulis pada akhir pembelajaran, maka akan diberikan pembelajaran tambahan (*Remidial Teaching*) terhadap IPK yang belum tuntas, kemudian diberikan tes tertulis pada akhir pembelajaran lagi dengan ketentuan:

- 4) Soal yang diberikan berbeda dengan soal sebelumnya namun setara.
- 5) Nilai akhir yang akan diambil adalah nilai hasil tes terakhir.
- 6) Peserta didik yang sudah tuntas (\geq KBM) dipersilakan untuk ikut bagi yang berminat untuk memberikan keadilan.

CONTOH PROGRAM REMIDIAL

Sekolah :

 Kelas/Semester :

 Tema :

 Sub Tema :

 Pembelajaran :

 Tanggal Evaluasi :

 Bentuk Soal Evaluasi :

 Materi Soal Evaluasi :

 (KD / Indikator) :

 KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket
1						
2						
3						
4						
5						

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket
6						
7						
8						
9						
10						
dst						

d. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Guru memberikan materi pengayaan berupa penajaman pemahaman dan keterampilan memecahkan persoalan yang lebih kompleks.

Catatan Kepala Sekolah:

.....

Selat, 11 Februari 2020

Mengetahui

Kepala Satdik SDN 3 Duda



Ni Wayan Suartini, S.Pd.
 NIP. 19670504 198804 2 002

Guru Kelas V

A handwritten signature in black ink.

Ni Ketut Sri Mariati, S.Pd
 NIP. 19920831 201903 2 003

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1

1. Petunjuk

- a. Bentuk kelompok diskusi yang beranggotakan 3-5 siswa.
- b. Lakukan diskusi kelompok mengenai permasalahan berikut.

2. Soal

- a. Faktor-faktor pendorong terjadinya penjelajahan samudra bangsa bangsa Eropa.
- b. Ringkasan peristiwa dibentuknya VOC.
- c. Kondisi rakyat Indonesia pada masa pelaksanaan tanam paksa.

Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas. Beri kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk berbicara atau menjawab pertanyaan dari kelompok lain.

Ingat, saat berbicara di depan kelas, pastikan suaramu cukup jelas terdengar. Bicaralah dengan kalimat yang teratur dan tidak terburu-buru.

Jika kamu telah selesai presentasi, mintalah satu orang temanmu untuk memberikan penilaian seperti dalam tabel di bawah ini. Kamu juga memberikan penilaian terhadap presentasi seorang temanmu.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2

Bacalah teks berikut dengan cermat!

Pelaksanaan tanam paksa banyak terjadi penyimpangan, di antaranya sebagai berikut.

1. Jatah tanah untuk tanaman ekspor melebihi seperlima tanah garapan, apalagi jika tanahnya subur.
2. Rakyat lebih banyak mencurahkan perhatian, tenaga, dan waktunya untuk tanaman ekspor sehingga banyak yang tidak sempat mengerjakan sawah dan ladang sendiri.
3. Rakyat yang tidak memiliki tanah harus bekerja melebihi 1/5 tahun.
4. Waktu pelaksanaan tanam paksa ternyata melebihi waktu tanam padi (tiga bulan) sebab tanaman-tanaman perkebunan memerlukan perawatan terus-menerus.
5. Setiap kelebihan hasil panen dari jumlah pajak yang harus dibayarkan kembali kepada rakyat ternyata tidak dikembalikan kepada rakyat.
6. Kegagalan panen tanaman wajib menjadi tanggung jawab rakyat/petani.

Adanya penyimpangan-penyimpangan pelaksanaan tanam paksa membawa akibat yang memberatkan rakyat Indonesia. Akibat penyimpangan pelaksanaan tanam paksa tersebut antara lain: banyak tanah terbengkalai sehingga panen gagal, rakyat makin menderita, wabah penyakit merajalela, bahaya kelaparan melanda Cirebon dan memaksa rakyat mengungsi ke daerah lain untuk menyelamatkan diri. Kelaparan hebat juga terjadi di Grobogan yang mengakibatkan banyak kematian sehingga jumlah penduduk menurun tajam. Tanam paksa yang diterapkan Belanda di Indonesia ternyata mengakibatkan aksi penentangan. Berkat adanya kecaman dari berbagai pihak, akhirnya pemerintah Belanda menghapus tanam paksa secara bertahap. Salah satu tokoh Belanda yang menentang sistem tanam paksa adalah Douwes

Pahamilah bacaan di atas! Tuliskan informasi penting dalam bacaan ke dalam pernyataan berikut dengan menggunakan prinsip: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana!

Apakah tanam paksa itu?

.....

Di manakah tanam paksa dilaksanakan?

.....

Apa akibat tanam paksa?

.....

Siapakah yang menerapkan tanam paksa?

.....

Bagaimana tanam paksa dilaksanakan?

.....

Siapakah penentang tanam paksa?

.....

Lampiran 2

Media Gambar





Lampiran 3

INSTRUMEN PENILAIAN

a. Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	a. Rubrik Mengamati Gambar	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian
IPS.,	b. Rubrik Membuat Peta Konsep	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian
PPKn	b. Rubrik Membuat Peta Konsep	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian

c. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	a. Rubrik Mengamati Gambar	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG
IPS.,	b. Rubrik Membuat Peta Konsep	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian pada BG
PPKn	b. Rubrik Membuat Peta Konsep	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian pada BG



Lampiran 27. Kisi- Kisi Instrumen *Post Test*

Kisi-kisi Soal Post-test Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan (Muatan materi PPKn)

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kognitif	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	3.2 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat	3.2.1 Mengidentifikasi berbagai keragaman suku dan ras yang ada di Indonesia	C ₁	1,2,3,4,5	5
		3.2.2 Menyebutkan keberagaman budaya yang ada di Indonesia	C ₁	6,7,8,9,10	5
		3.2.3 Menjelaskan keberagaman yang ada di Indonesia	C ₂	11,12,13,14,15	5
		3.2.4 Memberi contoh cara menghargai keberagaman	C ₂	16,17,18,19,20	5
		3.2.5 Menentukan pentingnya persatuan dan kesatuan dalam keberagaman	C ₃	21,22,23,24,25	5
		3.2.6 Menentukansikap dalam menghadapi keragaman di kehidupan sehari-hari	C ₃	26,27,28,29,30	5
		3.2.7 Menelaah makna Pancasila dalam keberagaman budaya bangsa	C ₄	31,32,33,34,35	5
		3.2.8 Menganalisis upaya melestarikan budaya bangsa	C ₄	36,37,38,39,40	5

Soal Post Test Kompetensi Pengetahuan PPKn

Sistem Pendidikan : Sekolah Dasar
Kelas/Semester : V/II
Tema : 7 (Peristiwa dalam Kehidupan)
Alokasi Waktu : 50 menit
Jumlah Soal : 40 butir

Petunjuk

1. Tuliskan identitas terlebih dahulu pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Periksa dan bacalah soal dengan cermat sebelum menjawab.
3. Laporkan kepada guru atau pengawas apabila ada tulisan yang kurang jelas, rusak atau jumlah soal yang kurang.
4. Silanglah huruf a,b,c, atau d sesuai dengan jawaban pilihanmu pada lembar jawaban.
5. Periksa pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada guru atau pengawas.

“Selamat Bekerja”

Berilah tanda (X) untuk salah satu jawaban A, B, C, atau D yang paling tepat pada lembar jawaban yang disediakan!

1. Perbedaan suku-suku bangsa Indonesia yang beragam dipengaruhi oleh.....
 - a. Perbedaan kondisi lingkungan yang ditempati
 - b. Persamaan lingkungan pulau yang ditempati
 - c. Banyaknya gunung berapi di Indonesia
 - d. Perbedaan jenis iklim antar pulau di Indonesia
2. Indonesia memiliki banyak suku. Berikut ini yang *tidak* termasuk suku yang berada di Pulau Jawa adalah ...

- a. Melayu
 - b. Betawi
 - c. Sunda
 - d. Osing
3. Keberagaman suku di Indonesia ada banyak. Suku yang berada di Sumatera Utara adalah....
- a. Suku Dayak
 - b. Suku Madura
 - c. Suku Tengger
 - d. Suku Batak
4. Yang bukan termasuk ras yang ada di Indonesia adalah.....
- a. Ras Papua Melanezoid
 - b. Ras Weddoid
 - c. Ras Proto Melayu
 - d. Ras Polynesia
5. Sebelum kedatangan nenek moyang bangsa Indonesia, Kepulauan Indonesia sendiri sudah didiami oleh penduduk asli dengan berbagai macam ras yang ada di Indonesia. Salah satu ras yang ada di Indonesia adalah.....
- a. Ras Negroid
 - b. Ras Ras Weddoid
 - c. Ras Mongoloid
 - d. Ras Polynesia
6. Indonesia terkenal budaya yang beragam. Keragaman budaya yang dimiliki Indonesia, *kecuali*.....
- a. Bahasa daerah
 - b. Kesenian daerah
 - c. Cara berpakaian
 - d. Cara bergaul
7. Saman, Kecak, Piring, dan Yapong adalah nama.....
- a. Lagu daerah

- b. Bahasa daerah
 - c. Tari daerah
 - d. Pertunjukkan daerah
8. Angklung, Tifa, Gamelan, Kolintang adalah nama
- a. Musik tradisional
 - b. Senjata tradisional
 - c. Baju tradisional
 - d. Lagu daerah
9. Kesenian tradisional dari Madura adalah.....
- a. Karapan Sapi
 - b. Tari Tor-tor
 - c. Lompat Batu
 - d. Lenong
10. Rumah adat Gadang berasal dari provinsi.....
- a. Sumatera Utara
 - b. Riau
 - c. Sumatera Barat
 - d. Kalimantan Timur
11. Keberagaman merupakan suatu kondisi pada kehidupan masyarakat. Keberagaman yang ada di Indonesia adalah....
- a. Kekayaan dan keindahan bangsa Indonesia
 - b. Kekayaan intelektual anak bangsa
 - c. Keindahan alam bangsa Indonesia
 - d. Kekayaan dan keindahan alam suku bangsa
12. Keberagaman masyarakat Indonesia disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah....
- a. Perbedaan letak geografis
 - b. Perbedaan gender
 - c. Perbedaan warna kulit
 - d. Perbedaan budaya

13. Keberagaman bangsa Indonesia dapat dibentuk oleh banyaknya jumlah suku bangsa yang tinggal di wilayah Indonesia dan tersebar di berbagai pulau dan wilayah di penjuru Indonesia. Setiap suku bangsa memiliki ciri khas ...
 - a. Berbeda dan karakteristik sendiri pada aspek sosial dan budaya
 - b. Sama dan karakteristik sendiri pada aspek sosial media dan budaya
 - c. Berbeda dan karakteristik sendiri pada aspek sosial politik dan budaya
 - d. Sama dan karakteristik sendiri pada aspek sosialita dan budaya
14. Pemerintah harus bisa mendorong keberagaman yang ada di Indonesia menjadi suatu kekuatan untuk bisa mewujudkan persatuan dan kesatuan nasional agar.....
 - a. Mendorong Indonesia menjadi lebih maju
 - b. Menuju Indonesia yang merdeka
 - c. Menuju perjuangan Indonesia
 - d. Mendorong Indonesia menjadi damai dan sejahtera
15. Contoh kegiatan yang mencerminkan indahnya hidup bersatu dalam perbedaan adalah...
 - a. belajar kelompok di rumah guru
 - b. menggunakan produk ramah lingkungan
 - c. melakukan arisan RT dengan iruan tertentu
 - d. melaksanakan ronda sesuai jadwal
16. Berikut ini yang tidak termasuk contoh menghargai keragaman yang tumbuh di masyarakat, adalah.....
 - a. Tidak membanggakan suku sendiri
 - b. Tidak membedakan setiap suku bangsa
 - c. Mendukung kegiatan masyarakat
 - d. Mencela tradisi yang tumbuh di masyarakat
17. Indonesia merupakan negara yang kaya akan keberagamannya. Cara yang dapat kita lakukan untuk menghargai keberagaman tersebut adalah.....
 - a. Pelecehan atau penistaan agama tertentu
 - b. Pelarangan ibadah bagi yang berbeda keyakinan
 - c. Toleransi dengan orang yang berbeda agama

- d. Toleransi dengan teman seiman
18. Di bawah ini yang merupakan cara menghargai keragaman yang ada yaitu, *kecuali*.....
- Menghargai adat dan budaya tetangga yang berbeda dengan kita
 - Membangun sikap rukun baik dengan keluarga, teman, dan tetangga
 - Tolong-menolong antar sesama warga
 - Memilih teman yang seiman
19. Agar terjalin persatuan dan kesatuandiantara warga masyarakat yang beranekaragam, maka hal yang harus kita lakukan adalah.....
- Ikut campur dalam urusan orang lain
 - Saling menghormati
 - Tidak peduli dengan budaya asing
 - Acuh terhadap keragaman
20. Kita memiliki ratusan bahasa daerah. Cara kita untuk menghargai keberagaman tersebut adalah.....
- Tetap dipertahankan dan dilestarikan
 - Memilih menggunakan bahasa daerah
 - Dihilangkan saja
 - Dilarang pemakaiannya
21. Arti penting persatuan dan kesatuan dalam keberagamansuatu negara adalah
- Memperkaya khas budaya nusantara
 - Mencintai tanah air dan siap siaga untuk membela tanah air agar tidak di serang negara lain
 - Mewujudkan kehidupan yang serasi, selaras, dan seimbang serta mempererat hubungan kekeluargaan antar warga masyarakat
 - Mewujudkan menjadi bangsa yang besar sehingga ditakuti negara-negara di dunia
22. Berikut ini merupakan wujud nyata adanya kerukunan dan persatuan di masyarakat, *kecuali*.....
- Melakukan ronda setiap malam

- b. Mengadakan gotong royong
 - c. Menghormati orang yang sedang beribadah
 - d. Menolong tetangga yang berasal dari suku yang sama
23. Tanpa adanya persatuan, kerukunan di masyarakat sulit terwujud karena.....
- a. Setiap orang membutuhkan materi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya
 - b. Tujuan hidup seseorang menjadi manusia yang bermanfaat
 - c. Setiap orang menginginkan hidup aman
 - d. Setiap orang akan hidup mementingkan dirinya sendiri
24. Akibat dari tidak adanya persatuan dan kesatuan dalam keberagaman suatu negara yaitu.....
- a. Menimbulkan perpecahan dalam suatu bangsa dan negara
 - b. Menimbulkan rasa aman dan tenang
 - c. Mempermudah mencapai tujuan bangsa
 - d. Mempermudah masyarakat untuk saling acuh
25. Berikut ini yang bukan merupakan wujud nyata dari adanya persatuan dan kesatuan yaitu.....
- a. Mendahulukan kepentingan pribadi terlebih dahulu
 - b. Menyelesaikan masalah dengan cara musyawarah
 - c. Menghargai kebudayaan dari daerah lain
 - d. Saling menolong tanpa memandang ras, suku, ataupun budaya
26. Indonesia adalah negara yang kaya akan keberagaman. Sikap kita yang tepat terhadap kebudayaan dari luar daerah kita adalah.....
- a. Menghormati dan berusaha untuk turut mempelajarinya
 - b. Menganggap sebagai ancaman bagi kebudayaan daerah kita
 - c. Menganggap budaya daerah kita lebih baik dari daerah lain
 - d. Turut mempelajari budaya daerah lain tetapi yang sesuai dengan kita
27. Di sekolahmu terdapat siswa-siswa dengan latar belakang suku, agama, budaya, dan daerah yang berbeda. Sikapmu yang paling tepat adalah.....
- a. Bergaul dengan teman yang seagama dan sedaerah saja
 - b. Membatasi pergaulan dengan teman yang berlainan daerah

- c. Bergaul dengan siapapun tanpa memandang perbedaan
d. Bergaul dengan teman sebangku saja
28. Sikap kita terhadap suku bangsa dari daerah lain adalah.....
- Kita harus saling bermusuhan
 - Kita harus saling menghormati
 - Kita harus saling berkompetensi
 - Kita harus saling bersaing
29. Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang memiliki keberagaman suku bangsa. Sikap yang harus kita lakukan untuk menghargai keberagaman tersebut adalah.....
- Tidak bersikap acuh
 - Tidak menghormati kebudayaan
 - Tidak menghina teman yang berbeda suku
 - Tidak menghargai suku bangsa orang lain
30. Sikap yang perlu ditunjukkan dalam menghadapi keberagaman adalah, *kecuali*.....
- Menghargai perbedaan agama
 - Tidak memilih teman
 - Bersikap tak acuh kepada teman
 - Tidak suka menghina kebudayaan teman
31. Kita sebagai bangsa Indonesia harus bersatu padu agar menjadi satu kesatuan yang bulat dan utuh. Untuk dapat bersatu kita harus memiliki pedoman yang dapat menyeragamkan pandangan kita dan tingkah laku kita dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, akan terjadi persamaan langkah dan tingkah laku bangsa Indonesia. Pedoman tersebut adalah...
- Pancasila
 - Pancawarsa
 - Pancadarma
 - Bhinneka Tunggal Ika

32. Pancasila adalah dasar negara kita. Peran Pancasila dalam keberagaman yang ada di Indonesia yaitu.....
- Sebagai falsafah atau pandangan hidup bangsa Indonesia
 - Sebagai warisan leluhur bangsa
 - Sebagai aturan yang harus ditaati
 - Sebagai acuan dalam melakukan kegiatan
33. Di dalam Pancasila termuat nilai-nilai luhur yang dapat diamalkan warga negara Indonesia yang hidup dalam keberagaman. Penerapan pancasila dalam keberagaman budaya bangsa yaitu. *kecuali*.....
- Menghargai dan menghormati semua budaya yang ada di Indonesia
 - Melestarikan budaya daerah sebagai sumber kebudayaan nasional
 - Bekerja sama atau bergotong royong dengan teman seiman
 - Keputusan yang beragam dapat diselesaikan dengan musyawarah mufakat
34. Pancasila merupakan rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia. Selain berisi rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara di dalam Pancasila juga terdapat semboyan persatuan yang tertulis dalam pita yang terdapat di dalam gambar burung garuda. Semboyan tersebut adalah.....
- Tut Wuri Handayani
 - Bhinneka Tunggal Ika
 - Empat Pilar Bangsa Indonesia
 - Bersatu Kita Teguh Bercerai Kita Runtuh
35. Indonesia merupakan negara kepulauan yang penuh dengan kekayaan serta keragaman budaya, ras, suku bangsa, kepercayaan, agama, bahasa daerah, dan masih banyak lainnya. Meskipun penuh dengan keragaman budaya, Indonesia tetap satu sesuai dengan semboyan nya, Bhineka Tunggal Ika yang artinya.....
- Meskipun berbeda-beda tetapi tetap satu jua
 - Berbeda-beda tetapi bersatu
 - Tetap satu walau berbeda
 - Berbeda-beda tetapi bersama jua

36. Dayu merupakan anak yang gemar mempelajari budaya-budaya tradisional Indonesia. Namun semakin berkembangnya jaman, Dayu takut kebudayaan Indonesia akan memudar karena masuknya budaya asing ke Indonesia. Upaya yang dapat dilakukan Dayu untuk melestarikan budaya bangsa Indonesia adalah.....
- Mempelajari budaya lain
 - Mengikuti les tari daerah
 - Memakai produk-produk impor
 - Mengikuti les bahasa asing
37. Udin diberikan kesempatan untuk tampil di kantor ayahnya dalam kegiatan perayaan kantor baru Ayah Udin. Para tamu yang akan hadir dalam kegiatan tersebut adalah rekan kerja ayah Udin yang sebagian besar merupakan tamu asing. Penampilan yang dibawa Udin sebagai upaya yang dapat dilakukan agar dapat melestarikan budaya bangsa yaitu.....
- Mempelajari budaya asing agar tamu yang datang tidak bosan
 - Menampilkan tari modern campuran budaya tradisional dengan budaya asing
 - Menampilkan atraksi budaya daerah
 - Menampilkan persembahan sederhana
38. Sebagai generasi penerus bangsa sudah seharusnya kita melestarikan budaya bangsa. Upaya yang dapat kita lakukan sebagai seorang pelajar dalam rangka ikut melestarikan kebudayaan yang paling tepat adalah.....
- Mempelajari kebudayaan tersebut dengan serius
 - Mempromosikan kebudayaan ke luar negeri
 - Mengadakan atraksi budaya
 - Mengikuti festival budaya ke luar negeri

39. Perhatikan gambar di bawah ini!



Upaya yang dapat dilakukan masyarakat untuk melestarikan budaya bangsa pada gambar diatas adalah.....

- a. Menonton pertunjukkan wayang
- b. Mengadakan pertunjukkan wayang pada HUT Desa
- c. Mengkoleksi wayang
- d. Mengajak anak menonton wayang

40. Perhatikan gambar di bawah ini!

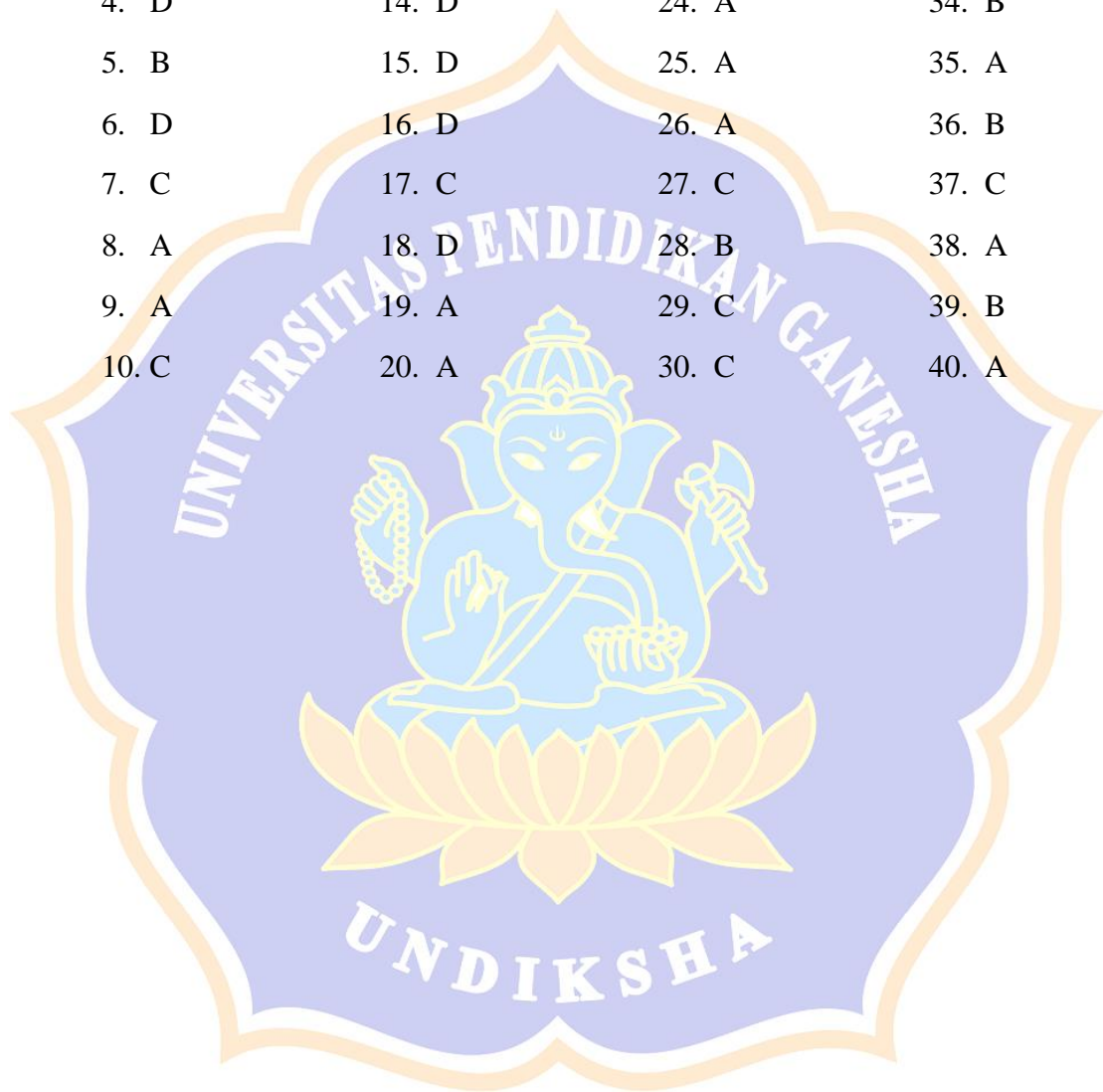


Hal yang dapat dilakukan untuk melestaikan budaya pada gambar diatas yaitu.....

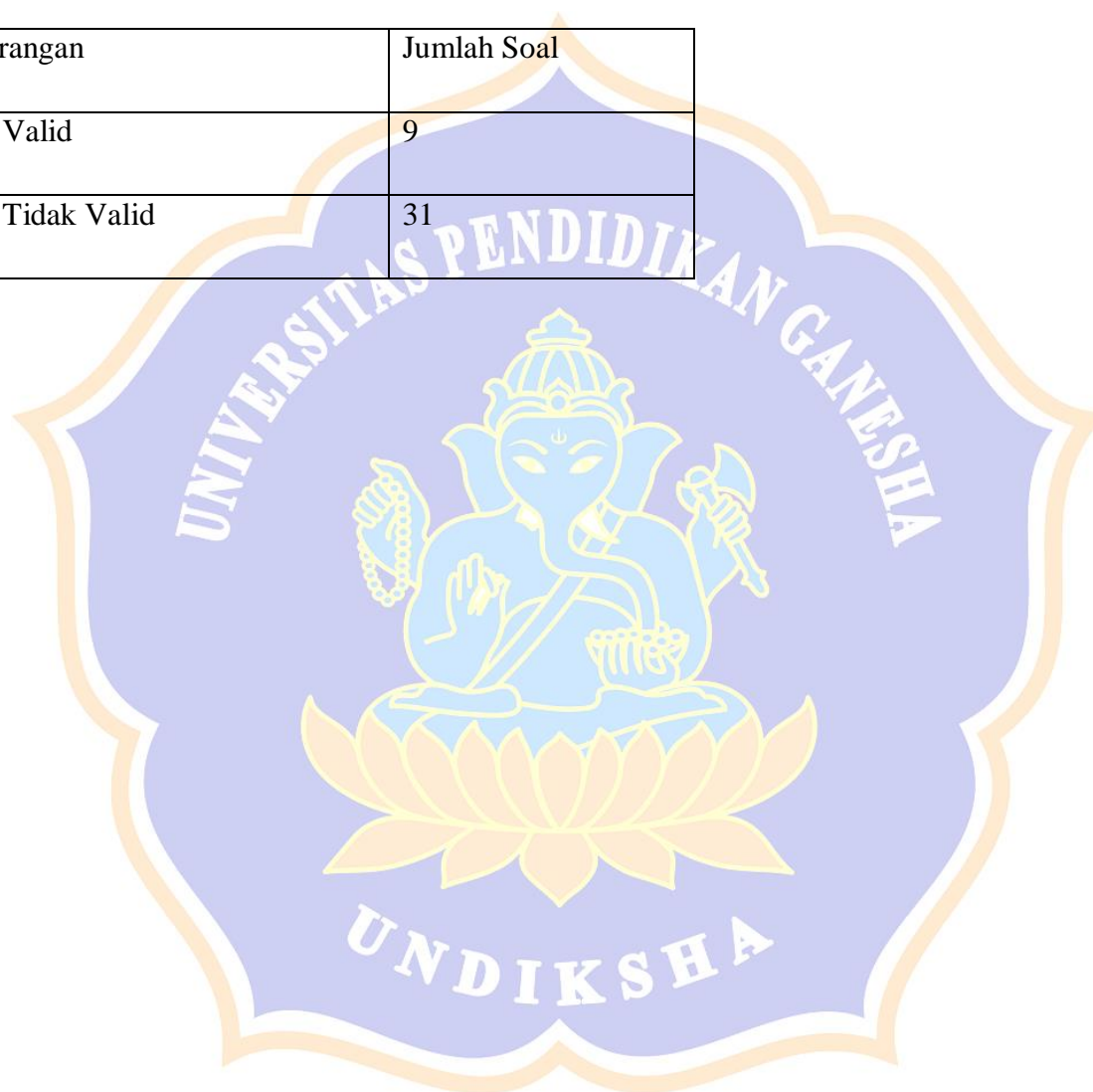
- a. Mengikuti sanggar tari daerah
- b. Rajin menonton pertunjukan tari
- c. Menggabungkan tari daerah dengan tari modern
- d. Melakukan atraksi budaya

KUNCI JAWABAN

1. A	11. A	21. C	31. A
2. A	12. A	22. D	32. A
3. D	13. A	23. C	33. C
4. D	14. D	24. A	34. B
5. B	15. D	25. A	35. A
6. D	16. D	26. A	36. B
7. C	17. C	27. C	37. C
8. A	18. D	28. B	38. A
9. A	19. A	29. C	39. B
10. C	20. A	30. C	40. A



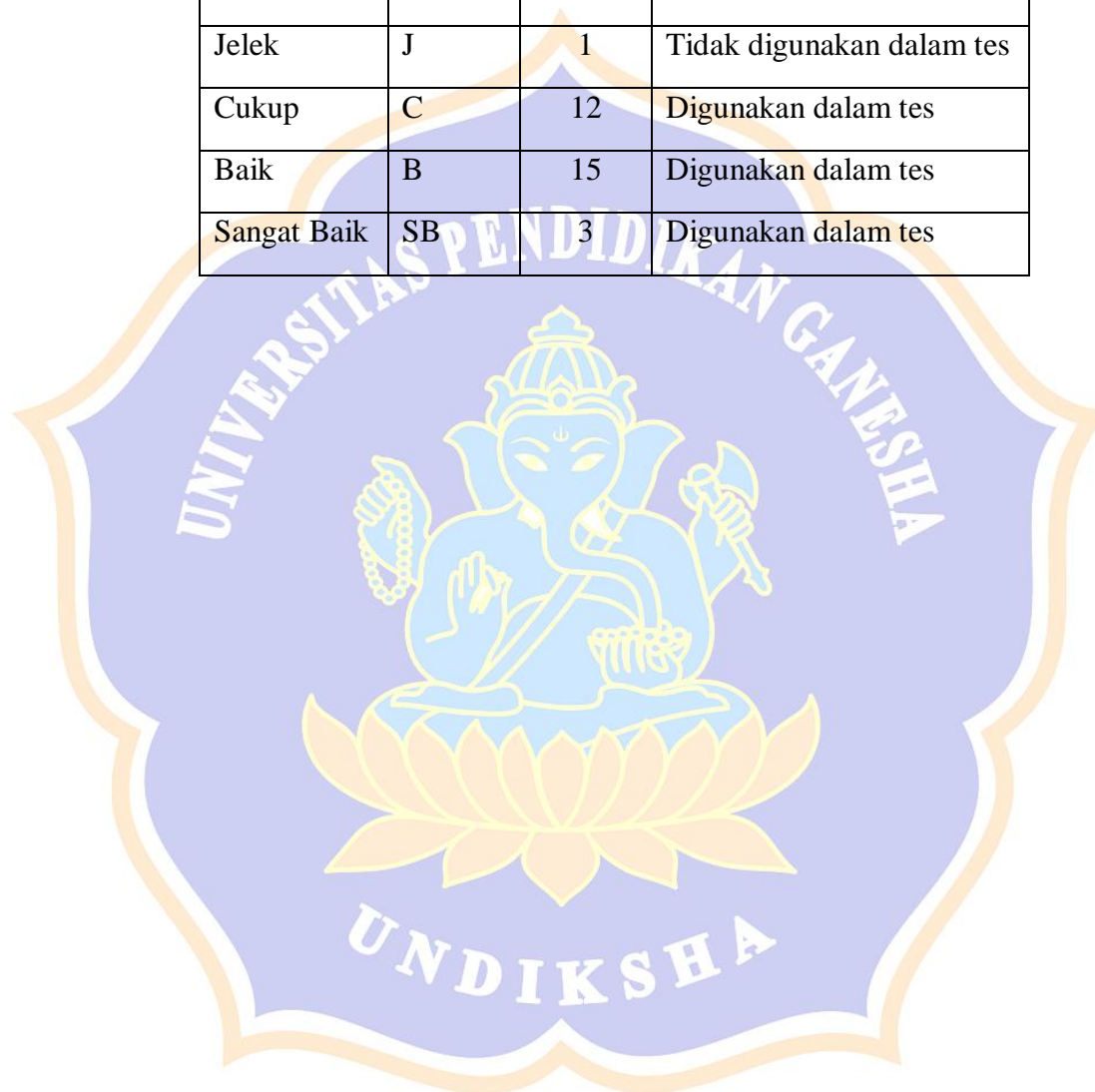
Keterangan	Jumlah Soal
Soal Valid	9
Soal Tidak Valid	31



Uji Daya Beda

KELOMPOK ATAS																																											
Absen Siswa	Nomor Butir Soal																																								Jml		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
25	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
26	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
32	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
31	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
29	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
10	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
11	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
28	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
24	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
6	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
16	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
Jumlah	16	16	9	13	12	13	16	6	11	14	13	12	10	12	10	13	15	11	11	8	9	6	16	16	16	15	7	12	14	5									16				
KELOMPOK BAWAH																																											
Absen Siswa	Nomor Butir Soal																																								Jml		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
15	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
17	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
19	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
21	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	14
4	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	
5	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
23	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
13	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	
27	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	10	
7	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	
22	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	9
1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	
12	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	
2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	
18	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	
3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	
Jumlah	3	7	4	6	6	7	10	1	4	7	6	5	3	4	5	1	9	4	4	3	2	2	9	13	3	7	2	4	7	1										12			
DB	0,8125	0,5625		0,3125	0,4375	0,375	0,375		0,375	0,3125	0,4375		0,4375	0,4375	0,4375	0,4375	0,5	0,3125	0,75	0,375	0,4375		0,4375		0,3125	0,4375	0,25		0,4375	0,1875	0,8125			0,5		0,3125	0,5	0,4375	0,25		0,25		
Kriteria	SB	B		C	B	C	C		C	C	B		B	B	B	B	C	SB	C	B		B		C	B	C		B	B	SB		B		C	B	B	C		C				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			

Status	Simbol	Jumlah	Keterangan
Jelek	J	1	Tidak digunakan dalam tes
Cukup	C	12	Digunakan dalam tes
Baik	B	15	Digunakan dalam tes
Sangat Baik	SB	3	Digunakan dalam tes



Keterangan	Simbol	Jumlah
Sukar	S	3
Sedang	SD	23
Mudah	M	5



Lampiran 29. Kisi-kisi Instrument Pos test

Kisi-kisi Soal Post-test Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan (Muatan materi PPKn)

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kognitif	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	3.2 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat	3.2.1 Mengidentifikasi berbagai keragaman suku dan ras yang ada di Indonesia	C ₁	1,2,3,4	4
		3.2.2 Menyebutkan keberagaman budaya yang ada di Indonesia	C ₁	5,6,7,8	4
		3.2.3 Menjelaskan keberagaman yang ada di Indonesia	C ₂	9,10,11,12	4
		3.2.4 Memberi contoh cara menghargai keberagaman	C ₂	13,14,15,16,17	5
		3.2.5 Menentukan pentingnya persatuan dan kesatuan dalam keberagaman	C ₃	18,19,20	3
		3.2.6 Menentukansikap dalam menghadapi keragaman di kehidupan sehari-hari	C ₃	21,22,23	3
		3.2.7 Menelaah makna Pancasila dalam keberagaman budaya bangsa	C ₄	24,25,26	3
		3.2.8 Menganalisis upaya melestarikan budaya bangsa	C ₄	27,28,29,30	4

Soal Post Test Kompetensi Pengetahuan PPKn

Sistem Pendidikan : Sekolah Dasar
 Kelas/Semester : V/II
 Tema : 7 (Peristiwa dalam Kehidupan)
 Alokasi Waktu : 50 menit
 Jumlah Soal : 40 butir

Petunjuk

1. Tuliskan identitas terlebih dahulu pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Periksa dan bacalah soal dengan cermat sebelum menjawab.
3. Laporkan kepada guru atau pengawas apabila ada tulisan yang kurang jelas, rusak atau jumlah soal yang kurang.
4. Silanglah huruf a,b,c, atau d sesuai dengan jawaban pilihanmu pada lembar jawaban.
5. Periksalah pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada guru atau pengawas.

“Selamat Bekerja”

Berilah tanda (X) untuk salah satu jawaban A, B, C, atau D yang paling tepat pada lembar jawaban yang disediakan!

1. Perbedaan suku-suku bangsa Indonesia yang beragam dipengaruhi oleh.....
 - a. Perbedaan kondisi lingkungan yang ditempati
 - b. Persamaan lingkungan pulau yang ditempati
 - c. Banyaknya gunung berapi di Indonesia
 - d. Perbedaan jenis iklim antar pulau di Indonesia
2. Indonesia memiliki banyak suku. Berikut ini yang *tidak* termasuk suku yang berada di Pulau Jawa adalah ...

- a. Melayu
 - b. Betawi
 - c. Sunda
 - d. Osing
3. Yang bukan termasuk ras yang ada di Indonesia adalah.....
- a. Ras Papua Melanezoid
 - b. Ras Weddoid
 - c. Ras Proto Melayu
 - d. Ras Polynesia
4. Sebelum kedatangan nenek moyang bangsa Indonesia, Kepulauan Indonesia sendiri sudah didiami oleh penduduk asli dengan berbagai macam ras yang ada di Indonesia. Salah satu ras yang ada di Indonesia adalah.....
- a. Ras Negroid
 - b. Ras Ras Weddoid
 - c. Ras Mongoloid
 - d. Ras Polynesia
5. Indonesia terkenal budaya yang beragam. Keragaman budaya yang dimiliki Indonesia, *kecuali*.....
- a. Bahasa daerah
 - b. Kesenian daerah
 - c. Cara berpakaian
 - d. Cara bergaul
6. Saman, Kecak, Piring, dan Yamong adalah nama.....
- a. Lagu daerah
 - b. Bahasa daerah
 - c. Tari daerah
 - d. Pertunjukkan daerah
7. Kesenian tradisional dari Madura adalah.....
- a. Karapan Sapi
 - b. Tari Tor-tor

- c. Lompat Batu
 - d. Lenong
8. Rumah adat Gadang berasal dari provinsi.....
- a. Sumatera Utara
 - b. Riau
 - c. Sumatera Barat
 - d. Kalimantan Timur
9. Keberagaman merupakan suatu kondisi pada kehidupan masyarakat. Keberagaman yang ada di Indonesia adalah....
- a. Kekayaan dan keindahan bangsa Indonesia
 - b. Kekayaan intelektual anak bangsa
 - c. Keindahan alam bangsa Indonesia
 - d. Kekayaan dan keindahan alam suku bangsa
10. Keberagaman bangsa Indonesia dapat dibentuk oleh banyaknya jumlah suku bangsa yang tinggal di wilayah Indonesia dan tersebar di berbagai pulau dan wilayah di penjuru Indonesia. Setiap suku bangsa memiliki ciri khas ...
- a. Berbeda dan karakteristik sendiri pada aspek sosial dan budaya
 - b. Sama dan karakteristik sendiri pada aspek sosial media dan budaya
 - c. Berbeda dan karakteristik sendiri pada aspek sosial politik dan budaya
 - d. Sama dan karakteristik sendiri pada aspek sosialita dan budaya
11. Pemerintah harus bisa mendorong keberagaman yang ada di Indonesia menjadi suatu kekuatan untuk bisa mewujudkan persatuan dan kesatuan nasional agar.....
- a. Mendorong Indonesia menjadi lebih maju
 - b. Menuju Indonesia yang merdeka
 - c. Menuju perjuangan Indonesia
 - d. Mendorong Indonesia menjadi damai dan sejahtera
12. Contoh kegiatan yang mencerminkan indahnya hidup bersatu dalam perbedaan adalah....
- a. belajar kelompok di rumah guru
 - b. menggunakan produk ramah lingkungan

- c. melakukan arisan RT dengan iruan tertentu
 - d. melaksanakan ronda sesuai jadwal
13. Berikut ini yang tidak termasuk contoh menghargai keragaman yang tumbuh di masyarakat, adalah.....
- a. Tidak membanggakan suku sendiri
 - b. Tidak membedakan setiap suku bangsa
 - c. Mendukung kegiatan masyarakat
 - d. Mencela tradisi yang tumbuh di masyarakat
14. Indonesia merupakan negara yang kaya akan keberagamannya. Cara yang dapat kita lakukan untuk menghargai keberagaman tersebut adalah.....
- a. Pelecehan atau penistaan agama tertentu
 - b. Pelarangan ibadah bagi yang berbeda keyakinan
 - c. Toleransi dengan orang yang berbeda agama
 - d. Toleransi dengan teman seiman
15. Di bawah ini yang merupakan cara menghargai keragaman yang ada yaitu, *kecuali*.....
- a. Menghargai adat dan budaya tetangga yang berbeda dengan kita
 - b. Membangun sikap rukun baik dengan keluarga, teman, dan tetangga
 - c. Tolong-menolong antar sesama warga
 - d. Memilih teman yang seiman
16. Agar terjalin persatuan dan kesatuandiantara warga masyarakat yang beranekaragam, maka hal yang harus kita lakukan adalah.....
- a. Ikut campur dalam urusan orang lain
 - b. Saling menghormati
 - c. Tidak peduli dengan budaya asing
 - d. Acuh terhadap keragaman
17. Kita memiliki ratusan bahasa daerah. Cara kita untuk menghargai keberagaman tersebut adalah.....
- a. Tetap dipertahankan dan dilestarikan
 - b. Memilih menggunakan bahasa daerah

- c. Dihilangkan saja
 - d. Dilarang pemakaiannya
18. Arti penting persatuan dan kesatuan dalam keberagamansuatu negara adalah
- a. Memperkaya khas budaya nusantara
 - b. Mencintai tanah air dan siap siaga untuk membela tanah air agar tidak di serang negara lain
 - c. Mewujudkan kehidupan yang serasi, selaras, dan seimbang serta mempererat hubungan kekeluargaan antar warga masyarakat
 - d. Mewujudkan menjadi bangsa yang besar sehingga ditakuti negara-negara di dunia
19. Tanpa adanya persatuan, kerukunan di masyarakat sulit terwujud karena.....
- a. Setiap orang membutuhkan materi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya
 - b. Tujuan hidup seseorang menjadi manusia yang bermanfaat
 - c. Setiap orang menginginkan hidup aman
 - d. Setiap orang akan hidup mementingkan dirinya sendiri
20. Berikut ini yang bukan merupakan wujud nyata dari adanya persatuan dan kesatuan yaitu.....
- a. Mendahulukan kepentingan pribadi terlebih dahulu
 - b. Menyelesaikan masalah dengan cara musyawarah
 - c. Menghargai kebudayaan dari daerah lain
 - d. Saling menolong tanpa memandang ras, suku, ataupun budaya
21. Indonesia adalah negara yang kaya akan keberagaman. Sikap kita yang tepat terhadap kebudayaan dari luar daerah kita adalah.....
- a. Menghormati dan berusaha untuk turut mempelajarinya
 - b. Menganggap sebagai ancaman bagi kebudayaan daerah kita
 - c. Menganggap budaya daerah kita lebih baik dari daerah lain
 - d. Turut mempelajari budaya daerah lain tetapi yang sesuai dengan kita
22. Di sekolahmu terdapat siswa-siswa dengan latar belakang suku, agama, budaya, dan daerah yang berbeda. Sikapmu yang paling tepat adalah.....
- a. Bergaul dengan teman yang seagama dan sedaerah saja

- b. Membatasi pergaulan dengan teman yang berlainan daerah
 - c. Bergaul dengan siapapun tanpa memandang perbedaan
 - d. Bergaul dengan teman sebangku saja
23. Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang memiliki keberagaman suku bangsa. Sikap yang harus kita lakukan untuk menghargai keberagaman tersebut adalah.....
- a. Tidak bersikap acuh
 - b. Tidak menghormati kebudayaan
 - c. Tidak menghina teman yang berbeda suku
 - d. Tidak menghargai suku bangsa orang lain
24. Kita sebagai bangsa Indonesia harus bersatu padu agar menjadi satu kesatuan yang bulat dan utuh. Untuk dapat bersatu kita harus memiliki pedoman yang dapat menyeragamkan pandangan kita dan tingkah laku kita dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, akan terjadi persamaan langkah dan tingkah laku bangsa Indonesia. Pedoman tersebut adalah...
- a. Pancasila
 - b. Pancawarsa
 - c. Pancadarma
 - d. Bhinneka Tunggal Ika
25. Di dalam Pancasila termuat nilai-nilai luhur yang dapat diamalkan warga negara Indonesia yang hidup dalam keberagaman. Penerapan Pancasila dalam keberagaman budaya bangsa yaitu. *kecuali*.....
- a. Menghargai dan menghormati semua budaya yang ada di Indonesia
 - b. Melestarikan budaya daerah sebagai sumber kebudayaan nasional
 - c. Bekerja sama atau bergotong royong dengan teman seiman
 - d. Keputusan yang beragam dapat diselesaikan dengan musyawarah mufakat
26. Indonesia merupakan negara kepulauan yang penuh dengan kekayaan serta keragaman budaya, ras, suku bangsa, kepercayaan, agama, bahasa daerah, dan masih banyak lainnya. Meskipun penuh dengan keragaman budaya, Indonesia tetap satu sesuai dengan semboyan nya, Bhineka Tunggal Ika yang artinya.....

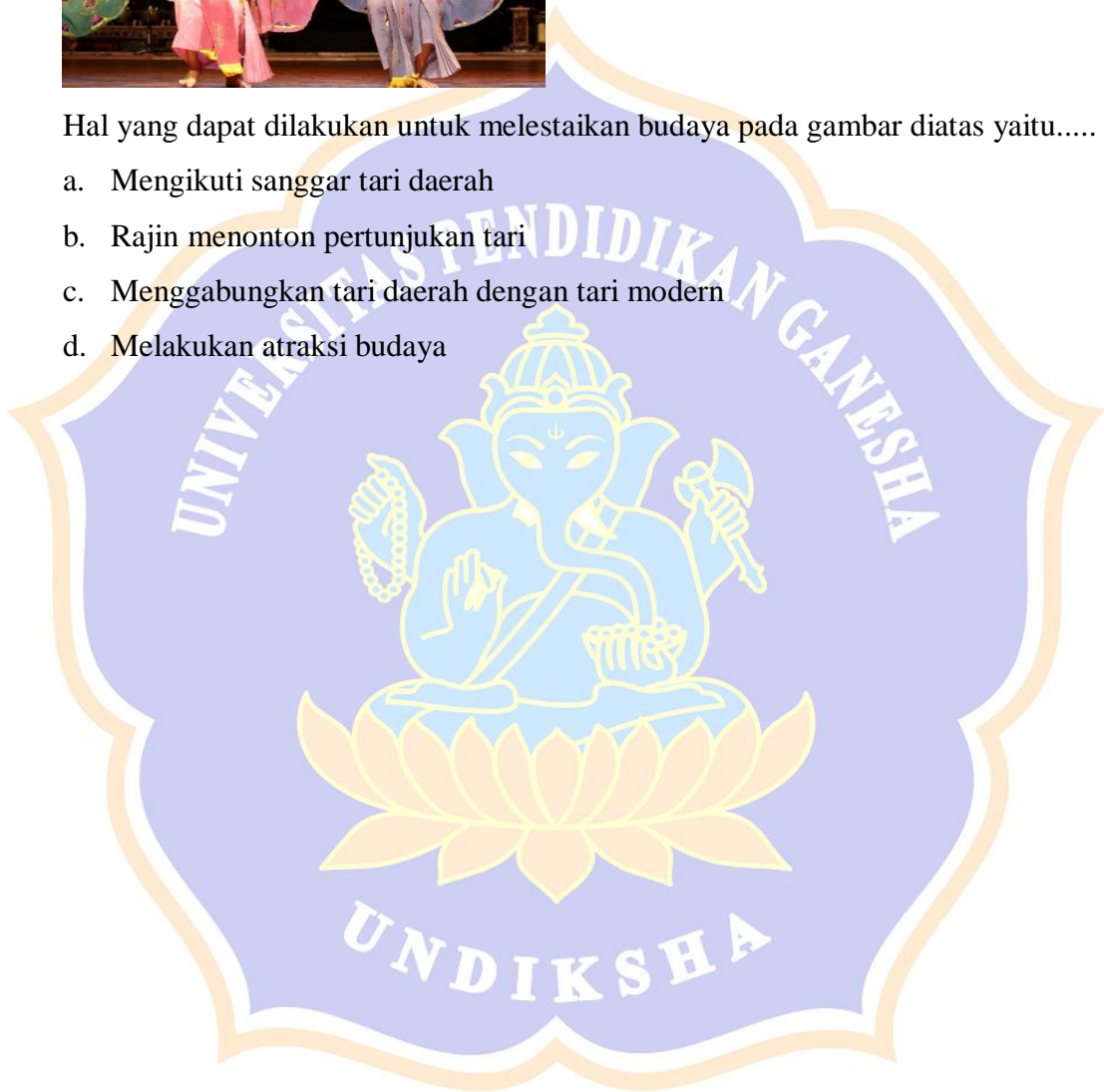
- a. Meskipun berbeda-beda tetapi tetap satu jua
 - b. Berbeda-beda tetapi bersatu
 - c. Tetap satu walau berbeda
 - d. Berbeda-beda tetapi bersama jua
27. Dayu meupakan anak yang gemar mempelajari budaya-budaya tradisional Indonesia. Namun semakin berkembangnya jaman, Dayu takut kebudayaan Indonesia akan memudar karena masuknya budaya asing ke Indonesia. Upaya yang dapat dilakukan Dayu untuk melestarikan budaya bangsa Indonesia adalah.....
- a. Mempelajari budaya lain
 - b. Mengikuti les tari daerah
 - c. Memakai produk-produk impor
 - d. Mengikuti les bahasa asing
28. Udin diberikan kesempatan untuk tampil di kantor ayahnya dalam kegiatan perayaan kantor baru Ayah Udin. Para tamu yang akan hadir dalam kegiatan tersebut adalah rekan kerja ayah Udin yang sebagian besar merupakan tamu asing. Penampilan yang dibawakan Udin sebagai upaya yang dapat dilakukan agar dapat melestarikan budaya bangsa yaitu.....
- a. Mempelajari budaya asing agar tamu yang datang tidak bosan
 - b. Menampilkan tari modern campuran budaya tradisional dengan budaya asing
 - c. Menampilkan atraksi budaya daerah
 - d. Menampilkan persembahan sederhana
29. Sebagai generasi penerus bangsa sudah seharusnya kita melestarikan budaya bangsa. Upaya yang dapat kita lakukan sebagai seorang pelajar dalam rangka ikut melestarikan kebudayaan yang paling tepat adalah.....
- a. Mempelajari kebudayaan tersebut dengan serius
 - b. Mempromosikan kebudayaan ke luar negeri
 - c. Mengadakan atraksi budaya
 - d. Mengikuti festival budaya ke luar negeri

30. Perhatikan gambar di bawah ini!



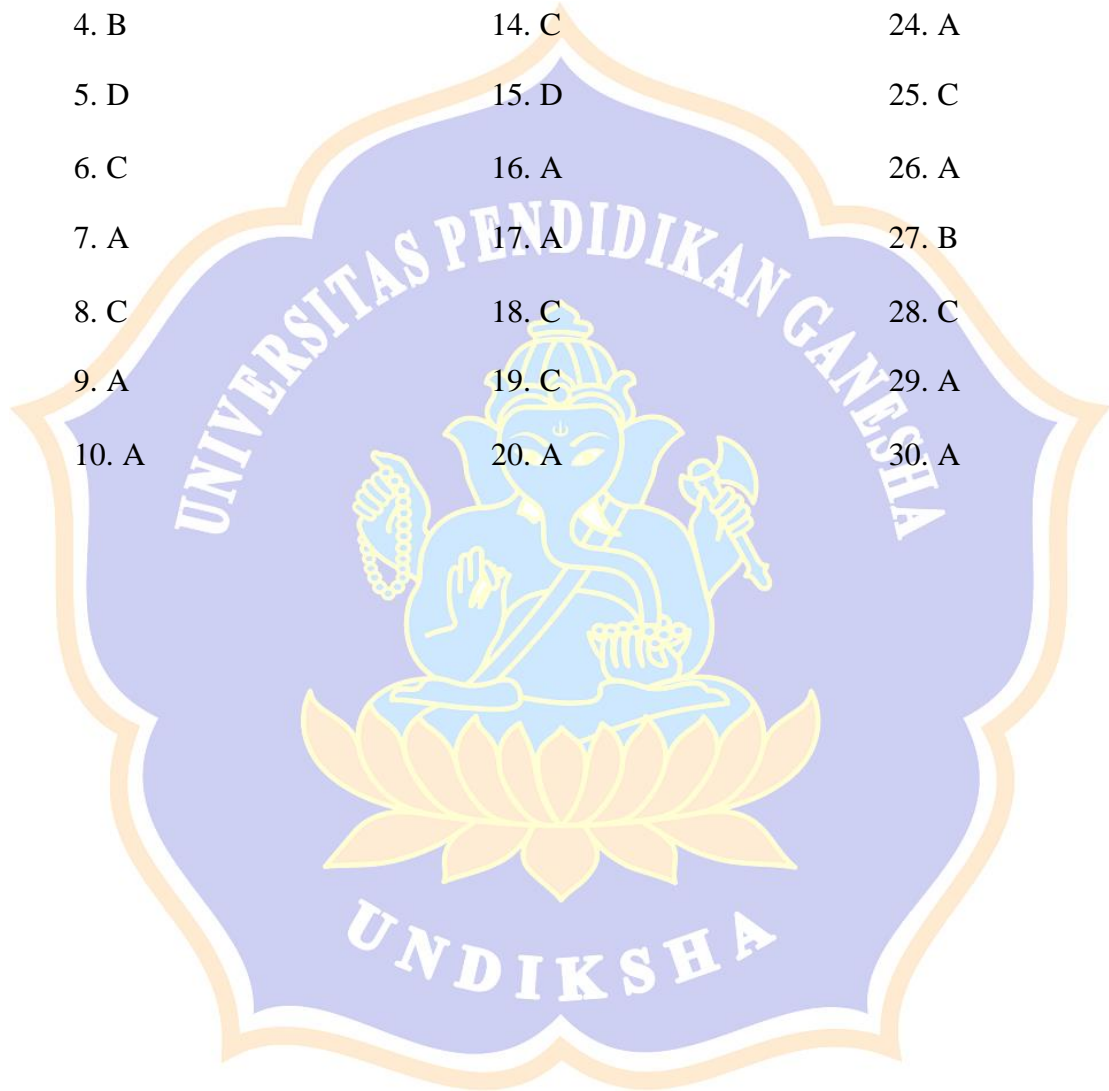
Hal yang dapat dilakukan untuk melestaikan budaya pada gambar diatas yaitu.....

- a. Mengikuti sanggar tari daerah
- b. Rajin menonton pertunjukan tari
- c. Menggabungkan tari daerah dengan tari modern
- d. Melakukan atraksi budaya



KUNCI JAWABAN

1. A	11. D	21. A
2. A	12. D	22. C
3. D	13. D	23. C
4. B	14. C	24. A
5. D	15. D	25. C
6. C	16. A	26. A
7. A	17. A	27. B
8. C	18. C	28. C
9. A	19. C	29. A
10. A	20. A	30. A



Lampiran 30. Hasil Post Test Kelas Eksperimen SD Negeri 1 Duda Timur

KODE	Nama	NILAI
E1	I Gede Bama Suseta	67
E2	I Gede Kevin Iswara Juni Putra	90
E3	I Kadek Agus Dwi Saputra	70
E4	I Kadek Puja Astawa	80
E5	I Kadek Suka Pradana	67
E6	I Ketut Pasek Danaskara	93
E7	I Komang Agus Sucipta Adnyana	83
E8	I Komang Agus Tirtayoga	80
E9	I Komang Bagus Pradita Wirata	93
E10	I Komang Prendi Swara	87
E11	I Komang Rendra Wijaya	63
E12	I Made Galang Wedantara	60
E13	I Putu Sumara Diana	73
E14	Kadek Bagus Raka Parwata Wikantara	77
E15	Kadek Lanang Dauh Widiyana Putra	83
E16	Komang Ayu Anestya Maharani	77
E17	Luh Aninditha Wiralaba	83
E18	Luh Ayu Rai Parwita Wikantari	87
E19	Ni Kadek Ari Yustari	70
E20	Ni Kadek Ayu Nita Dewi	97
E21	Ni Kadek Yunita Sastriani	93
E22	Ni Komang Deviant	90
E23	Ni Komang Novita Dewi	70
E24	Ni Komang Tika Puspita Yanthi	73

E25	Ni Luh Putu Juni Ariastini	67
E26	Ni Putu Okta Widyastuti	93
E27	Ni Putu Rista Juwita Yanthi	70
E28	Pasek Agung Wibisana	87
E29	Putu Cristian Cahyo Saputra	80
E30	Putu Gita Ariska Dewi	83



Lampiran 31. Hasil Post Test Kelas Kontrol SD Negeri 3 Duda

KODE	Nama	NILAI
K1	Ni Putu Diah Sapitri	57
K2	Ni Kadek Trisna Karisa Putrid	67
K3	Ni Kadek Dwita Cahyani	80
K4	I Wayan Bagus Ariandika	83
K5	I Gede Wahyu Adi Mertha	63
K6	Ni Putu Eva Trisna Yanthi	77
K7	I Gede Marco Kanna Winayaka	80
K8	I Made Artha Dwitayana	70
K9	Ni Ketut Sintha Lestari	73
K10	Ni Kadek Ayu Aristya Febriyanthi	77
K11	I Putu Eka Mahadita	63
K12	Ni Putu Revina Pradnya Sintha	73
K13	Luh Putu Arsiniasih	67
K14	Ni Luh Apriani	83
K15	Ni Luh Ade Artika Sari	87
K16	Ni Kadek Dwi Yunika Permata Sari	60
K17	I Gede Dwi Angga	70
K18	Ni Kadek Candra Yunita Sari	77
K19	I Gede Subawa Putra	67
K20	I Komang Ari Artana	70
K21	Ni Komang Ayu Suwandewi	87
K22	I Made Suarsa	73
K23	I Made Dwi Pradnyana	67
K24	Ni Luh Putu Suwandewi	63

K25	Ni Kadek Pradnya Enjelita	53
K26	I Wayan Agus Adnyana	80
K27	Kadek Duta Candra Wirawan	90
K28	I Made Pande Ferdiana	80
K29	I Kadek Aditya Kevin Ardiana	70
K30	Ni Kadek Tia Anggreni	50
K31	Ni Made Desiana Santhi	67
K32	Ni Nyoman Dea Herlinawati	83

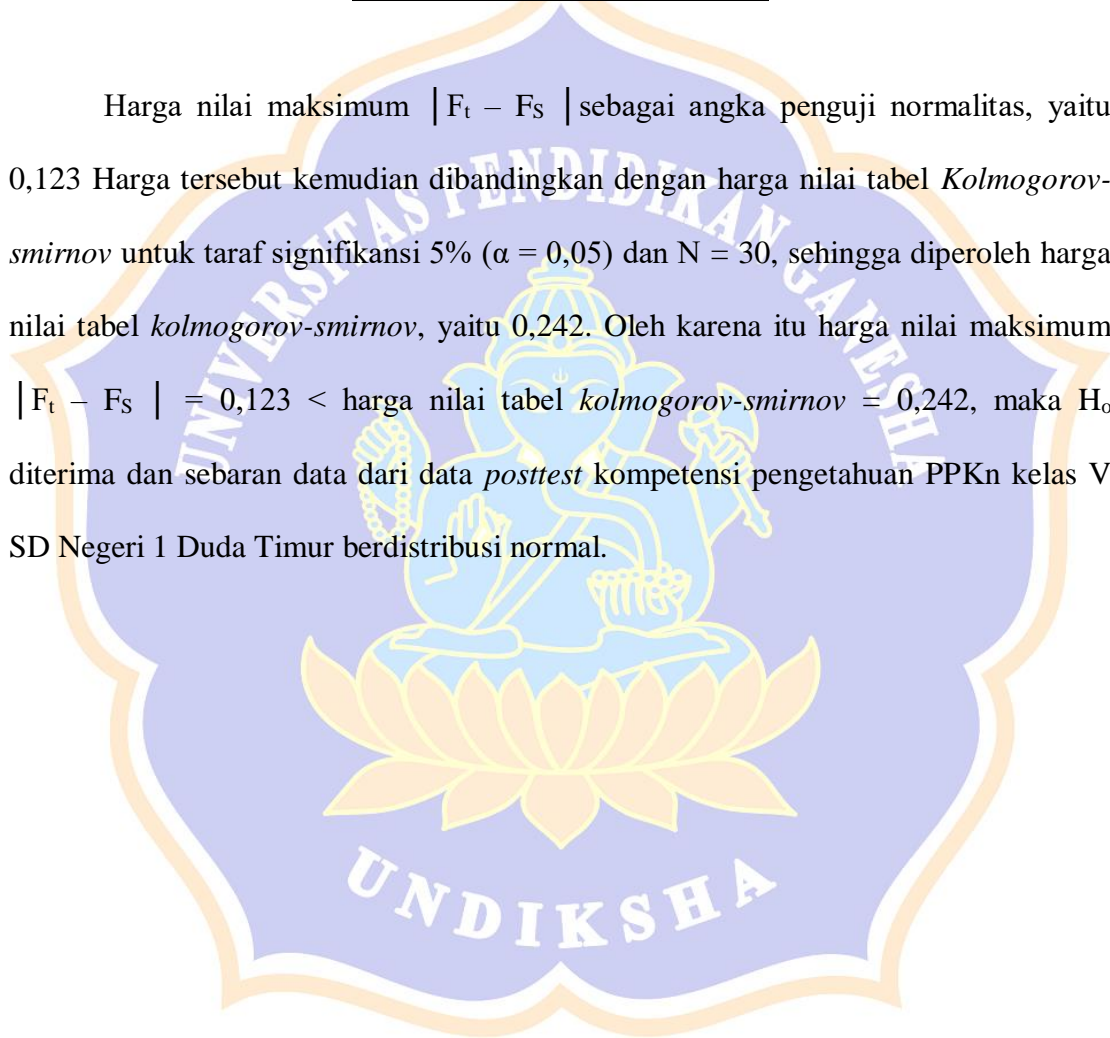


Lampiran 32. Uji Normalitas Data Post Test SD Negeri 1 Duda Timur

No	Xi	Z	Ft	Fs	Ft-Fs
1	60	-1,897	0,029	0,03	0,004
2	63	-1,573	0,058	0,07	0,009
3	67	-1,250	0,106	0,17	0,061
4	67	-1,250	0,106	0,17	0,061
5	67	-1,250	0,106	0,17	0,061
6	70	-0,927	0,177	0,30	0,123
7	70	-0,927	0,177	0,30	0,123
8	70	-0,927	0,177	0,30	0,123
9	70	-0,927	0,177	0,30	0,123
10	73	-0,603	0,273	0,37	0,094
11	73	-0,603	0,273	0,37	0,094
12	77	-0,280	0,390	0,43	0,044
13	77	-0,280	0,390	0,43	0,044
14	80	0,043	0,517	0,53	0,016
15	80	0,043	0,517	0,53	0,016
16	80	0,043	0,517	0,53	0,016
17	83	0,366	0,643	0,67	0,024
18	83	0,366	0,643	0,67	0,024
19	83	0,366	0,643	0,67	0,024
20	83	0,366	0,643	0,67	0,024
21	87	0,690	0,755	0,77	0,012
22	87	0,690	0,755	0,77	0,012
23	87	0,690	0,755	0,77	0,012
24	90	1,013	0,844	0,83	0,011
25	90	1,013	0,844	0,83	0,011
26	93	1,336	0,909	0,97	0,057
27	93	1,336	0,909	0,97	0,057
28	93	1,336	0,909	0,97	0,057
29	93	1,336	0,909	0,97	0,057
30	97	1,660	0,951	1,00	0,049

STATISTIK	
n	30
mean	79,56
standar deviasi	10,31
Ks hitung	0,123
Ks tabel	0,242
NORMAL	

Harga nilai maksimum $|F_t - F_s|$ sebagai angka penguji normalitas, yaitu 0,123. Harga tersebut kemudian dibandingkan dengan harga nilai tabel *Kolmogorov-smirnov* untuk taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan $N = 30$, sehingga diperoleh harga nilai tabel *kolmogorov-smirnov*, yaitu 0,242. Oleh karena itu harga nilai maksimum $|F_t - F_s| = 0,123 < \text{harga nilai tabel } kolmogorov-smirnov = 0,242$, maka H_0 diterima dan sebaran data dari data *posttest* kompetensi pengetahuan PPKn kelas V SD Negeri 1 Duda Timur berdistribusi normal.

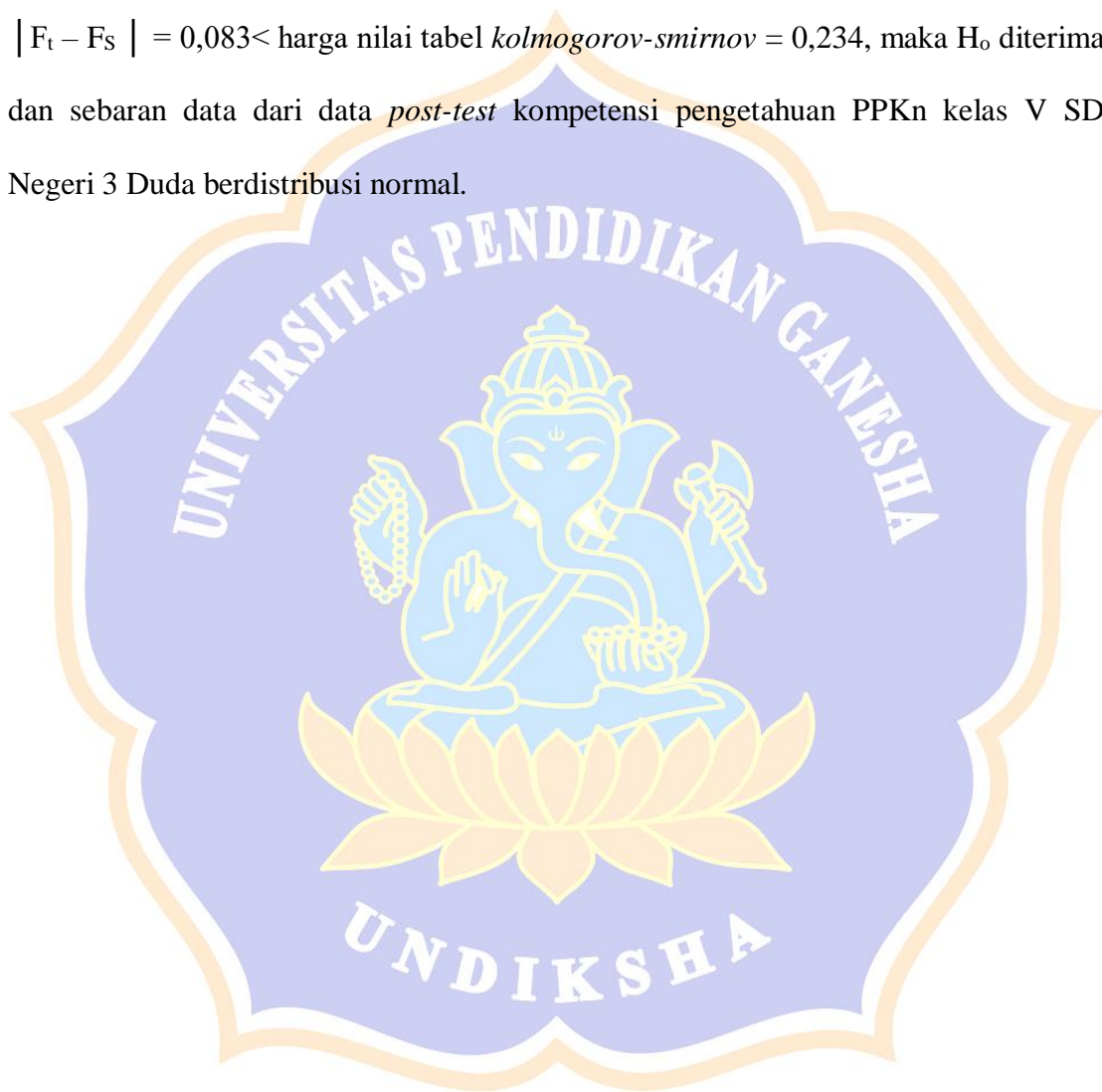


Lampiran 33. Uji Normalitas Data Post Test SD Negeri 3 Duda

No	Xi	Z	Ft	Fs	Ft-Fs
1	50	-2,222	0,013	0,031	0,018
2	53	-1,887	0,030	0,063	0,033
3	57	-1,551	0,060	0,094	0,033
4	60	-1,216	0,112	0,125	0,013
5	63	-0,881	0,189	0,219	0,029
6	63	-0,881	0,189	0,219	0,029
7	63	-0,881	0,189	0,219	0,029
8	67	-0,545	0,293	0,375	0,082
9	67	-0,545	0,293	0,375	0,082
10	67	-0,545	0,293	0,375	0,082
11	67	-0,545	0,293	0,375	0,082
12	67	-0,545	0,293	0,375	0,082
13	70	-0,210	0,417	0,500	0,083
14	70	-0,210	0,417	0,500	0,083
15	70	-0,210	0,417	0,500	0,083
16	70	-0,210	0,417	0,500	0,083
17	73	0,126	0,550	0,594	0,044
18	73	0,126	0,550	0,594	0,044
19	73	0,126	0,550	0,594	0,044
20	77	0,461	0,678	0,688	0,010
21	77	0,461	0,678	0,688	0,010
22	77	0,461	0,678	0,688	0,010
23	80	0,797	0,787	0,813	0,025
24	80	0,797	0,787	0,813	0,025
25	80	0,797	0,787	0,813	0,025
26	80	0,797	0,787	0,813	0,025
27	83	1,132	0,871	0,906	0,035
28	83	1,132	0,871	0,906	0,035
29	83	1,132	0,871	0,906	0,035
30	87	1,468	0,929	0,969	0,040
31	87	1,468	0,929	0,969	0,040
32	90	1,803	0,964	1,000	0,036

STATISTIK	
n	32
mean	72,08
standar deviasi	9,94
Ks hitung	0,083
Ks tabel	0,234
NORMAL	

Harga nilai maksimum $|F_t - F_s|$ sebagai angka penguji normalitas, yaitu 0,083. Harga tersebut kemudian dibandingkan dengan harga nilai tabel *Kolmogorov-smirnov* untuk taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan $N = 32$, sehingga diperoleh harga nilai tabel *kolmogorov-smirnov*, yaitu 0,234. Oleh karena itu harga nilai maksimum $|F_t - F_s| = 0,083 < \text{harga nilai tabel } kolmogorov-smirnov = 0,234$, maka H_0 diterima dan sebaran data dari data *post-test* kompetensi pengetahuan PPKn kelas V SD Negeri 3 Duda berdistribusi normal.



Lampiran 34. Uji Homogenitas Varians Data

Uji Homogenitas	
Varian Kelas Eksperimen	106,31
Varian Kelas Kontrol	98,75
f_{hitung}	1,08
df 1 (penyebut)	29
df 2 (pembilang)	31
f_{tabel}	1,85
KETERANGAN	HOMOGEN

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F = \frac{106,31}{98,75}$$

$$F = 1,08$$

Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 1,08$, harga tersebut kemudian dibandingkan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan dk untuk pembilang yaitu $32 - 1 = 31$ dan dk untuk penyebut yaitu $30 - 1 = 29$. Maka dari itu diperoleh harga $F_{tabel} = 1,85$. Jadi, harga $F_{hitung} = 1,08 < \text{Harga } F_{tabel} = 1,85$, oleh karena itu H_0 diterima dan varians sampel dinyatakan homogen.

Lampiran 35. Uji Hipotesis

Dari hasil uji pasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas diperoleh bahwa data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dilanjutkan dengan menguji hipotesis menggunakan rumus *polled varians* sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

$$t = \frac{80 - 72}{\sqrt{\frac{(30 - 1)106,309 + (32 - 1)98,746}{30 + 32 - 2} \left(\frac{1}{30} + \frac{1}{32} \right)}}$$

$$t = \frac{8}{\sqrt{\frac{3.082,96 + 3.061,75}{60} (0,065)}}$$

$$t = \frac{8}{\sqrt{\frac{6.144,71}{60} (0,065)}}$$

$$t = \frac{8}{\sqrt{102,41(0,065)}}$$

$$t = \frac{8}{\sqrt{6,66}}$$

$$t = \frac{8}{2,58} = 3,113$$

Untuk mengetahui signifikansi hasil perhitungan uji-t diatas, maka perlu nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 32 - 2 = 60$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,000$ Berdasarkan kriteria pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,113 > 2,000$) maka H_0 ditolak.

Kesimpulannya, terdapat terdapat perbedaan yang signifikan kompetensi pengetahuan PPKn yang dibelajarkan menggunakan model *Pair Checks* berbasis Tat Twam Asi dengan yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran konvensional pada kelas V SDN Gugus I Kecamatan Selat tahun pelajaran 2019/2020.



Lampiran 36. Tabel Nilai r

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

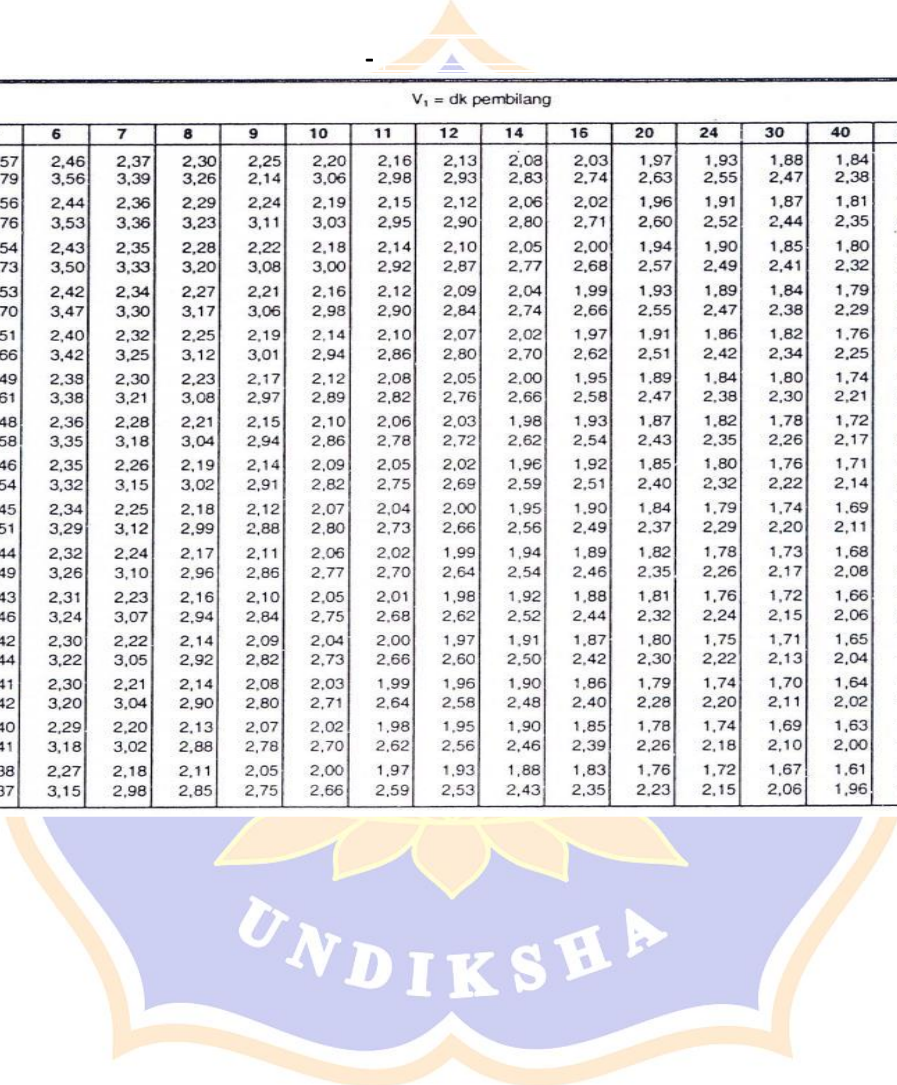
N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 37. Tabel Nilai *Kolmogorov Smirnov*

N	Tingkat Signifikansi untuk tes satu sisi					
	0,100	0,075	0,050	0,025	0,01	0,005
	Tingkat Signifikansi untuk tes dua sisi					
	0,200	0,150	0,100	0,050	0,020	0,010
1	0,900	0,925	0,950	0,975	0,990	0,995
2	0,684	0,726	0,776	0,842	0,900	0,929
3	0,565	0,597	0,642	0,708	0,785	0,828
4	0,494	0,525	0,564	0,624	0,689	0,733
5	0,446	0,474	0,510	0,565	0,627	0,669
6	0,410	0,436	0,470	0,521	0,577	0,618
7	0,381	0,405	0,438	0,486	0,538	0,577
8	0,358	0,381	0,411	0,457	0,507	0,543
9	0,339	0,360	0,388	0,432	0,480	0,514
10	0,322	0,342	0,368	0,410	0,457	0,490
11	0,307	0,326	0,352	0,391	0,437	0,468
12	0,295	0,313	0,338	0,375	0,419	0,450
13	0,284	0,302	0,325	0,361	0,404	0,433
14	0,274	0,292	0,314	0,349	0,390	0,418
15	0,266	0,283	0,304	0,338	0,377	0,404
16	0,258	0,274	0,295	0,328	0,366	0,392
17	0,250	0,266	0,286	0,318	0,355	0,381
18	0,244	0,259	0,278	0,309	0,346	0,371
19	0,237	0,252	0,272	0,301	0,337	0,363
20	0,231	0,246	0,264	0,294	0,329	0,356
21	0,226		0,259	0,287	0,321	0,344
22	0,221		0,253	0,281	0,314	0,337
23	0,216		0,247	0,275	0,307	0,330
24	0,212		0,242	0,269	0,301	0,323
25	0,208	0,22	0,238	0,264	0,295	0,317
26	0,204		0,233	0,259	0,290	0,311
27	0,200		0,229	0,254	0,284	0,305
28	0,197		0,225	0,250	0,279	0,300
29	0,193		0,221	0,246	0,275	0,295
30	0,190	0,20	0,218	0,242	0,270	0,290
31	0,187		0,214	0,238	0,266	0,285
32	0,184		0,211	0,234	0,262	0,281
33	0,182		0,208	0,231	0,258	0,277
34	0,179		0,205	0,227	0,254	0,273
35	0,177	0,19	0,202	0,224	0,251	0,269
36	0,174		0,199	0,221	0,247	0,265
37	0,172		0,196	0,218	0,244	0,262
38	0,170		0,194	0,215	0,241	0,258
39	0,168		0,191	0,213	0,238	0,255
40	0,165		0,189	0,210	0,235	0,252
25	0,208		0,238	0,264	0,295	0,317
30	0,190		0,218	0,242	0,270	0,290
35	0,177		0,202	0,224	0,251	0,269
40	0,165		0,189	0,210	0,235	0,252
>40	$\frac{1,07}{\sqrt{N}}$	$\frac{1,14}{\sqrt{N}}$	$\frac{1,22}{\sqrt{N}}$	$\frac{1,36}{\sqrt{N}}$	$\frac{1,36}{\sqrt{N}}$	$\frac{1,63}{\sqrt{N}}$

Cahyono (2015:19)

Lampiran 38. Tabel Nilai Distribusi F



V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	2,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91
36	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,9	1,87
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,6	1,57	1,54	1,53
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,6	1,57	1,54	1,51	1,49
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68
55	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64

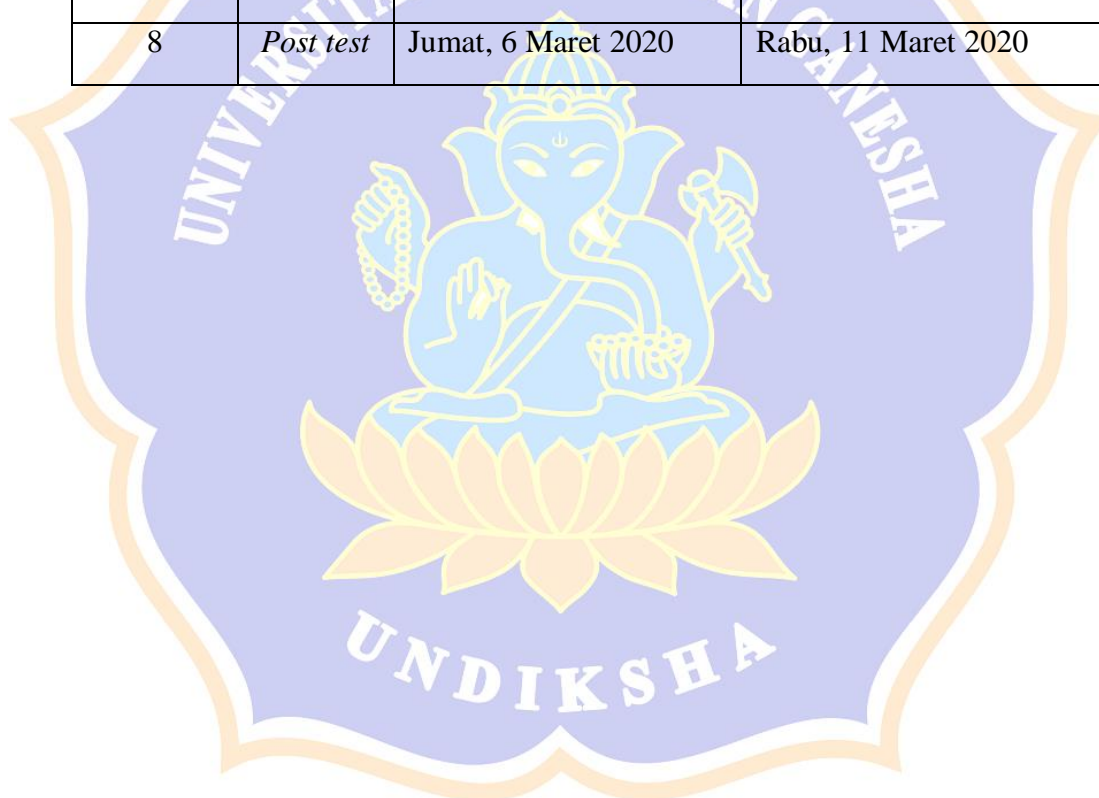
Lampiran 39. Nilai-nilai Distribusi t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
Dk	0,25	0,10	0,005	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,865	2,365	2,998	3,499
8	0,705	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,260
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,685	1,356	1,782	2,178	2,681	2,855
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,888
18	0,688	1,330	1,743	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,530	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,000	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,185	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,645	1,980	2,358	2,617
α	0,674	1,282	1,632	1,960	2,325	2,576

Agung (2016:152)

Lampiran 40. Jadwal Pelaksanaan Perlakuan Pembelajaran

Pertemuan Ke-	Kegiatan	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
1	<i>Pre test</i>	Rabu, 05 Februari 2020	Jumat, 07 Februari 2020
2	RPP 1	Senin, 10 Februari 2020	Selasa, 11 Februari 2020
3	RPP 2	Rabu, 12 Februari 2020	Kamis, 13 Februari 2020
4	RPP 3	Jumat, 14 Februari 2020	Senin, 02 Maret 2020
5	RPP 4	Selasa, 03 Maret 2020	Rabu, 04 Maret 2020
6	RPP 5	Rabu, 04 Maret 2020	Senin, 09 Maret 2020
7	RPP 6	Kamis, 05 Maret 2020	Selasa, 10 Maret 2020
8	<i>Post test</i>	Jumat, 6 Maret 2020	Rabu, 11 Maret 2020



Lampiran 41. Dokumentasi

Dokumentasi Kelas Eksperimen



Guru membagi kelompok



Guru membimbing siswa dalam kelompok



Siswa mengerjakan LKS



Guru membimbing siswa jika ada masalah



Siswa melakukan presentasi kelompok



Siswa berdiskusi dalam pembelajaran



Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran



Siswa mengerjakan post tes



Foto bersama guru di kelas eksperimen

Dokumentasi Kelas Kontrol



Guru menjelaskan materi



Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru



Guru membimbing serta melakukan penilaian hasil kerja siswa



Guru bersama siswa berdiskusi menyimpulkan pembelajaran



Siswa mengerjakan post tes



Foto bersama guru di kelas kontrol

RIWAYAT HIDUP



I Made Wahyu Adi Sanjaya lahir di Ayunan pada tanggal 09 Oktober 1998. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Wayan Gunawan, S.Pd dan Ibu Ni Wayan Suartini, S.Pd. Penulis merupakan kebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis bertempat di Jalan Rajawali, Br. Badung, Desa Ayunan, Kec. Abiansemal, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 3 Duda dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 2 Selat dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2016 penulis lulus dari SMA Negeri 2 Semarapura jurusan IPA dan melanjutkan ke Universitas Pendidikan Ganesha, Fakultas Ilmu Pendidikan, Pendidikan Dasar, Prodi Pendidikan Dasar, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Pada Semester akhir tahun 2020 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Checks* berbasis Tat Twam Asi terhadap Kompetensi Pengetahuan PPKnsiswa kelas V SDNdi Gugus I Kecamatan Selat Tahun Pelajaran 2019/2020”.